



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2024



**BUKU AKADEMIK FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar
Ir. Rusdi Faizin, M.Si

Ketua Tim : Wakil Dekan I
Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P

Anggota Tim : Abdul Muzammil, S.P., M.Si
Dewi Andriani, S.P., M.Si
Mawaddah Putri Arisma Siregar, S.P., M.Agr
Dr. Vina Maulidia, S.P
Nana Ariska, S.P., M.Sc
Mirza Anggriawin, S.Si, M.Si
Safrika, S.P., M.Si
Agam Rizki, M.Si

Alue Peunyareng 23615 Meulaboh, Aceh Barat
Aceh, Indonesia
email: fp@utu.ac.id

Copyright © 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH, ACEH BARAT 23615; PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Nomor : 375 /UN59.1/HK/2024

TENTANG
PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2024

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan tertib administrasi di lingkup Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, dipandang perlu menetapkan panduan akademik Fakultas Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);

8. Peraturan Menteri.....



8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2024.

KESATU : Menetapkan Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2024;

KEDUA : Penetapan Panduan Akademik Fakultas Pertanian tahun 2024 ini berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar;

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh tanggal 11 November 2024
Dekan Fakultas Pertanian



RUSDI FAIZIN
NIP.196308111992031001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Teuku Umar;s
2. Arsip.



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmannirrahim

Puji dan syukur tim penyusun ucapkan atas Rahmat dan Karunia Ilmu-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan buku panduan akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar tepat pada waktunya. Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar cetakan 2024 berisi mengenai informasi yang meliputi aturan, tahapan dan proses pembelajaran serta kurikulum. Sehingga seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, dosen maupun karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar diharapkan dapat memahami dan melaksanakan aturan yang terdapat didalam buku panduan akademik ini guna mendukung seluruh proses pembelajaran dan pelayanan akademik dapat berjalan dengan prima.

Kemudian, tim penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para pengurus fakultas, program studi, tim kurikulum, tim penyusun, dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah memberikan pendapat, saran dan koreksi guna penyempurnaan buku panduan akademik ini.

Tim penyusun buku panduan akademik ini menyadari bahwa dalam penulisan tidak luput dari kekurangan karena adanya keterbatasan data dan informasi sehingga tim penyusun membuka diri atas saran yang membangun sehingga akan lebih baik kedepannya. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Aceh Barat, November 2024
Dekan

Ir. Rusdi Faizin, M.Si



DAFTAR ISI

PRAKATA.....	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
BAB II. FAKULTAS PERTANIAN-UTU	12
2.1 Sejarah dan Profil Singkat Fakultas Pertanian	12
2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	14
2.3 Struktur Organisasi dan Tata Kelola.....	15
2.4 Standar Pendidikan SNI/STANDAR	20
2.5 Program Pendidikan Luar Kampus	24
2.6.Peraturan Akademik	35
2.7 Kurikulum (Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan)	55
2.8 Pengkodean Matakuliah	66
2.9 Sarana Dan Prasaranan Pendukung	68
2.10 Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI).....	71
BAB III. PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI.....	79
3.1. Pendahuluan	79
3.2 Pimpinan Tingkat Prodi.....	80
3.3 Staff pengajar Prodi Agroteknologi.....	82
3.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Agroteknologi.....	88
3.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Agroteknologi.....	88
3.6. Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Agroteknologi.....	90
3.7. Struktur Mata Kuliah.....	91
BAB IV. PROGRAM STUDI AGRIBISNIS	99
4.1. Pendahuluan	99
4.2 Pimpinan Tingkat Prodi.....	100
4.3 Staff pengajar Prodi Agribisnis.....	102
4.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Agribisnis.....	108
4.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Agribisnis.....	108



4.6. Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Agribisnis.....	109
4.7. Struktur Mata Kuliah.....	110
BAB V. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	115
1.1. Pendahuluan	115
1.2. Pimpinan Tingkat Program Studi.....	115
1.3. Staf Pengajar.....	117
1.4. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	119
1.5. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	120
1.6. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	122
1.7. Struktur Mata Kuliah.....	123
BAB VI. PROGRAM STUDI PETERNAKAN	128
6.1. Pendahuluan	128
6.2. Pimpinan Tingkat Program Studi.....	128
6.3. Staf Pengajar.....	129
6.4. Visi, Misi, Tujuan, Strategi.....	130
6.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Peternakan	131
1.6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Peternakan	133
1.7. Struktur Mata Kuliah.....	135
BAB VII. PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN.....	140
7.1. Pendahuluan	140
7.2. Pimpinan Tingkat Prodi Magister Ilmu Pertanian	141
7.3. Staf Pengajar.....	141
7.4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Pertanian.....	143
7.5. Profil Lulusan Program Studi Magister Ilmu Pertanian	144
7.6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Magister Ilmu Pertanian.....	145
7.7. Struktur Mata Kuliah Prodi Magister Ilmu Pertanian	145



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Periode dan Nama Pimpinan Fakultas Pertanian UTU	13
Tabel 2. Kompetensi utama lulusan minimal Fakultas Pertanian UTU.....	21
Tabel 3. Konversi nilai akhir dan bobot nilai	46
Tabel 4. Indeks Penilaian dan Beban SKS	49
Tabel 5. Tampilan Menu Data Berhenti Studi Mahasiswa	53
Tabel 6. Predikat Kelulusan.....	54
Tabel 7. . Capaian Pembelajaran Lulusan Fakultas Pertanian UTU.....	66
Tabel 8. Standar dan Indikator Kinerja Fakultas Pertanian UTU.....	78
Tabel 9. Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi.....	82
Tabel 10. Profil Lulusan Prodi Agroteknologi	88
Tabel 11. Capaian Pembelajaran (CP) Prodi Agroteknologi.....	90
Tabel 12. Struktur Kurikulum Prodi Agroteknologi.....	91
Tabel 13. Staf Pengajar Prodi Agribisnis.....	102
Tabel 14. Profil Lulusan Prodi Agribisnis	108
Tabel 15. Capaian Pembelajaran Prodi Agribisnis	109
Tabel 16. Struktur Kurikulum Prodi Agribisnis.....	111
Tabel 17. Susunan staf pengajar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	117
Tabel 18. Profil lulusan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.....	120
Tabel 19. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	122
Tabel 20. Struktur mata kuliah Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.....	124
Tabel 21. Susunan staf pengajar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	129
Tabel 22. Profil lulusan Program Studi Peternakan	132
Tabel 23. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Peternakan	133
Tabel 24. Struktur mata kuliah Program Studi Peternakan	135
Tabel 25. Staf Pengajar Program Studi Magister Ilmu Pertanian.....	142
Tabel 26. Profil Lulusan Magister Ilmu Pertanian.....	144
Tabel 27. Capaian Pembelajaran Magister Ilmu Pertanian	145
Tabel 28. Daftar Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pertanian	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar	19
Gambar 2. Proses magang mahasiswa di institusi yang berlokasi diluar kampus	25
Gambar 3. Proses Program Membangun Desa	27
Gambar 4. Proses program pertukaran Mahasiswa.....	28
Gambar 5. Proses Program Penelitian/Riset	29
Gambar 6. Proses Program Wirausaha	30
Gambar 7. Proses Program Studi/Proyek Independen	32
Gambar 8. Proses Program Proyek Kemanusiaan.....	33
Gambar 9. Proses Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	34
Gambar 10. Halaman depan Pintoe	37
Gambar 11. Halaman Isian Data Mahasiswa	37
Gambar 12. Halaman Data Mahasiswa.....	38
Gambar 13. Tampilan Pengisian Kartu Rencana Studi.....	38
Gambar 14. Tampilan Riwayat KRS	39
Gambar 15. Tampilan Menu Nilai Mahasiswa.....	39
Gambar 16. Tampilan Menu Kartu Hasil Studi.....	40
Gambar 17. Tampilan Menu Berhenti Studi.....	41
Gambar 18. Tampilan Menu Riwayat.....	41
Gambar 19. Tampilan Menu Data Berhenti Studi Mahasiswa.....	42
Gambar 20. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi	56
Gambar 21. Mengilustrasikan Kaitan Kedelapan Rincian Standar Tersebut Dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum.....	57
Gambar 22. Siklus PPEPP SPMI Fakultas Pertanian.....	73
Gambar 23. Struktur Organisasi Program Studi Agroteknologi.....	81
Gambar 24. Struktur Organisasi Program Studi Agribisnis	101
Gambar 25. Struktur Organisasi Prodi Teknologi Hasil Pertanian.....	116
Gambar 26. Susunan pimpinan tingkat Program Studi Peternakan	129
Gambar 27. Susunan Organisasi Tingkat Prodi Magister Ilmu Pertanian	141



BAB I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika sektor pertanian di tingkat lokal maupun global, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (UTU) berkomitmen untuk menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis di bidang pertanian, tetapi juga memiliki wawasan luas mengenai isu-isu lingkungan, ekonomi, dan sosial yang berdampak pada sektor pertanian dimana sebagai salah satu pilar pendidikan tinggi di Aceh Barat, Fakultas Pertanian UTU memiliki tujuan mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi tinggi di bidang pertanian. Fakultas Pertanian UTU akan berfokus pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini penting mengingat peran strategis pertanian dalam menjaga ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, Fakultas Pertanian UTU terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pasar kerja. Kurikulum yang diterapkan dirancang agar mampu memberikan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa mengenai konsep dasar hingga aplikasi praktis dalam bidang pertanian. Dengan demikian, lulusan Fakultas Pertanian UTU diharapkan dapat menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing, baik di sektor swasta, pemerintahan, maupun kewirausahaan. Selain kurikulum, Fakultas Pertanian UTU juga berfokus pada peningkatan kualitas tenaga pendidik dan staf administrasi. Dosen-dosen di Fakultas Pertanian UTU dipilih dari lulusan-lulusan terbaik yang memiliki pengalaman praktis maupun akademik, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual. Fasilitas pendukung, seperti laboratorium, lahan praktik, dan perpustakaan juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis dan penelitian.

Berkaitan dengan hal diatas, maka disusunlah panduan akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Cetakan 2024. Panduan akademik ini disusun untuk memberikan acuan dan informasi yang diperlukan bagi mahasiswa, dosen, dan staf akademik agar dapat menjalankan proses belajar-mengajar secara optimal. Panduan akademik ini berisi berbagai informasi yang komprehensif mengenai proses akademik di Fakultas Pertanian UTU. Di dalamnya, mahasiswa akan menemukan informasi terkait struktur kurikulum, mata kuliah yang harus ditempuh, prosedur administratif, serta panduan mengenai kegiatan non-akademik yang dapat menunjang pengembangan diri. Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat merencanakan dan menjalani studi mereka dengan baik, serta mampu mencapai target kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang pendidikan.



Panduan akademik ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian UTU agar dapat memahami dan mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku selama masa studi. Panduan ini disusun dengan harapan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami sistem akademik, sehingga mereka dapat mengatur proses belajar dengan lebih efisien dan produktif. Selain itu, panduan ini juga dirancang untuk membantu mahasiswa memahami hak dan kewajiban mereka, tata cara administrasi akademik, serta peluang-peluang pengembangan diri yang dapat diikuti selama masa studi.

Beberapa manfaat yang diharapkan dari panduan akademik ini antara lain:

- [1]. Memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai tata cara perkuliahan dan evaluasi.
- [2]. Menyediakan panduan mengenai prosedur administratif, seperti pendaftaran, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), hingga pelaksanaan ujian.
- [3]. Memfasilitasi pemahaman mahasiswa tentang kurikulum yang berlaku, termasuk mata kuliah wajib dan pilihan, serta ketentuan kredit.
- [4]. Mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang pengembangan diri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program-program kemahasiswaan yang ditawarkan.
- [5]. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang pertanian dan keberlanjutan lingkungan.

Panduan akademik ini diharapkan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dalam menempuh proses akademik di Fakultas Pertanian UTU. Dengan pemahaman yang baik mengenai tata cara dan prosedur akademik, diharapkan mahasiswa dapat meraih prestasi maksimal serta mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Fakultas Pertanian UTU juga berharap agar panduan ini dapat memotivasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam bidang pertanian dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.



BAB II. FAKULTAS PERTANIAN-UTU

2.1 Sejarah dan Profil Singkat Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar bermula dari pendirian Yayasan Pendidikan Tengku Dirundeng Meulaboh (YPRM) yang didaftarkan dengan akta pendirian No. 45 pada tanggal 28 Agustus 1984 oleh Notaris Hamonongan Silitonga di Banda Aceh, serta akta perubahan No. 32 pada tanggal 16 Agustus 1986 oleh Notaris Munir, SH. Pendirian yayasan ini diprakarsai pada tahun 1983 oleh sejumlah tokoh Aceh Barat dengan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Barat. Kebijakan Yayasan Pendidikan Tengku Dirundeng Meulaboh (YPRM) memilih sektor Pertanian sebagai fokus utama dalam pendidikan tinggi, mengingat 64% dari luas wilayah Aceh Barat merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Melalui mekanisme pengembangan perguruan tinggi, YPRM akhirnya memperoleh izin operasional Akademi Pertanian untuk program D-III dengan dua program studi, yaitu Budidaya Pertanian (Agronomi) dan Sosial Ekonomi Pertanian (Agrobisnis), berdasarkan keputusan Dirjen Dikti No. 141/D/O/1989 pada 26 Januari 1989.

Seiring dengan pesatnya perkembangan di berbagai sektor, khususnya di bidang pendidikan, Yayasan Pendidikan Tengku Dirundeng Meulaboh (YPRM) terdorong untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program studi yang ada. Hal ini diwujudkan melalui SK Dirjen Dikti No. 635/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993, yang mengubah Program Akademi Pertanian menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP). Selanjutnya, Yayasan Pendidikan Tengku Dirundeng Meulaboh (YPRM) mengajukan perubahan status dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar, yang memperoleh izin prinsip dari Dikti pada tahun 2002 dengan nomor 1318/D2/2002, tertanggal 25 Juni 2002. Kemudian, pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar mendapatkan izin operasional melalui Keputusan Mendiknas No. 262/D/O/2006, tertanggal 10 November 2006.

Penyelenggaraan pendidikan Universitas dimulai setelah terbitnya Keputusan Mendiknas No. 262/D/O/2006, yang memberikan izin untuk penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan status Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Teungku Dirundeng (STIP) Meulaboh menjadi Universitas Teuku Umar Meulaboh. Universitas ini memiliki 6 fakultas yang mencakup 13 program studi. Fakultas Pertanian beroperasi dengan empat program studi yaitu:

- S-1 Sosial Ekonomi Pertanian
- S-1 Budidaya Pertanian
- D-3 Sosial Ekonomi Pertanian
- D-3 Budidaya Pertanian

Sesuai dengan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia 163/DIKTI/KEP/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, maka sejak perpanjangan ijin Penyelenggaraan



tahun 2008, program studi yang ada di Fakultas Pertanian berubah berubah nama menjadi :

- S-1 Sosial Ekonomi Pertanian menjadi S-1 Agribisnis (4587/D/T/2008)
- S-1 Budidaya Pertanian menjadi S-1 Agroteknologi (4586/D/T/2008)
- D-3 Sosial Ekonomi Pertanian menjadi D-3 Agrobisnis Pertanian (2779/D/T/K-I/2009)
- D-3 Budidaya Pertanian masih tetap (2780/D/T/K-I/2009)

Selanjutnya tanggal 1 April 2014 Universitas Teuku Umar melalui proses perjuangan yang sangat panjang oleh semua elemen yang ada di wilayah pantai barat selatan (Barsela), akhirnya menemui babak baru dengan dikeluarkannya SK Penegrian UTU No. 25 Tahun 2014. Sejak berdiri pada tahun 1984 sampai saat ini Fakultas Pertanian dipimpin dengan berbagai jabatan oleh sederetan nama-nama berikut :

Tabel 1. Periode dan Nama Pimpinan Fakultas Pertanian UTU

Periode	Jabatan	Nama
Akademi Pertanian Meulaboh		
1984 – 1988	Direktur	Ir. Kaharuddin
1988 – 1993	Direktur	Ir. Nasaruddin Ibrahim
Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian		
1993 – 1999	Ketua	Ir. Zulfian Ahmad
1999 – 2004	Ketua	Ir. Rusman Salam
2004 – 2006	Ketua	Ir. T. Erwansyah, M.Si
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh		
2006 – 2008	Dekan	Ir. T. Erwansyah, M.Si
2008 – 2011	Dekan	Ir. Rusdi Faizin, M.Si
2011 – 2014	Dekan	Diswandi Nurba, S.TP., M.Si
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (PTN)		
2014 – 2015	Dekan	Diswandi Nurba, S.TP., M.Si
2015 – 2019	Dekan	Ir. Rusdi Faizin, M.Si
2019 – 2023	Dekan	Ir. Yuliatul Muslimah, M.Si
2023 – sekarang	Dekan	Ir. Rusdi Faizin, M.Si

Pada tahun 2017 Fakultas Pertanian UTU menambah Program studi baru yaitu S-1 Teknologi Hasil Pertanian (THP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 240/KPT/I/2017, tanggal 03 Mei 2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Program Sarjana Pada Universitas Teuku Umar di Kabupaten Aceh Barat. Selanjutnya pada tahun 2023 Fakultas Pertanian menambah dua program studi yaitu Program Studi Peternakan (S-1) dengan SK 412/E/O/2023, tanggal 16 Mei 2023 dan Program Studi Magister Ilmu Pertanian (S-2) dengan SK 500/E/O/2023, tanggal 6 Juni 2023.



2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

2.2.1 Visi

Visi Fakultas Pertanian UTU adalah “Menjadi Fakultas Pertanian yang merupakan sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis dalam mengembangkan agroindustri di tingkat Provinsi Aceh 2025 dan Nasional 2040”

2.2.2 Misi

Misi yang harus dilaksanakan untuk tercapainya visi tersebut adalah misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dibidang teknologi dan bisnis pertanian yang unggul
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan kreatif dibidang bisnis yang ramah lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil riset.
4. Meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dibidang pertanian.
5. Menciptakan inkubator bisnis untuk hasil-hasil kewirausahaan.

2.2.3 Tujuan

Dengan adanya visi dan misi tersebut, diharapkan tercapainya tujuan Fakultas Pertanian, yakni:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dan mampu menerapkan teknologi dan bisnis dibidang pertanian.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang adaptif bagi masyarakat, dan ramah lingkungan.
3. Memberikan peran nyata dalam membantu pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan dibidang pertanian.
4. Menghasilkan manfaat yang nyata bagi pemangku kepentingan dibidang pertanian.
5. Menghasilkan produk-produk pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan untuk pembangunan dan pengembangan fakultas pertanian

2.2.4 Sasaran

Sasaran yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya lulusan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang unggul dalam
2. bidang pertanian
3. Dihasilkannya penelitian yang kreatif, inovatif dan berkesinambungan dibidang pertanian
4. Penerapan hasil penelitian melalui pengabdian kepada Masyarakat



2.3 Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Organisasi pada Fakultas Pertanian terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, koordinator pokja, jurusan, dan program studi. Tugas dan tanggung jawab unsur dalam struktur organisasi Fakultas Pertanian UTU sesuai dengan Peraturan Rektor UTU Nomor 01 Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Dekan

Dekan memiliki tugas Menyelenggarakan dan Pengelolaan Pendidikan dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi, Pelaksanaan dan Pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas, Pelaksanaan dan Penelitian untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan, Pelaksanaan urusan tata usaha.

2. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Wakil Dekan I memiliki tugas Membantu Dekan dalam memimpin dalam pelaksanaan pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Pembinaan Mahasiswa dan Alumni.

3. Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan

Wakil Dekan II memiliki Tugas Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Perencanaan, Keuangan, Administrasi Umum dan sistem informasi

4. Koordinator Akademik

Koordinator akademik memiliki tugas yaitu :

1. Menyusun rencana dan program kerja dan anggaran subbagian;
2. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;
3. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang akademik dan kemahasiswaan;
4. Menyusun SOP yang berkaitan dengan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
5. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data di bidang akademik dan kemahasiswaan;
6. Melaksanakan pelayanan administrasi kegiatan Kemahasiswaan;
7. Mempersiapkan usulan pemilihan mahasiswa berprestasi;
8. Mengkoordinir pengurusan beasiswa, pembinaan minat bakat mahasiswa;
9. Melakukan pemantuan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
10. Melakukan penyajian informasi di bidang Akademik dan kemahasiswaan;
11. Mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisis data bidang akademik dan kemahasiswaan;
12. Mengkoordinir administrasi perkuliahan, pratikum, dan pelaksanaan ujian;
13. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik;
14. Melakukan administrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan fakultas;
15. Mengkoordinir SIAKAD Prodi;
16. Menyusun laporan subbagian; dan



17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan
5. Koordinator Umum dan Keuangan
 - Rincian Tugas Kepala Subbagian Umum dan Keuangan:
 1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran sub bagian Umum dan Keuangan;
 2. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;
 3. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan fakultas;
 4. Melaksanakan penatausahaan kepegawaian fakultas;
 5. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas;
 6. Menyiapkan administrasi permohonan izin dan/atau cuti pegawai;
 7. Menyiapkan update data pegawai untuk menunjang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan untuk memenuhi pihak lain yang memerlukan;
 8. Menyiapkan informasi dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pegawai di bidang umum dan keuangan;
 9. Menyiapkan penyusunan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK);
 10. Menyiapkan penyusunan Laporan Bulanan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang umum dan
 11. keuangan;
 12. Melaporkan kegiatan di bidang umum dan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada atasan langsung;
 13. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan BMN;
 14. Mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisis data di bidang umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan BMN;
 15. Mengkoordinasi urusan persuratan dan kearsipan;
 16. Mengkoordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan di lingkungan Fakultas;
 17. Melakukan koordinasi urusan penerimaan tamu pimpinan;
 18. Melakukan koordinasi persiapan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi;
 19. Mengkoordinir urusan penatausahaan BMN;
 20. Menyusun SOP yang berkaitan dengan Bidang Umum, Keuangan, Rumah Tangga, Perlengkapan dan BMN;
 21. Memberikan pelayanan informasi dibidang umum, rumah tangga, peralatan dan sarana lainnya;
 22. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dibidang umum dan keuangan; dan
 23. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.



6. Ketua Jurusan

Ketua jurusan memiliki tugas :

1. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
2. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan;
3. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Jurusan;
4. Melaksanakan pengembangan jurusan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder);
6. Melayani Pendaftaran Ujian Skripsi;
7. Memproses Naskah Ujian Skripsi;
8. Memproses Penyerahan Bundel Skripsi;
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan; dan
10. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

7. Sekretaris Jurusan

Rincian Tugas Sekretaris Jurusan:

1. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan;
3. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan kelompok dosen sesuai dengan keahlian;
4. Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat jurusan;
5. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan jurusan; Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau
6. Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
7. Melayani Pendaftaran Ujian Skripsi;
8. Memproses Naskah Ujian Skripsi;
9. Memproses Penyerahan Bundel Skripsi;
10. Menyusun Jadwal Ujian Akhir Semester;
11. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan; dan
12. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di jurusan.

8. Koordinator Program Studi

Koordinator program studi memiliki tugas :

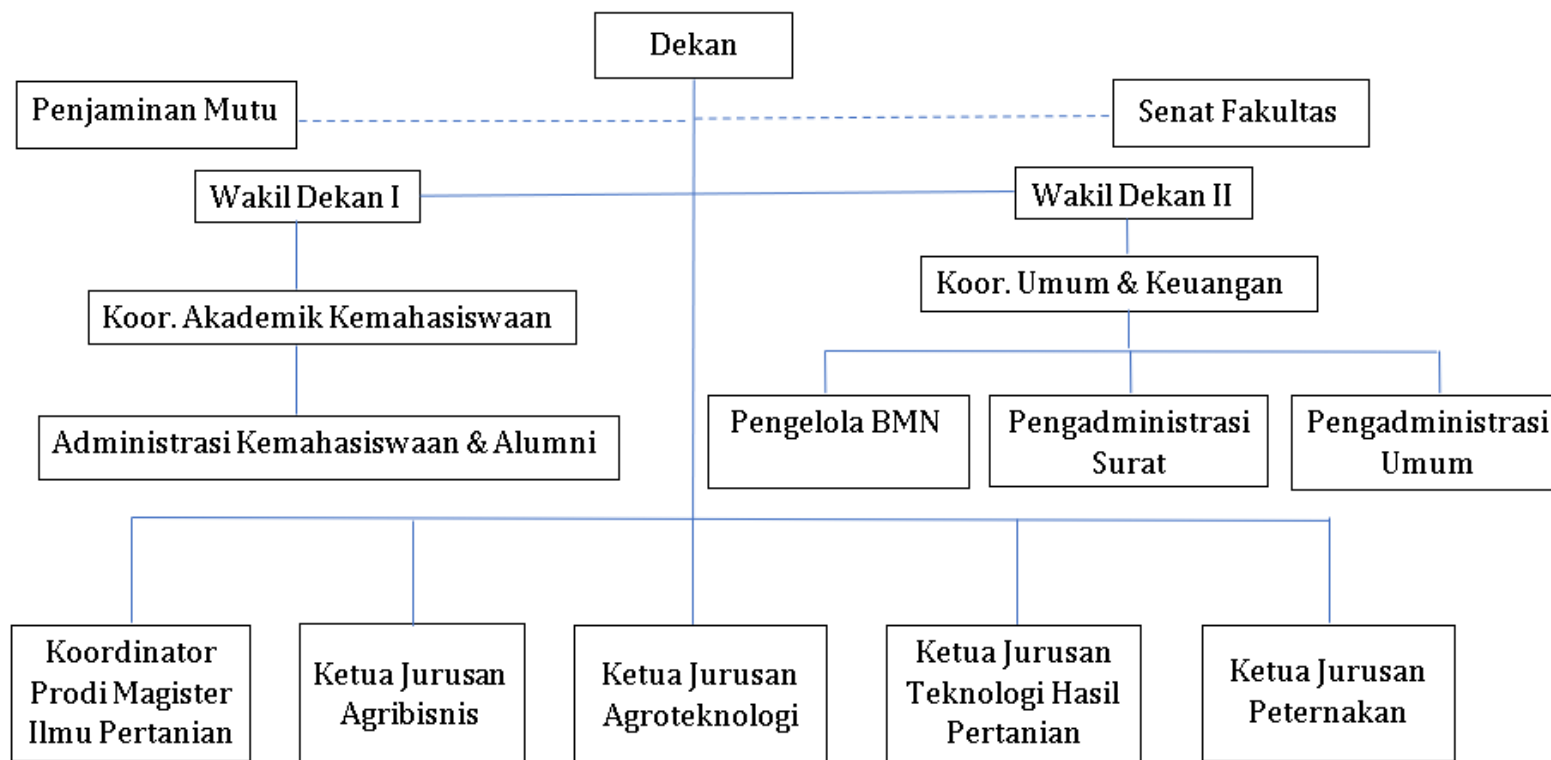
1. Koordinator program studi memiliki tugas yaitu :
2. Melaksanakan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada tingkat Program studi;
3. Berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu dalam melakukan penjaminan mutu akademik;



4. Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja;
5. Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester;
6. Menentukan dosen pembimbing dan penguji PKL dan tugas akhir;
7. Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa; dan
8. Mengkoordinasikan pembuatan Kurikulum sesuai dengan KKNI.

Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dijelaskan dalam Gambar 2.1. Adapun unsur pimpinan Fakultas Pertanian UTU periode 2023 – 2027 adalah sebagai berikut :

Dekan	: Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Wakil Dekan I	: Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P
Wakil Dekan II	: Dedy Darmansyah, S.P., M.Si
Ketua Jurusan S-1 Agribisnis	: T. Athaillah, S.P., M.Si
Sekretaris Jurusan S-1 Agribisnis	: M. Reza Aulia, S.Pt.,
Ketua Jurusan S-1 Agroteknologi	: Iwandikasyah Putra, S.P., M.P
Sekretaris Jurusan S-1 Agroteknologi	: Nana Ariska, S.P., M.Sc
Ketua Jurusan S-1 Teknologi Hasil Pertanian	: Lia Anggraeni, S.P., M.Sc
Sekretaris Jurusan S-1 Teknologi Hasil Pertanian	: Mirza Anggriawin, S.Si, M.Si
Ketua Jurusan S-1 Peternakan	: Mudastsir, S.Pt., M.Si
Sekretaris Jurusan S-1 Peternakan	: Agam Rizki, S.Pt., M.Si
Koordinator Program Studi S-2 Ilmu Pertanian	: Dr. Rahmat Pramulya, STP, MM



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar



2.4 Standar Pendidikan SNI/IKTI

Berdasarkan Permendikbudristek RI Nomor 53 tahun 2023 Standar Nasional Pendidikan terdiri dari :

2.4.1. Standar Luaran Pendidikan

Standar luaran merupakan standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi. Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. Standar kompetensi dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan; dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, dengan memperhatikan :

- Visi dan misi Fakultas Pertanian UTU;
- Kerangka kualifikasi nasional Indonesia;
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
- Ranah keilmuan program studi;
- Kompetensi utama lulusan program studi; dan
- Kurikulum program studi sejenis.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) tersebut diinformasikan diinformasikan kepada mahasiswa pada program studi tersebut. Capaian pembelajaran lulusan disusun ke dalam mata kuliah setiap program studi/ matakuliah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang berkontribusi pada Capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Kompetensi utama lulusan minimal mengacu pada CPL yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi pasal 9, dinyatakan pada Tabel 2.1 berikut :



Tabel 2. Kompetensi utama lulusan minimal Fakultas Pertanian UTU

Lulusan Program	Kompetensi Utama Lulusan Minimal
Sarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;
Magister	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif

Kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait. Apabila asosiasi program studi sejenis belum terbentuk, kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh perguruan tinggi.

2.4.2. Standar Proses Pendidikan

Standar proses Pendidikan terdiri atas :

a. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran meliputi:

1. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan:

- Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan
- Metode pembelajaran; dan
- Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada perencanaan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
- 2) Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa
- 3) Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan



- 4) Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fleksibilitas dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk:

- a. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh;
- b. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
- c. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik. Selain 2 (dua) semester, program studi dapat menyelenggarakan 1 (satu) semester antara sesuai dengan kebutuhan. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

Pemenuhan beban belajar sebagaimana dimaksud dalam dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan:

- a. Belajar terbimbing;
- b. Penugasan terstruktur; dan/atau
- c. Mandiri.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:

- a. Dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
- b. Dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan
- c. Pada lembaga di luar perguruan tinggi.

Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin perguruan tinggi. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi dilaksanakan dengan bimbingan



Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.

beban belajar program sarjana pada Fakultas Pertanian UTU minimal 144 sks yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester. Distribusi beban belajar pada:

- a. Semester satu dan semester dua paling banyak 20 sks; dan
- b. Semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 sks.

Selain itu distribusi beban belajar dapat dilaksanakan pada semester antara paling banyak 9 sks.

Mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan:

- a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan
- b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi

Pada program magister, beban belajar berada pada rentang 54 sks sampai dengan 72 sks yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Mahasiswa pada program magister wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.

b. Standar Penilaian.

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi fakultas dan/atau jurusan.

Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek:

- a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan;
 - b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan;
 - c. Masa tempuh kurikulum;
 - d. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan
 - e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.
- c. Standar penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

d. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dengan menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik untuk melaksanakan misi perguruan tinggi.



Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dengan menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik untuk melaksanakan misi perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.

d. Standar Masukan Pendidikan

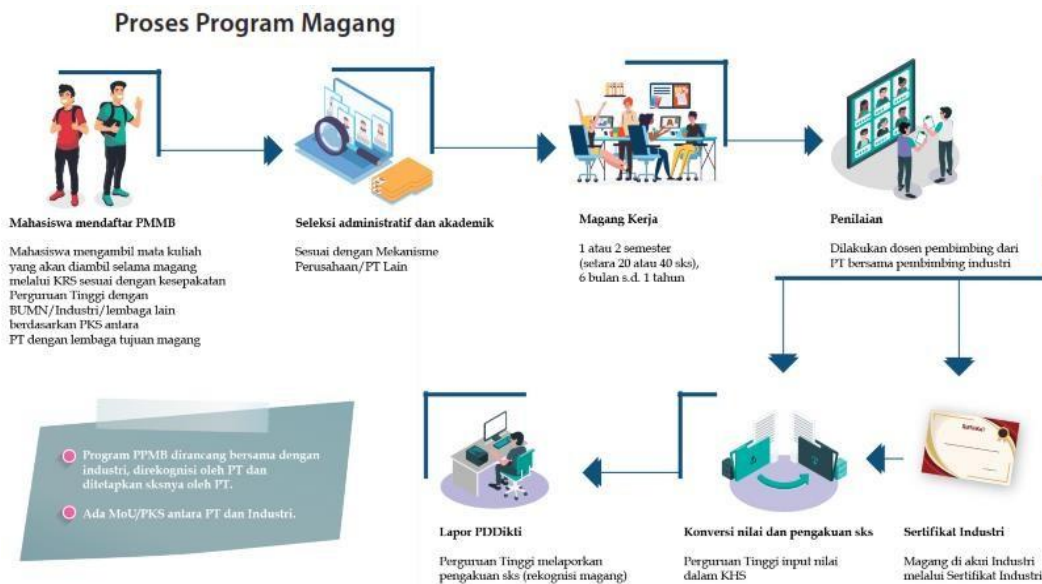
Standar masukan Pendidikan terdiri atas :

- a) Standar Isi
- b) Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- c) Standar Sarana Dan Prasarana
- d) Standar Pembiayaan

2.5 Program Pendidikan Luar Kampus

2.5.1 Magang Praktik Industri

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilakukan di luar kampus seperti pada lembaga/institusi pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan kompetensi program studi dan peminatan mahasiswa melalui metode observasi dan partisipasi (Gambar 1). Tujuan pokok magang/praktek umum/praktek kerja lapang yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan cara memberi pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa langsung bekerja pada institusi pemerintahan, swasta, atau lembaga non pemerintah (Gambar 2).



Gambar 2. Proses magang mahasiswa di institusi yang berlokasi diluar kampus (Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

➤ **Pelaksanaan Magang Praktik Industri**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
 - a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa,
 - c. serta hak dan
 - d. kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
 - e. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - f. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - g. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - h. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

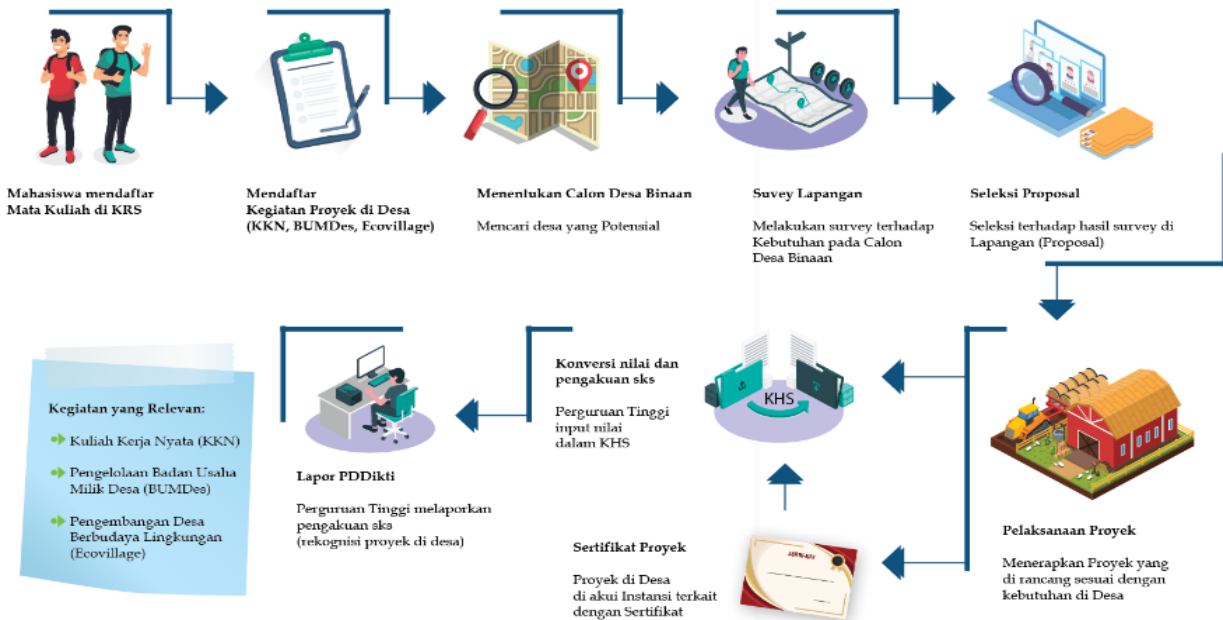


- a. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 - b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c. Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
 - d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- 3) Mahasiswa
- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing & Supervisor
- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.
- Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya
- Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

2.5.2. Proyek Membangun Desa

Perkuliah diluar kampus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar program studi dengan tujuan untuk membangun capaian lulusan yang memiliki kemampuan menyelesaikan suatu masalah di desa dengan menyelesaikan suatu proyek di desa.

Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



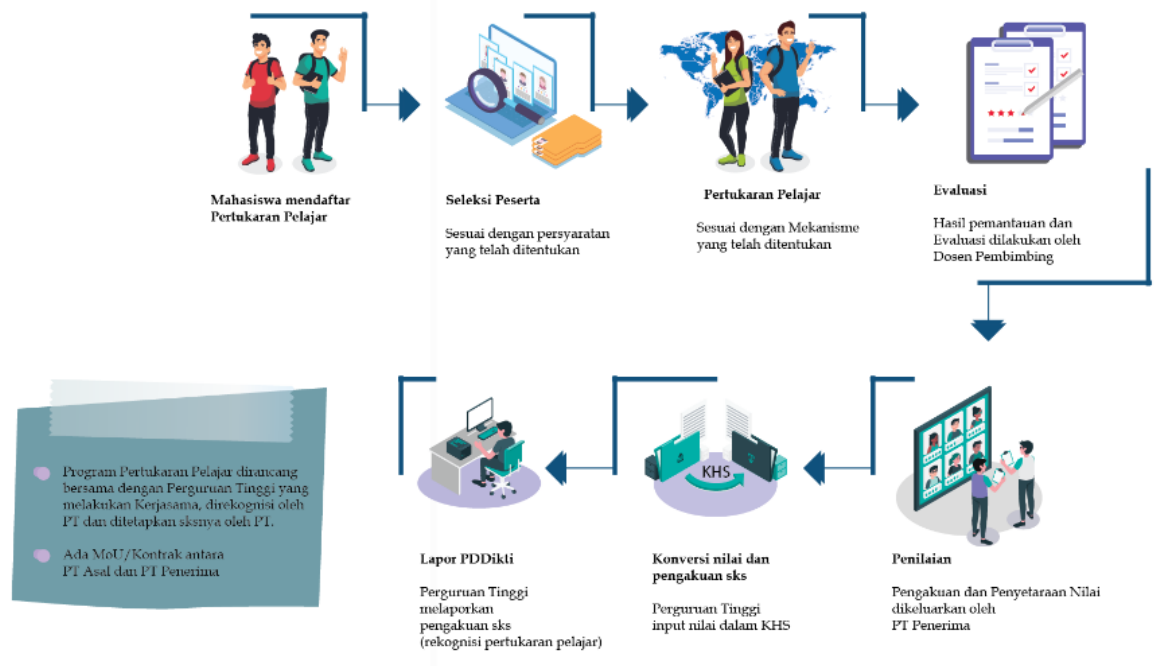
Gambar 3. Proses Program Membangun Desa
(Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.3. Pertukaran Mahasiswa

Perkuliah diluar kampus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar program studi dengan tujuan untuk membangun capaian lulusan yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Salah satu program yang ditawarkan dalam kegiatan perkuliahan diluar kampus adalah pertukaran mahasiswa. Program pertukaran mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan pengambilan kelas atau semester di perguruan dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan oleh Pemerintah. Program pertukaran mahasiswa merupakan program yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain dalam rangka untuk meningkatkan softskills dan hardskills.



Proses Program Pertukaran Pelajar



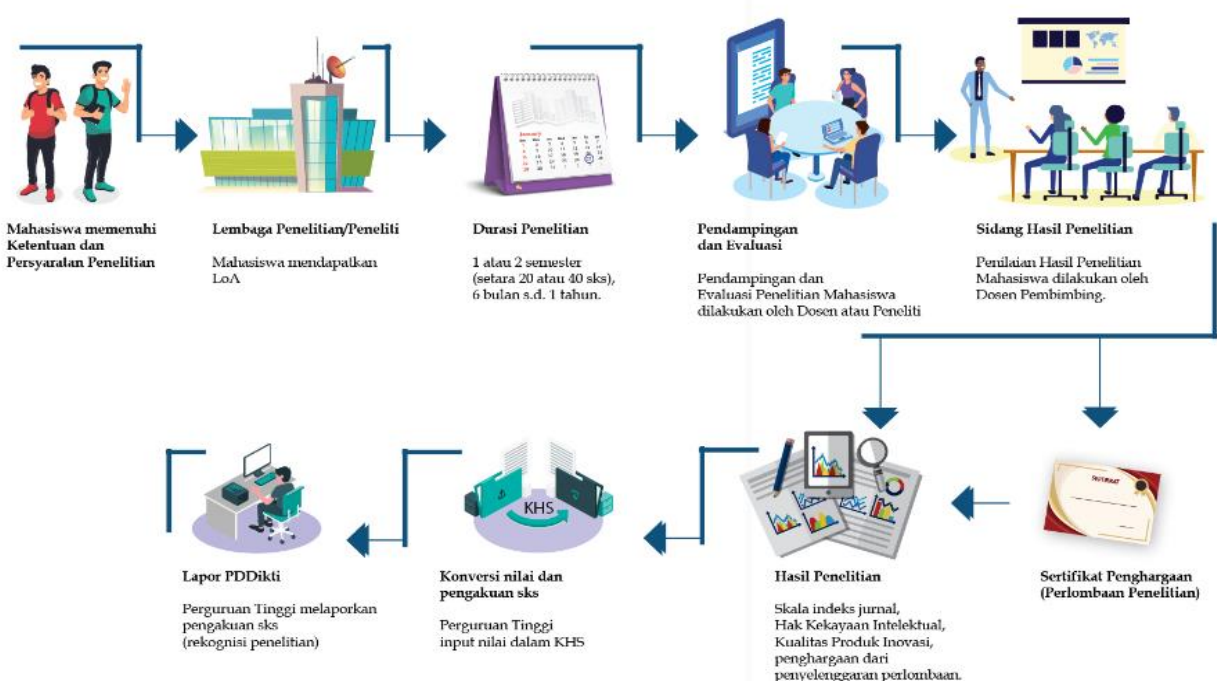
Gambar 4. Proses program pertukaran Mahasiswa (Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.4. Penelitian/Riset

Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.



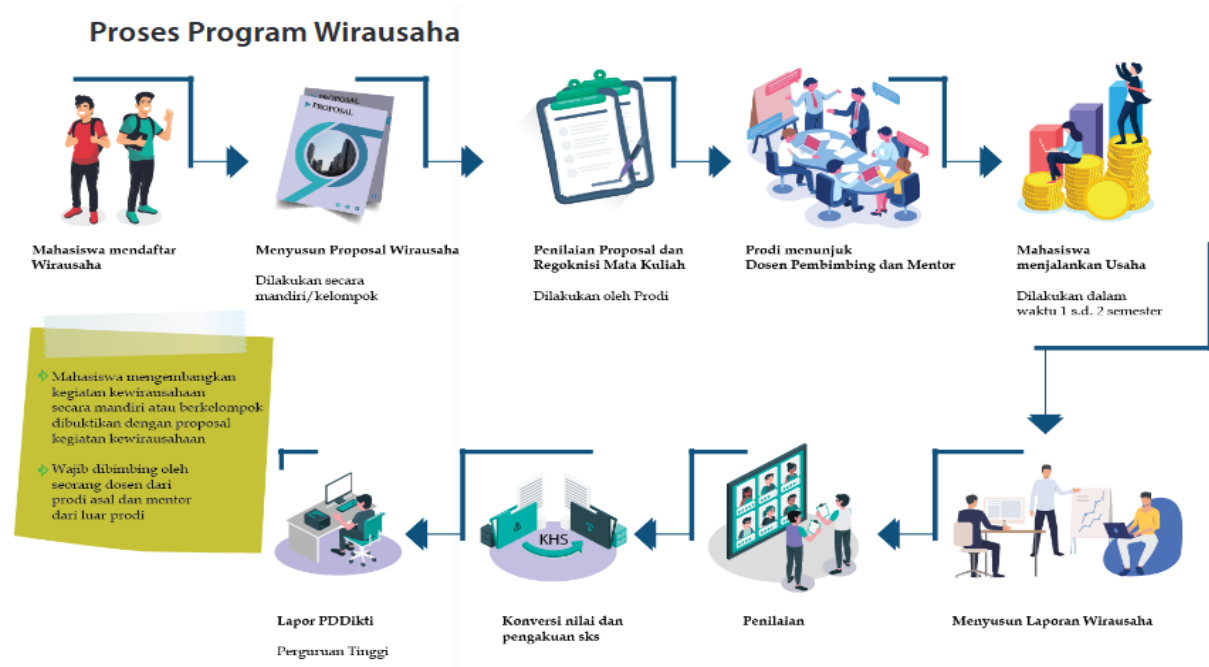
Proses Program Penelitian/Riset



Gambar 5. Proses Program Penelitian/Riset (Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.5. Wirausaha

Universitas Teuku Umar telah menempatkan Kewirausahaan sebagai salah satu fokus dalam proses pembelajaran, sebagai upaya mempersiapkan lulusan untuk tidak berorientasi mencari pekerjaan (*job seeker*) tetapi menciptakan pekerjaan (*job creation*). Beberapa kebijakan dan program yang dilakukan antara lain; mata kuliah kewirausahaan (KWU) menjadi mata kuliah wajib di semua program studi, pengembangan jiwa wirausaha melalui unit kegiatan mahasiswa, pengembangan wawasan dan pengetahuan melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Pembinaan wirausaha baru melalui inkubator bisnis dan unit pelaksana teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Dari kesemuanya hanya kuliah kewirausahaan yang diakui sebagai kegiatan akademik dan memiliki bobot satuan kredit semester (sks) sebanyak 2 sampai 3 sks. Selebihnya dianggap sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan Pembelajaran di luar kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi wirausaha diharapkan dapat lebih menarik minat mahasiswa, karena kegiatan ini dapat dilakukan 1 sampai 2 semester dengan bobot 20 – 40 sks.



Gambar 6. Proses Program Wirausaha
(Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

1) Perguruan Tinggi

- Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.



- f. Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
 - g. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.
- 2) Mahasiswa
- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
 - b. Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
 - c. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
 - d. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

➤ Instrumen Penilaian

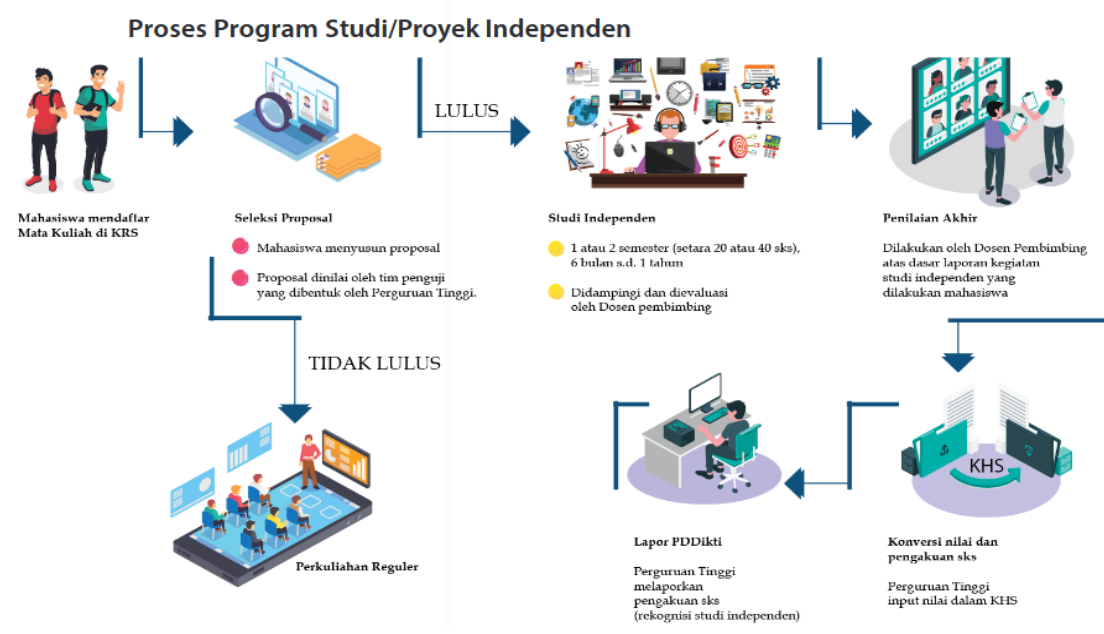
Penilaian kegiatan program wirausaha dilakukan berdasarkan standar penilaian yang ditentukan oleh Permendikbud No 3/2020 tentang SNPT. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian program wirausaha menggunakan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian menggunakan teknik berupa observasi, partisipasi dan unjuk kerja. Sedangkan instrumen penilaian proses dan hasil menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja (*performance assesment*) dan penilaian proyek (*project assesment*). Penilaian unjuk kerja (*performance assesment*) merupakan instrumen penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melakukan aktivitas berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dan mampu menunjukkan kinerja (*performance*) yang diharapkan. Sedangkan penilaian proyek (*project assesment*) merupakan instrumen penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek yang ditentukan berdasarkan periode/waktu tertentu.

2.5.6. Studi/Proyek Independen

Program ini untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki ide inovatif untuk diwujudkan dan membuat karya besar yang dilombakan di tingkat nasional maupun internasional. Karya inovasi ini dapat berupa produk, sistem, maupun kebijakan. Ide inovasi ini adalah dalam rangka membantu menyelesaikan persoalan manusia, masyarakat, lingkungan dan pemerintah, serta pengembangan ipteks. Banyak lomba-lomba inovasi nasional maupun internasional yang diselenggarakan setiap tahunnya baik dibidang saintek maupun soshum. Untuk mewujudkan ide inovatif menjadi karya besar perlu keseriusan, fokus dan waktu yang memadai. Program ini memberikan solusi terhadap persoalan tersebut dan sekaligus mahasiswa menyelesaikan perkuliahannya pada semester tersebut. Idealnya, studi independen dijalankan untuk menjadi pelengkap



dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Program Studi juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang dibahas secara spesifik pada materi perkuliahan, tetapi masih termasuk dalam pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

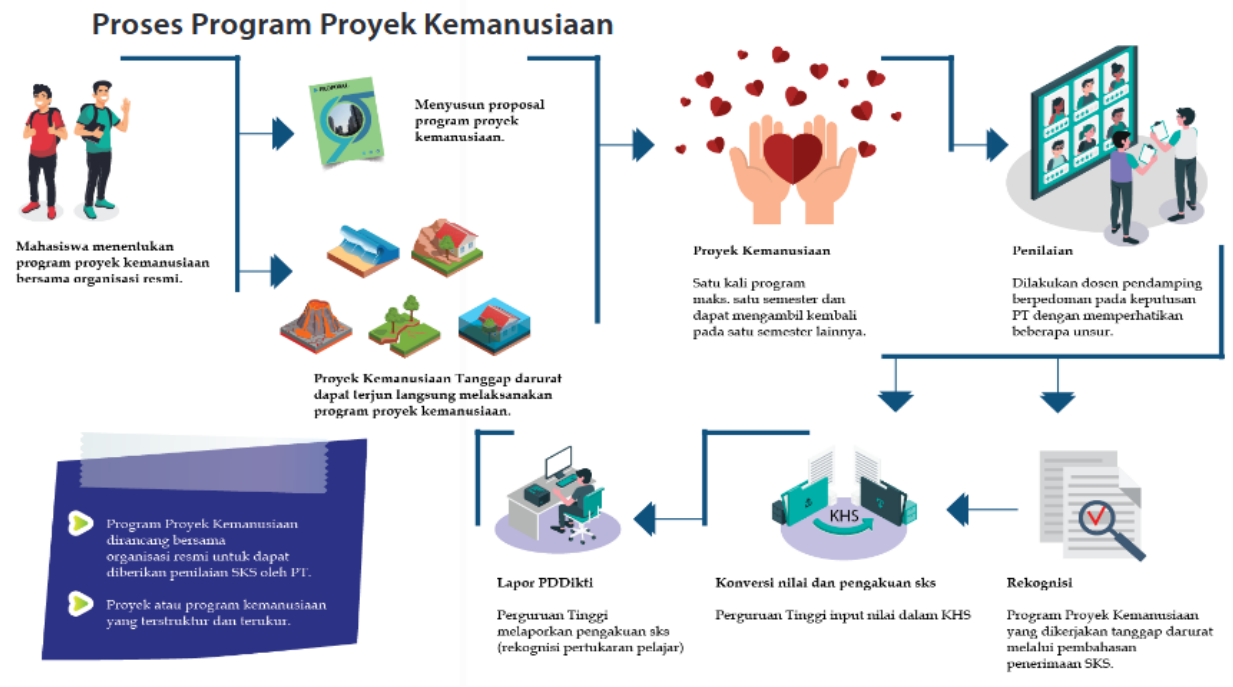


Gambar 7. Proses Program Studi/Proyek Independen (Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.7. Proyek Kemanusiaan

Program “Proyek Kemanusiaan” memiliki tujuan antara lain:

1. Menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk berperan nyata menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada
3. Memberikan tantangan untuk dan melatih mahasiswa dalam keikutsertaan memberikan solusi masalah yang dihadapi secara langsung sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.



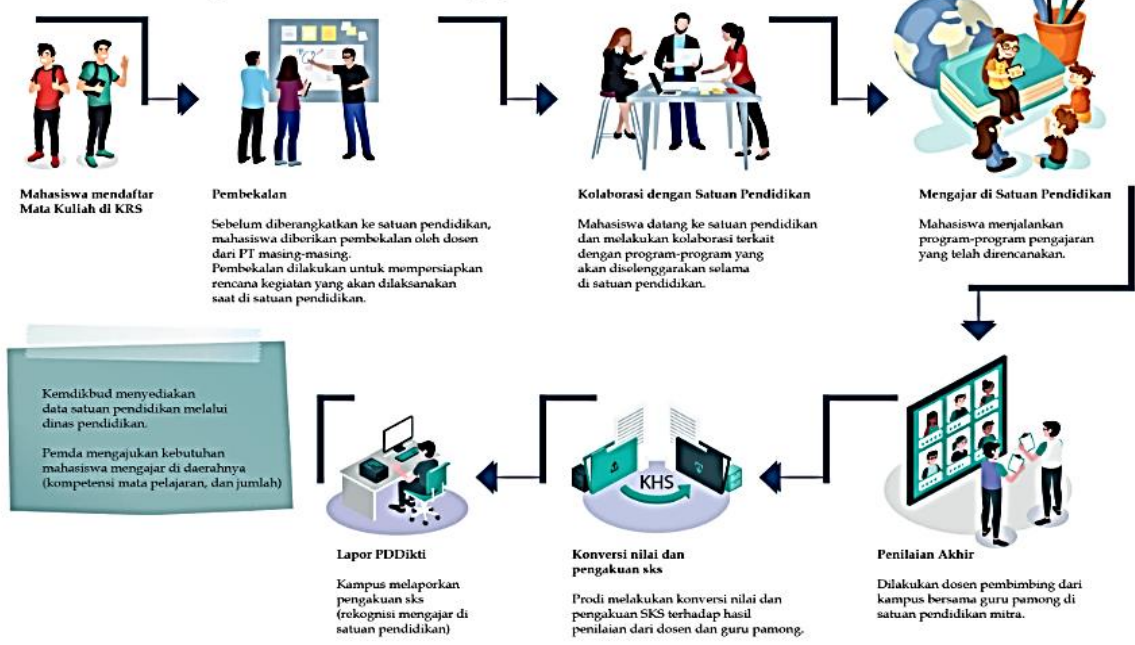
Gambar 8. Proses Program Proyek Kemanusiaan
(Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.8. Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Program asistensi mengajar di satuan pendidikan memberikan keleluasaan kepada siapa saja yang ingin menjadi guru yang mengerti bagaimana perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, analisis hasil belajar, pelaporan hasil belajar, manajemen pendidikan, dan administrasi pendidikan lainnya. Program Asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Proses kegiatan program asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat dilakukan selama satu semester sesuai kalender akademik satuan pendidikan.



Proses Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan



Gambar 9. Proses Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Sumber: Dirjendikti Kemendikbud, 2021)

2.5.9. Bela Negara

Program MBKM Bela Negara ini dapat berupa berbagai kegiatan Pendidikan Bela Negara meliputi Pendidikan Kewarganegaraan, atau Pendidikan Kemiliteran salah satunya melalui Program Komponen Cadangan dari Kementerian Pertahanan dan juga kegiatan lain yang serupa dan relevan. Kegiatan pelaksanaan Bela Negara dilakukan di luar kampus selama 1 semester dengan besaran jumlah jam kegiatan sesuai ketentuan setiap program. Peserta kegiatan Bela Negara dinyatakan lulus dengan dituntaskannya program tersebut yang dilengkapi dengan Sertifikat Kelulusan Peserta dan juga berhak mendapatkan pengakuan kredit setara 20 SKS atau sesuai ketentuan. Beberapa bentuk kegiatan dapat dipilih oleh Mahasiswa sesuai tema yang telah tersedia atau ditetapkan oleh mitra, atau dapat memilih seperti dibawah yaitu:

1. Ketahanan ideologi
2. Kearifan lokal
3. Interkulturalisme
4. Anti korupsi
5. Digital Citizenship
6. Ketahanan Pangan



2.6. Peraturan Akademik

2.6.1. Registrasi Mahasiswa dan Status Kosong

Registrasi mahasiswa di Fakultas Pertanian UTU meliputi kegiatan registrasi administrasi dan registrasi akademik. Registrasi administrasi adalah segala kegiatan administratif yang berhubungan dengan tagihan/pembayaran Biaya Pendidikan seorang mahasiswa pada suatu program studi untuk satu semester yang akan berjalan. Registrasi akademik adalah kegiatan administratif pendaftaran sejumlah matakuliah agar dapat mengikuti kegiatan akademik pada fakultas/departemen/program studi yang dipilih untuk semester yang akan berjalan.

Status Kosong adalah status ketidakaktifan mahasiswa dikarenakan tidak melakukan Registrasi Administrasi dan atau Registrasi Akademik. Dengan demikian agar mahasiswa berstatus “aktif”, maka mahasiswa harus telah melakukan kedua jenis registrasi tersebut. Registrasi Akademik dinyatakan telah selesai apabila Kartu Rencana Studi (KRS) nya telah berstatus disetujui. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan akademik (berstatus Kosong) selama dua semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa UTU.

Biaya pendidikan harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal yang telah ditetapkan. Keterlambatan pelunasan biaya pendidikan akan dikenakan denda administrasi sesuai dengan ketentuan Rektor UTU terkait biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan.

Jika mahasiswa terlambat melakukan proses registrasi administrasi melebihi jangka waktu dari jadwal yang telah ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan KRS nya akan dibatalkan dan akan memperoleh status mahasiswa tidak aktif (Status Kosong) pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan. Mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan.

Apabila mahasiswa tersebut dengan berbagai alasan tetap ingin kuliah (menginginkan statusnya untuk menjadi mahasiswa aktif), sepanjang belum melewati batas waktu pembayaran administrasi terlambat di semester berjalan, maka dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan pembuatan surat keterangan mahasiswa dari bidang kemahasiswaan fakultas (PKM)
- b. Dengan berbekal surat keterangan tersebut, mahasiswa yang bersangkutan datang ke Direktorat Keuangan UTU untuk memperoleh izin membayar biaya pendidikan ditambah denda dari biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan
- c. Izin dari Direktorat Keuangan UTU dibawa oleh mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan secara manual di BSI.
- d. Mahasiswa menyerahkan fotocopy bukti bayar kepada Direktorat Keuangan UTU untuk verifikasi. Selain itu mahasiswa juga diminta untuk menyerahkan bukti bayar ke counter akademik di program studi.



2.6.2. Registrasi Akademik Online PINTOE

Aplikasi Pusat Informasi Teuku Oemar (PINTOE) adalah aplikasi web yang digunakan untuk membantu menunjang kegiatan akademik di UTU. Aplikasi ini bersifat online dan dapat diakses oleh pengguna Mahasiswa yang terhubung ke jaringan internet sehingga pengguna Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi ini dari mana saja dan kapan saja. PINTOE juga mengintegrasikan proses bisnis dari semua fakultas di UTU sehingga memudahkan proses pemantauan.

➤ Fungsi PINTOE Untuk Mahasiswa

Bagian ini khusus membahas mengenai petunjuk pemakaian untuk pengguna Mahasiswa yang antara lain dapat melakukan:

- Perencanaan yang terstruktur mengenai kegiatan akademisnya setiap saat.
- Pemantauan nilai-nilai dan data akademis secara online melalui Internet.
- Pemantauan yang tepat dan terpadu mengenai kegiatan akademis di UTU melalui kalender akademis.

➤ Manfaat PINTOE Untuk Mahasiswa

Fungsi-fungsi diatas memiliki manfaat langsung terhadap Mahasiswa sendiri yaitu:

- Memudahkan pemantauan nilai-nilai dan kegiatan akademis secara online.
- Memudahkan registrasi secara online.
- Melihat jadwal kuliah dan jadwal ujian.
- Mengisi KRS secara online.

➤ Manfaat PINTOE bagi Orang Tua/ Wali Mahasiswa

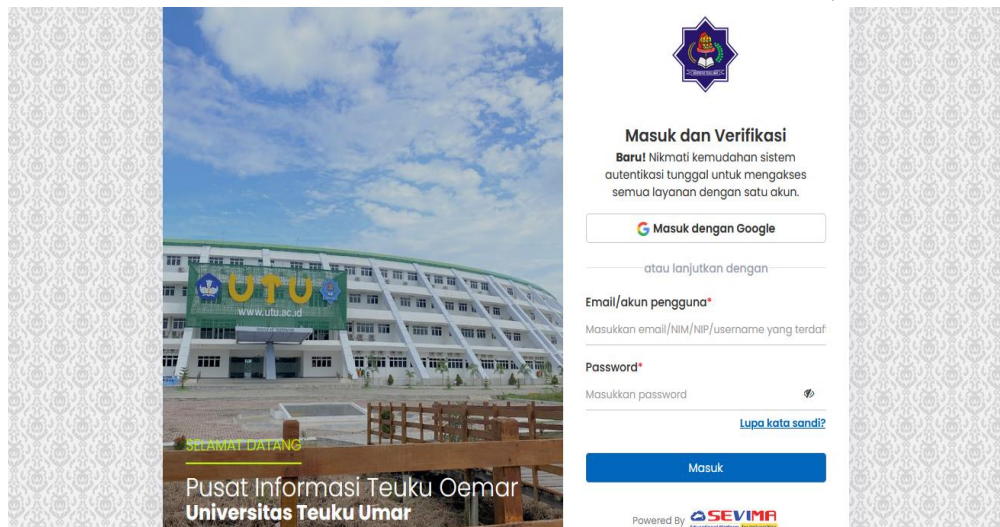
- Memudahkan pemantauan perkembangan prestasi akademik putra/putri sepanjang semester berjalan.
- Memudahkan akses evaluasi hasil belajar (nilai-nilai) dari setiap mata kuliah yang diambil berikut jumlah SKS yang diperoleh (lulus) di setiap akhir semester dimanapun dan kapanpun secara online.

➤ Alur Pengisian KRS di PINTOE

1. Ketik <http://pintoe.utu.ac.id>
2. Lakukan prosedur login dengan cara memasukkan username dan password yang telah didapat pada saat daftar ulang. Berikut adalah tampilan pada saat login.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



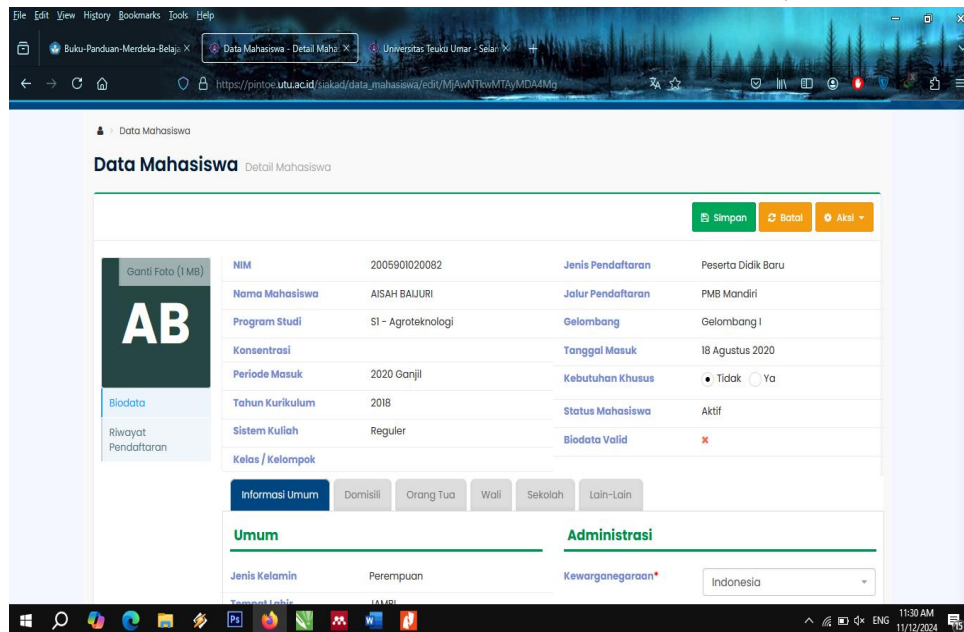
Gambar 10. Halaman depan Pintoe

3. Untuk mahasiswa yang baru login pertama kali, maka harus mengupdate data Isian Data Mahasiswa (IDM). Isian yang bertanda bintang wajib diisi. Berikut adalah tampilannya:

Umum		Administrasi	
Jenis Kelamin	Perempuan	Kewarganegaraan*	Indonesia
Tempat Lahir	JAMBI	NIK / No. KTP*	1175046101010002
Tanggal Lahir	21 Januari 2002	Paspor	
Agama	Islam	No. KK*	1175040502080004
Suku	Cari Suku	No. KPS	-
Berat Badan (kg)	000	Status Nikah*	Lajang
Tinggi Badan (cm)	000	Ukuran Jas Almamater	M
Golongan Darah	-- Pilih Golongan Darah --	File Akta Kelahiran	Browse... No file selected. pdf, jpg (maksud: 2 MB)
Transportasi	kendaraan umum	Pekerjaan	Tidak Bekerja
Kontak		Pekerjaan	
No. Telepon	999999999	Pekerjaan	Tidak Bekerja
No. HP*	085362529438	Instansi Pekerjaan	-

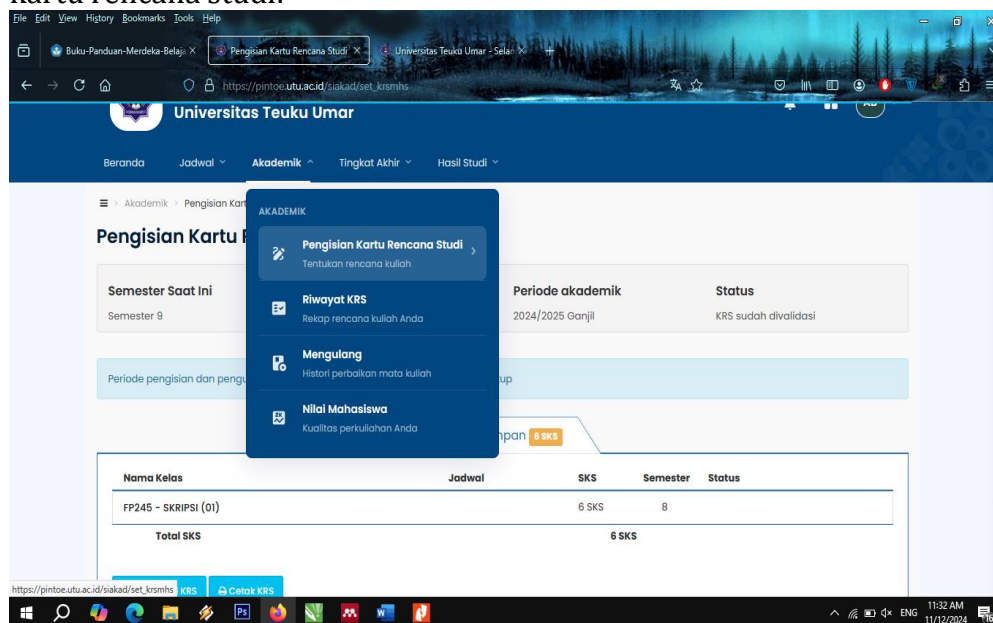
Gambar 11. Halaman Isian Data Mahasiswa

4. Setelah Mahasiswa mengisi data Isian Data Mahasiswa (IDM) dengan benar, maka akan ada tampilan seperti berikut:



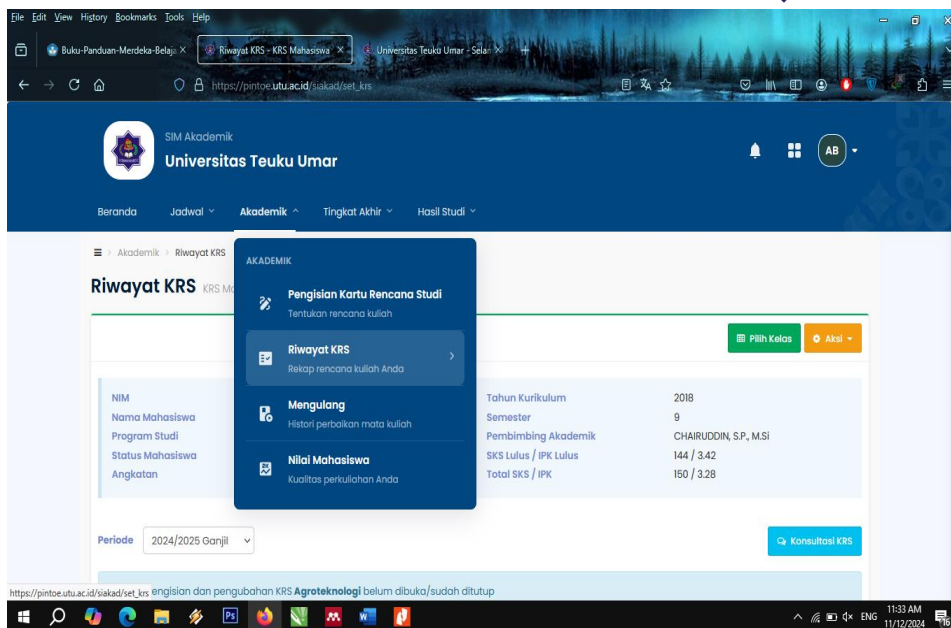
Gambar 12. Halaman Data Mahasiswa

5. Untuk pengisian KRS selanjutnya, klik menu Akademik lalu pilih Pengisian kartu rencana studi:



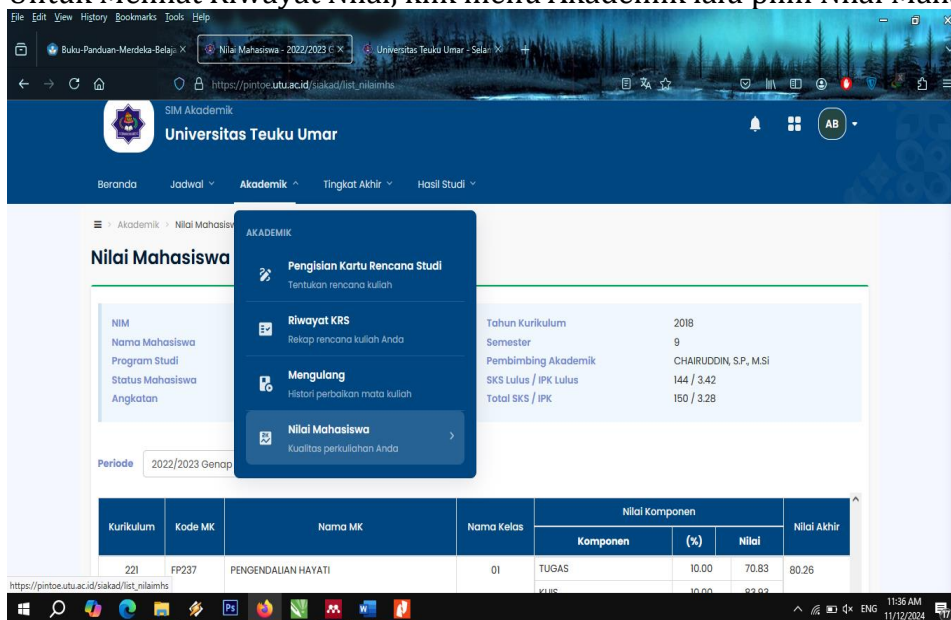
Gambar 13. Tampilan Pengisian Kartu Rencana Studi

6. Untuk Melihat Riwayat pengisian KRS, klik menu Akademik lalu pilih Riwayat KRS:



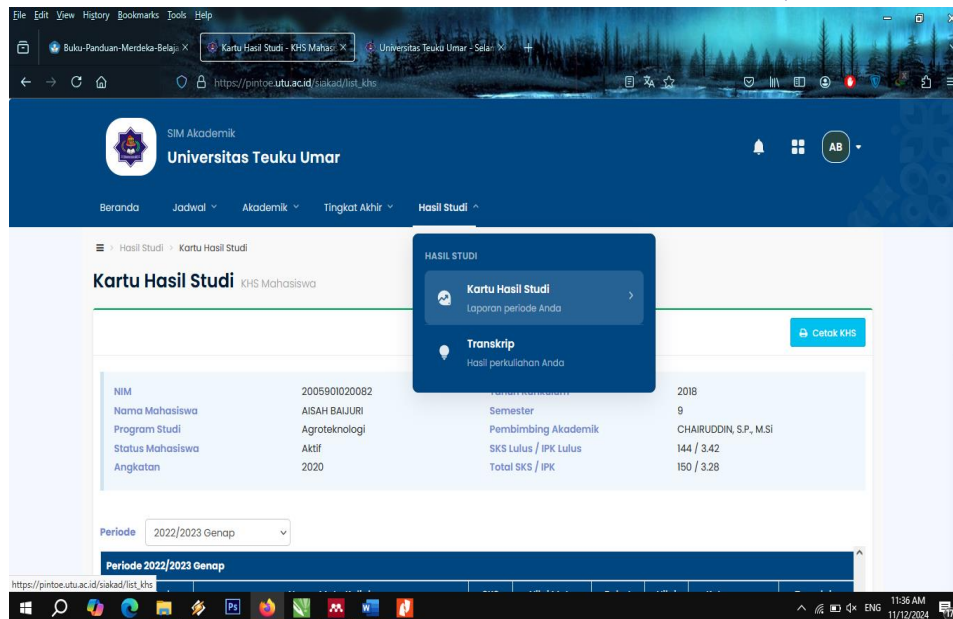
Gambar 14. Tampilan Riwayat KRS

7. Untuk Melihat Riwayat Nilai, klik menu Akademik lalu pilih Nilai Mahasiswa:



Gambar 15. Tampilan Menu Nilai Mahasiswa

8. Untuk Melihat Kartu Hasil Studi (KHS), klik menu Hasil Studi lalu pilih Kartu Hasil Studi:



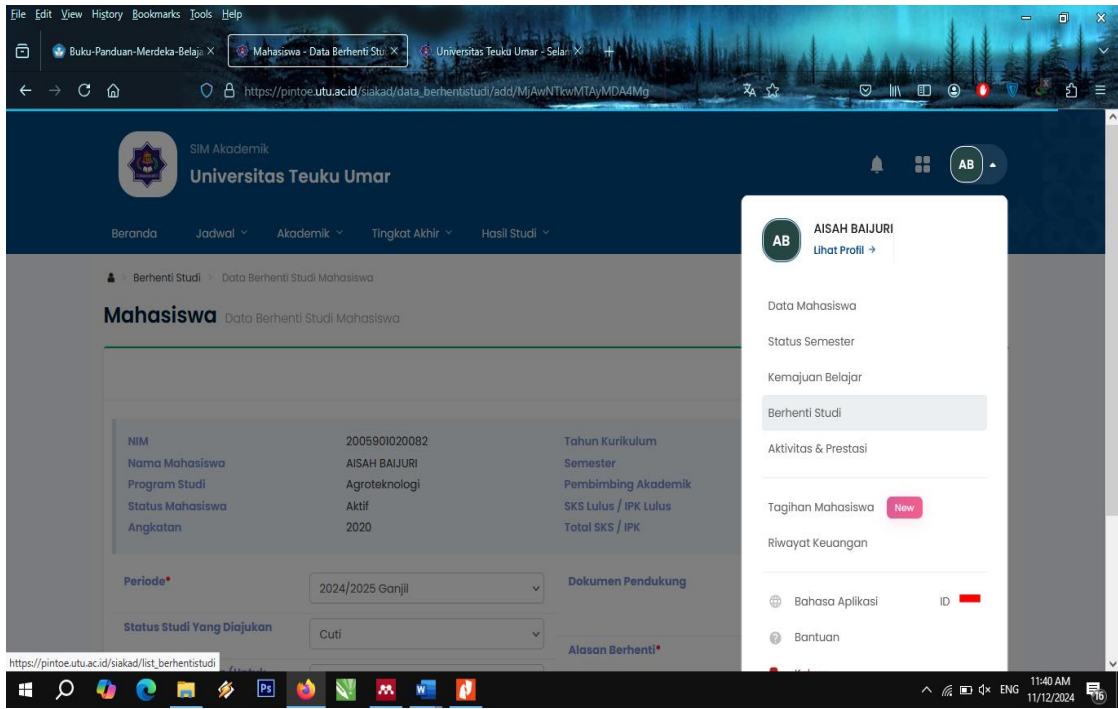
Gambar 16. Tampilan Menu Kartu Hasil Studi

2.6.3. Cuti Akademik

Cuti akademik (cuti) adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester. Cuti dapat diajukan oleh mahasiswa apabila telah menempuh studi minimal 2 (dua) semester. Selama menempuh studi seorang mahasiswa hanya dapat mengajukan cuti sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali cuti akademik, baik secara berurutan maupun tidak berurutan. Periode semester ketika cuti tidak dihitung sebagai semester aktif, sehingga masa studi dan evaluasi putus studi disesuaikan dengan periode semester ketika cuti diberikan.

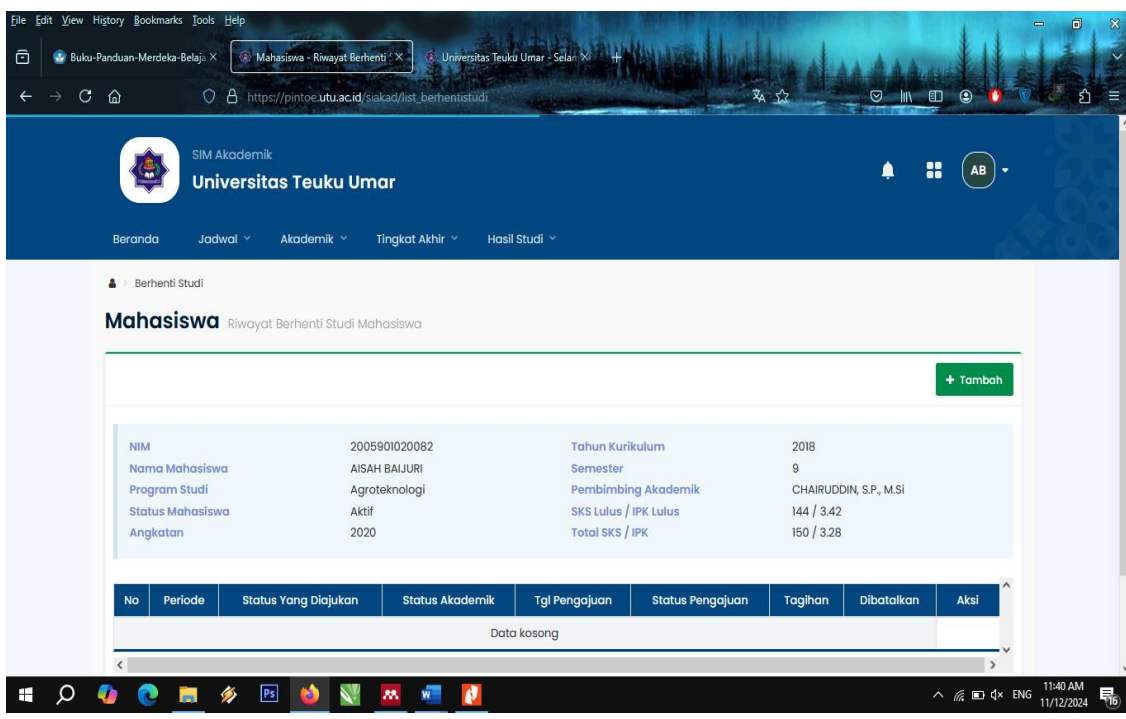
Prosedur pengajuan cuti dilaksanakan melalui proses online dan surat yang ditandatangani bersama oleh mahasiswa dan orang tua yang bersangkutan, sebagaimana dapat dilihat dari tampilan menu pengajuan cuti di PINTOE sebagai berikut:

1. Ketik <http://pintoe.utu.ac.id>
2. Klik dibagian Profil sebelah kanan atas, kemudian pilih menu berhenti studi, tampilannya seperti berikut:



Gambar 17. Tampilan Menu Berhenti Studi

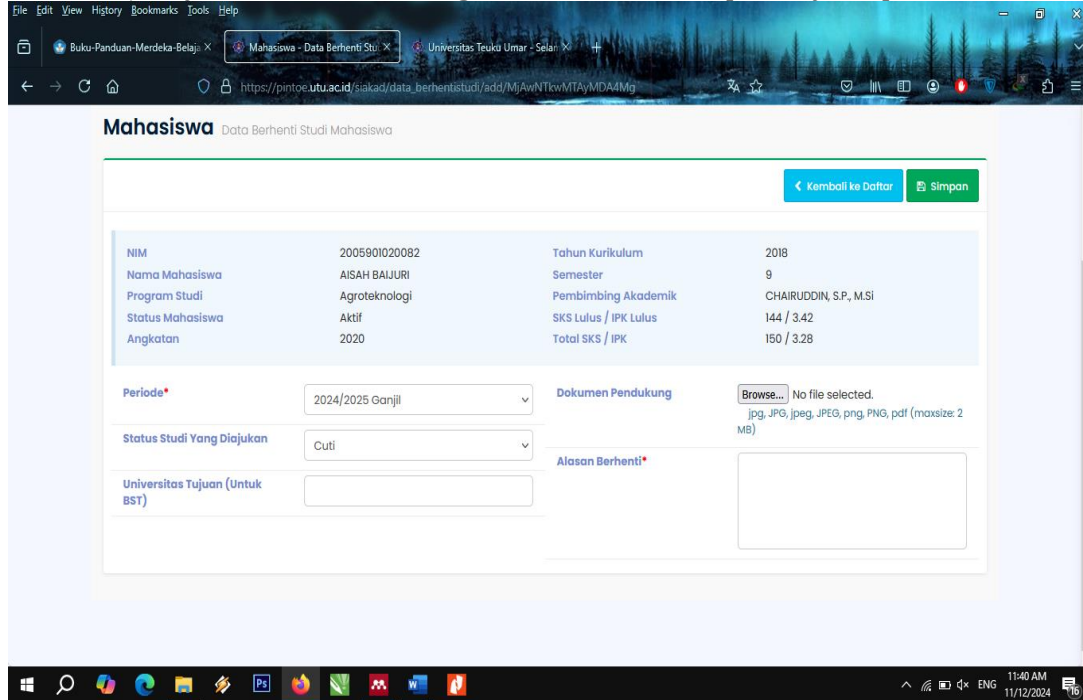
3. Selanjutnya klik pada bagian “+ Tambah”, tampilannya seperti berikut:



Gambar 18. Tampilan Menu Riwayat



4. Selanjutnya isikan sesuai dengan kebutuhan, tampilannya seperti berikut:



Gambar 19. Tampilan Menu Data Berhenti Studi Mahasiswa

Bila pengajuan cuti akademik oleh mahasiswa diajukan sebelum periode registrasi administrasi, mahasiswa akan dikenai tagihan Biaya Pendidikan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari total Biaya Pendidikan per semester regulernya. Biaya pendidikan tersebut wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi. Bila pengajuan cuti akademik telah melewati batas masa registrasi tersebut, maka akan dikenakan biaya pendidikan sebesar 100% (seratus persen). Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti akademik tidak diizinkan mengikuti kegiatan akademik selama periode semester cuti akademik berjalan.

2.6.4. Undur Diri

- Mahasiswa yang mengundurkan diri harus mengajukan surat permohonan pengunduran diri (bertanda tangan di atas materai dan diketahui oleh orang tua/wali mahasiswa) kepada Ketua Program Studi.
- Biaya pendidikan yang telah dibayarkan oleh mahasiswa yang mengundurkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.

2.6.5. Perkuliahan

Perkuliahan di UTU menggunakan sistem kredit semester (SKS). Sistem kredit adalah suatu cara penyelenggaraan program pendidikan tinggi yang menggunakan Satuan Kredit sebagai cara menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga pengajar, dan



beban penyelenggaraan program. Cara penyelenggaraan ini berbeda dari sistem paket yang memperhitungkan jumlah matakuliah yang harus ditempuh, tanpa membedakan matakuliah yang harus ditempuh dan beban satu matakuliah dibandingkan dengan matakuliah lainnya.

Sistem kredit memberikan perbandingan beban studi antara berbagai matakuliah sehingga terdapat keluwesan dalam memilih matakuliah sesuai dengan minat dan bakat seorang mahasiswa dalam batas-batas tertentu. Sistem ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi untuk menyelesaikan program studinya dalam jangka waktu yang lebih cepat.

Satu SKS adalah usaha atau beban studi 3 jam per pekan untuk satu semester yang terdiri dari:

- a. satu jam tatap muka yang terjadwal dengan pengajar.
- b. satu jam kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar.
- c. satu jam kegiatan akademik mandiri.

Ini berarti bahwa suatu matakuliah mempunyai nilai satu kredit (1 SKS), bila matakuliah tersebut diberikan satu jam (50 menit) setiap pekan dalam kelas dan selama dua jam di luar kelas untuk usaha akademik dalam satu semester.

Berdasarkan kalender akademik Universitas, satu semester terdiri atas 14 pekan kuliah dan 2 pekan masa ujian tengah dan ujian akhir semester. Dengan demikian satu semester terdiri atas sebanyak-banyaknya 16 pekan. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan oleh pengajar yang mendapat penugasan dalam bentuk surat Keputusan Dekan FP UTU mengenai tugas mengajar pada tiap-tiap semester. Apabila dibutuhkan seorang atau lebih asisten ditugaskan untuk membantu perkuliahan. Dosen memberikan materi kuliah secara terjadwal, sedangkan asisten mengadakan asistensi sesuai dengan kebutuhan kelas. Asisten diwajibkan *sit-in* agar dapat mengetahui materi kuliah yang diberikan dosen sehingga asistensi dapat berlangsung secara efektif. Selain itu, pada kelas-kelas tertentu disediakan kelas laboratorium yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan perkuliahan.

➤ Jadwal Kuliah

Jadwal kuliah di program S1 FP UTU adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan perkuliahan rutin terjadwal dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat kecuali terdapat hari-hari libur nasional maupun adanya kebijakan libur perkuliahan yang dikeluarkan oleh Universitas/ Fakultas.
- Perkuliahan hari Sabtu hanya dipergunakan untuk kuliah pengganti
- Jadwal kuliah per sesi adalah sebagai berikut:
 - Sesi 1 : 8.00 – 9.40 WIB
 - Sesi 2 : 9.40 – 11.20 WIB
 - Sesi 3 : 11.20 – 13.00 WIB
 - Sesi 4 : 13.50 – 15.30 WIB
 - Sesi 5 : 15.30 – 17.10 WIB
- Kuliah dilaksanakan sebanyak 14 pertemuan dan 2 pertemuan masa ujian tengah dan ujian akhir semester.



Jadwal kuliah di program S2 FP UTU adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan perkuliahan rutin terjadwal dilaksanakan setiap hari Jumat hingga Sabtu kecuali terdapat hari-hari libur nasional maupun adanya kebijakan libur perkuliahan yang dikeluarkan oleh Universitas/ Fakultas.
- Jadwal kuliah per sesi adalah sebagai berikut:
 - Sesi 1 : 8.00 – 9.40 WIB
 - Sesi 2 : 9.40 – 11.20 WIB
 - Sesi 3 : 11.20 – 13.00 WIB
 - Sesi 4 : 13.50 – 15.30 WIB
 - Sesi 5 : 15.30 – 17.10 WIB
- Kuliah dilaksanakan sebanyak 14 pertemuan dan 2 pertemuan masa ujian tengah dan ujian akhir semester.

➤ Jadwal Ujian

Jadwal ujian di program S1 dan S2 FP UTU adalah sebagai berikut:

- Periode ujian terbagi dua periode yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- Jadwal ujian biasanya sama dengan jadwal kuliah tergantung dosen Pengampu.

2.6.6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah proses sistematis untuk mengukur dan menilai kualitas proses dan hasil belajar. Evaluasi hasil belajar mahasiswa terdiri atas evaluasi (1) hasil belajar untuk suatu mata kuliah, (2) evaluasi akhir studi dan (3) evaluasi putus studi.

Evaluasi untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa. Evaluasi ini dilakukan setiap semester. Evaluasi dapat dilakukan dengan (a) ujian, (b) tugas, dan (c) observasi. Setelah nilai akhir suatu mata kuliah ditetapkan, tidak ada evaluasi untuk memperbaiki nilai tersebut dalam semester yang sama.

➤ Ujian

Ujian merupakan salah satu bentuk instrumen evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat penyerapan mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan. Ujian biasanya dalam bentuk soal ujian tertulis, dan untuk kelas paralel akan digunakan satu soal ujian standar. Ujian untuk setiap mata kuliah dapat terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) diadakan sekurang-kurangnya satu kali selama semester berlangsung.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) hanya diberikan satu kali dalam satu semester.
- c. Ujian Karya Akhir Ujian karya akhir diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua mata kuliah yang harus ditempuh sesuai dengan kurikulum termasuk karya akhir yang telah dinyatakan siap uji oleh dosen pembimbing Karya Akhir, serta persyaratan lain yang ditetapkan oleh program studi.

➤ Persyaratan Mengikuti Ujian



Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Berstatus mahasiswa aktif (terdaftar secara administratif dan akademik pada program studi yang bersangkutan) pada semester yang sedang berlangsung.
2. Hadir minimal 80% dari jumlah tatap muka untuk setiap mata kuliah yang diikuti (syarat untuk mengikuti UAS).

➤ **Tata Tertib Ujian**

Agar suasana ujian bersifat kondusif, mahasiswa peserta ujian harus memenuhi tata tertib ujian sebagai berikut, Karena itu, mahasiswa harus memperhatikan aturan tata tertib yang berlaku pada program studi tempat mahasiswa tersebut terdaftar.

- Para peserta ujian wajib membawa Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Mahasiswa harus menjaga agar KHS dan KTM tersebut tidak hilang atau tertinggal di rumah.
- Mahasiswa wajib memperhatikan jadwal ujian yang ditetapkan oleh Bidang Pendidikan (Birpend) maupun Sekretariat Akademik Program Studi. Mereka yang salah melihat/mencatat jadwal ujian sehingga tidak mengikuti ujian yang telah dijadwalkan tidak akan diberikan ujian susulan.
- Peserta ujian tidak dibenarkan berada di luar ruang ujian apabila pengawas sudah memberi perintah masuk ruangan.
- Para peserta ujian yang terlambat lebih dari 15 menit dari saat dimulainya ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian. Sedangkan mahasiswa yang terlambat hingga 10 menit setelah dimulainya ujian harus melapor kepada koordinator ujian dan mengisi formulir keterlambatan masuk ujian.
- Para peserta ujian yang sudah masuk ruangan dan telah menerima soal ujian tidak bisa membatalkan ujian dan dianggap telah mengikuti ujian serta tidak dibenarkan keluar dari ruang ujian selama 30 menit pertama.
- Para peserta diwajibkan menggunakan pakaian yang rapi dan tidak diizinkan memakai sandal.
- Para peserta ujian wajib meletakkan alat komunikasi, buku, diktat dan catatan dalam bentuk apa pun di tempat yang ditentukan pengawas ujian, kecuali jika ujian dinyatakan bersifat “buka buku.”
- Peserta ujian diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti kalkulator dan alat bantu lainnya apabila dalam soal ujian dinyatakan bahwa alatbantu tersebut boleh digunakan.

2.6.7. **Sistem Penilaian dan Indeks Prestasi**

- **Ketentuan umum**
 - a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu MK dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian kegiatan praktikum, dan lain-lain.
 - b. MK dengan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan berbasis proyek wajib memberikan penilaian minimal 50% pada komponen partisipatif, penilaian terdiri dari aktivitas partisipatif dan atau hasil proyek serta penilaian kognitif (tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester).



- c. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
 - d. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah, semester, ujian akhir semester, ujian praktikum, dan lain-lain dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu. NA minimal ditentukan dengan 3 komponen penilaian.
 - e. Penilaian dalam pelaksanaan Merdeka Belajar diatur tersendiri dalam Bab V Merdeka Belajar.
- Nilai Akhir
 Pada setiap akhir semester, mahasiswa berhak memperoleh hasil evaluasi belajar berupa nilai angka dari setiap komponen penilaian, nilai angka akhir dan nilai huruf dari mata kuliah-mata kuliah yang diambil di semester tersebut. Sistem penilaian di UTU menggunakan huruf A, B+, B, C+, C, D dan E. Nilai terendah kelulusan suatu mata kuliah adalah C. Berikut tabel konversi nilai akhir angka – nilai huruf berikut bobot nilainya:

Tabel 3. Konversi nilai akhir dan bobot nilai

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Angka	Kategori
86-100	A	4,00	Sangat Baik
78-85	B+	3,50	Antara Sangat baik dan Baik
70-77	B	3,00	Baik
62-69	C+	2,50	Antara Baik dan Cukup
54-61	C	2,00	Cukup
46-53	D	1,00	Kurang
0-45	E	0,00	Sangat Kurang

Keterangan:

- a. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap MK didasarkan pada batas kelulusan.
- b. Pemberian Nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan Huruf Mutu (A-E) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (4-0).
- c. Bobot suatu kegiatan penilaian MK ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi MK secara keseluruhan dalam satu semester.
- d. Penghitungan NA dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus dengan:

$$NA = \frac{\sum_i^n Bti \cdot Nti + Bqi \cdot Nqi + Bm \cdot Nm + Ba \cdot Na + Bp \cdot Np}{\sum_{i=1}^n Bti + Bqi + Bm + Ba + Bp}$$



Ket:

- Bti : adalah bobot nilai tugas terstruktur ke i
Bqi : adalah bobot nilai kuis ke i
Bm : adalah bobot nilai ujian tengah semester
Ba : adalah bobot nilai ujian akhir semester
Bp : adalah bobot nilai praktikum
Nti, Nqi, Nm, Na, Np : adalah nilai setiap kegiatan akademi

e. UTU mendorong pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di kelas. Penilaian evaluasi dan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode hasil proyek (project base learning) atau aktivitas partisipatif (case method). Perhitungan NA untuk MK tersebut kriteria bobot penilaiannya dalah minimal 50%

Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian akhir semester akan direkam dengan nilai T. Mahasiswa yang memperoleh nilai "T" dalam suatu mata kuliah, wajib mengambil ulang mata kuliah tersebut.

Indeks prestasi merupakan alat ukur terhadap hasil studi mahasiswa dalam suatu perkuliahan. Indeks prestasi dihitung setiap akhir semester yang terdiri dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Besarnya IPS akan mempengaruhi jumlah maksimal SKS yang boleh diambil pada semester berikutnya. IPK beserta jumlah perolehan SKS, akan menentukan apakah seorang mahasiswa dapat melanjutkan studi atau putus studi. Selain itu, IPK juga akan menentukan predikat kelulusan pada akhir masa studi.

Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung melalui perkalian antara jumlah nilai kredit mata kuliah dengan nilai bobot setiap mata kuliah, dibagi dengan jumlah kredit mata kuliah yang diambil. Besarnya IPS diperoleh dari nilai semua mata kuliah yang diambil mahasiswa dalam satu semester, kecuali mata kuliah yang memiliki nilai (kode) huruf BS dan TK. Besarnya IPK diperoleh dari semua mata kuliah yang memiliki nilai C atau lebih baik dari C, kecuali mata kuliah yang memiliki nilai huruf T.

Dalam hal seorang mahasiswa mengambil ulang suatu mata kuliah karena tidak lulus (nilai lebih rendah dari C), maka nilai terakhir yang akan digunakan dalam perhitungan IPK.

"Bila pengambilan ulang tersebut dilakukan untuk memperbaiki nilai yang sebelumnya sudah lulus (telah memperoleh nilai C keatas), maka penghitungan IPK menggabungkan nilai lulus yang lama dengan yang baru, dengan demikian, jumlah SKS pembagi akan bertambah, sebesar jumlah SKS mata kuliah yang diambil ulang. Namun apabila hasil pengulangan tersebut menghasilkan nilai kurang dari C (tidak lulus), maka yang dipakai adalah nilai yang terakhir (menjadi harus diulang kembali)."

Seorang mahasiswa baru yang sebelumnya pernah menempuh studi S1 di program studi/perguruan tinggi lain (mahasiswa transfer), maka dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh transfer kredit atau pembebasan mata kuliah. SKS yang ditransfer diberi kode nilai huruf TK (Transfer Kredit)



dengan ketentuan bahwa TK hanya mengurangi sejumlah beban SKS dan nilai dari mata kuliah yang ditransfer tidak diperhitungkan kedalam nilai IPK.

Nilai hasil belajar seorang mahasiswa yang belum dapat ditetapkan karena sesuatu alasan yang sah, untuk sementara diberi nilai huruf I dengan ketentuan bahwa nilai I tidak diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dan dalam waktu paling lambat satu bulan harus sudah berubah menjadi nilai huruf selain I, atau apabila setelah satu bulan tidak ada ketetapan, maka nilai huruf I akan berubah menjadi nilai huruf E.

Mata kuliah yang belum selesai pada akhir suatu semester, seperti laporan magang, seminar, skripsi, tesis, dan disertasi diberi kode huruf BS, dan tidak diperhitungkan dalam perolehan SKS, IPS maupun IPK.

2.6.8. Nilai Kredit dan Beban Studi

- Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan, Responsi, dan Tutorial Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- Nilai Kredit Semester untuk Seminar atau Bentuk Lain yang Sejenis Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar/responsi 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, Penelitian dan Sejenisnya
 - a. Nilai satuan kredit semester untuk praktikum/keterampilan klinis di laboratorium/ bengkel/ studio di dalam kampus: satu kredit Semester adalah beban tugas di laboratorium/ bengkel/ studio setara 170 menit per minggu selama satu semester.
 - b. Nilai satuan kredit semester untuk Studi Lapangan/field trip: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
 - c. Nilai SKS untuk Magang/Kewirausahaan/Penelitian Mandiri/Asistensi Mengajar/Proyek Independen/Pengabdian Kepada Masyarakat/ Proyek Kemanusiaan/ Bela Negara: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
- Beban Studi dalam Semester
Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester



sebelumnya yang diukur dengan parameter indeks prestasi. Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n Ki NAi}{\sum_{i=1}^n Ki}$$

dimana:

IP : adalah Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif.

K : adalah jumlah SKS masing-masing MK.

NA : adalah nilai akhir masing-masing MK.

n : adalah banyaknya MK yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama paling banyak 22 SKS, kemudian semester selanjutnya beban studi ditetapkan sesuai dengan IPS yang dicapai pada semester sebelumnya. Dengan demikian mahasiswa dapat mengambil sejumlah SKS dengan berpedoman pada Tabel 2.4 dibawah. Sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) SKS pada semester berikut.

Tabel 4. Indeks Penilaian dan Beban SKS

IP	Beban Studi (SKS)
≥ 3,50	24 SKS
3,00 – 3,49	22 SKS
2,50 – 2,99	20 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	16 SKS
≤ 1,50	14 KS

2.6.9. Rekognisi Pengalaman Belajar

Untuk meningkatkan suasana akademik dan memberikan kesempatan menyelesaikan studi mahasiswa tidak hanya dari perkuliahan kelas saja, sebagaimana yang diharapkan dari Program Merdeka Belajar, maka mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk melakukan konversi dari sejumlah kegiatan akademik maupun non akademik, ataupun kegiatan ko-kurikuler, ekstra-kurikuler untuk dapat diakui sebagai kredit perkuliahan atau SKS.

Adapun kredit yang diakui tersebut dapat digunakan untuk memenuhi syarat minimal kredit kelulusan. Mekanisme diatur sebagai berikut:

1. Program studi menentukan jenis kegiatan pengalaman belajar apa saja yang dapat diakui atau disetarakan dengan SKS perkuliahan. Adapun jenis kegiatan yang dapat diakui adalah:
 - a. Prestasi mahasiswa dalam perlombaan ilmiah atau non-ilmiah tingkat nasional ataupun internasional;
 - b. Mahasiswa menulis buku;



- c. Mahasiswa mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual atas karya cipta atau bagian dari tim yang mendapatkan.
 - d. Mahasiswa mendapatkan sertifikat program sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional;
 - e. Mahasiswa sebagai juri atau reviewer dalam suatu kegiatan tingkat nasional; dan lain sebagainya.
2. Aturan umum pengakuan RPL dan penyetaraan akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Rektor.
 3. Program studi menetapkan konversi dari kegiatan yang diakui menjadi setara MK dengan jumlah kredit yang diakui.
 4. Proses pengkonversian dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan, dan dilaporkan atau diproses untuk mendapatkan pengakuan konversi kredit melalui ketua program studi.
 5. Nilai dan kredit yang diperoleh mahasiswa dapat dimasukkan ke dalam hasil studi mahasiswa dengan memprogram pada KRS di awal semester berjalan atau semester berikutnya setelah mahasiswa menerima bukti pengakuan kredit.

2.6.10. Ujian Perbaikan

Ujian perbaikan ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu MK yang pernah ditempuh dengan mengikuti ujian perbaikan, mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana MK ditempuh. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi MK dengan nilai paling tinggi C dan MK tersebut harus ada dalam KRS berjalan.

2.6.11. Ujian Susulan

Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) dapat mengajukan permohonan ujian susulan oleh karena sebab-sebab berikut, yaitu:

- a) Meninggalnya anggota keluarga dekat mahasiswa (kakek/nenek/orang tua/kakak/adik/suami/isteri/anak) atau kakek/nenek/orang tua dari suami/istri mahasiswa. Surat permohonan mengikuti ujian susulan harus disertai lampiran:
 - a.1. Surat keterangan kematian dari pihak yang berwenang.
 - a.2. Foto kopi kartu keluarga
- b) Mahasiswa sakit/cidera yang memerlukan perawatan khusus atau rawat inap di rumah sakit. Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran:
 - b.1. Surat keterangan rawat inap yang asli,
 - b.2. Surat yang menunjukkan keterangan tertulis diagnosa penyakit yang menjadi indikasi dari rawat inap tersebut,
 - b.3. Bukti pemeriksaan penunjang (hasil pemeriksaan laboratorium) dari dokter/rumah sakit bilamana diperlukan.



- c) Mahasiswa mengalami kecelakaan lalu lintas dalam perjalanan menuju kampus pada hari pelaksanaan ujian sehingga mengakibatkan mahasiswa tersebut:
- c.1. Tidak dapat datang ataupun terlambat datang hingga melewati batas waktu keterlambatan yang ditentukan sehingga kehilangan kesempatan mengikuti ujian di waktu tersebut; atau
 - c.2. Meskipun mampu datang ke ruang ujian tepat waktu namun mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal karena kendala fisik yang timbul akibat kecelakaan tersebut.
- Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran bukti pendukung seperti surat keterangan dari kepolisian ataupun berita acara kejadian.
- d) Mahasiswa menjalani tindakan medis karena sakit atau kecelakaan pada waktu ujian yang mana tindakan medis tersebut tidak bisa ditunda. Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran bukti tindakan medis dan keterangan tertulis diagnosa penyakit dari instansi kesehatan terkait.
- e) Mahasiswa melangsungkan upacara pernikahan. Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran bukti pendukung seperti akte pernikahan.
- f) Mahasiswa perempuan yang menjalani proses persalinan termasuk perawatan tindakan medis pasca melahirkan. Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran bukti pendukung seperti surat keterangan melahirkan dari bidan/klinik bersalin/rumah sakit.
- g) Mahasiswa menjalankan rangkaian ibadah haji yang jadwal pelaksanaannya telah ditetapkan oleh pemerintah (tidak mungkin dimajukan/ditunda). Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran bukti dokumen keberangkatan seperti surat keterangan dari agen perjalanan dan foto kopi visa. Tidak berlaku untuk kegiatan ibadah umroh.
- h) Bencana alam dan peristiwa lain yang bersifat *force-majeur* sehingga mahasiswa tidak dapat pergi ke kampus pada saat pelaksanaan ujian seperti musibah banjir, tanah longsor, dan sebagainya. Surat permohonan ujian susulan harus disertai lampiran surat keterangan kejadian bencana alam dari aparat desa/kelurahan tempat tinggal setempat ataupun pejabat daerah yang berwenang.

Pengajuan surat permohonan ujian susulan ditujukan kepada Ketua Program Studi mahasiswa berasal untuk diverifikasi. Apabila surat permohonan Ujian Susulan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan, Ketua Program Studi akan mengeluarkan surat permohonan penugasan pembuatan soal ujian susulan ditujukan kepada Manajer Bidang Pendidikan.

Mahasiswa wajib sesegera mungkin menghubungi Sekretariat Akademik Program Studi perihal ketidak-ikutsertaannya dalam Ujian dan selanjutnya segera menyampaikan surat permohonan Ujian Susulan beserta dokumen kelengkapannya kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sejak tanggal pelaksanaan Ujian. Penyampaian surat yang melewati batas tanggal yang ditentukan, permohonannya akan ditolak. Dalam proses pengajuan surat permohonan Ujian Susulan, mahasiswa dilarang keras:



1. Memberikan keterangan palsu atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya
2. Memanipulasi/memalsukan dokumen

Mahasiswa yang terbukti memberikan keterangan palsu dan atau memanipulasi / memalsukan akan dikenai sanksi akademik berupa pemberian nilai E untuk seluruh mata kuliah di semester berjalan.

2.6.12. Penanganan Sanggah Nilai

Prosedur penanganan sanggah nilai mahasiswa dirancang untuk memberi mahasiswa kesempatan menyampaikan keluhan terhadap keputusan nilai MK yang diterima jika mahasiswa memiliki alasan kuat yang mendasari. Untuk mendapatkan penanganan keluhan nilai, yaitu mahasiswa harus menyelesaikan masalah tersebut melalui diskusi dengan dosen pengampu. Pengisian nilai sanggah sesuai dengan jadwal pada kalender akademik.

2.6.13. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

- a. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kurang dari 75% dari total pertemuan, maka tidak diperbolehkan mengikuti UAS karena kealpaan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang membatalkan suatu MK di luar waktu yang telah ditentukan diberi nilai E untuk MK tersebut.
- c. Mahasiswa yang melakukan kecurangan administrasi (memalsukan dokumen formal, data, dan tanda tangan) dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- d. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam ujian, dikenakan sanksi pembatalan MK tersebut.
- e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan/atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua MK dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua MK dalam semester yang bersangkutan.
- g. Mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan berupa perkelahian dan tindak kriminal lainnya dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh MK yang diambil pada semester tersebut, dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing minimal 1 (satu) semester dan tidak diperhitungkan sebagai cuti akademik.
- i. Mahasiswa yang melakukan plagiat melebihi 30% dalam pembuatan tugas akhir/skripsi/karya tulis ilmiah, maka dinyatakan dibatalkan.
- j. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut (poin a-i) apabila disertai ancaman kekerasan, pemberian sesuatu, janji dan/atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari UTU.



2.6.14. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi akhir studi adalah suatu proses penilaian prestasi peserta didik untuk menentukan kelulusannya dalam suatu program studi. Untuk dapat diikutsertakan dalam proses penetapan kelulusan, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Terdaftar sebagai mahasiswa UTU baik secara administratif maupun secara akademik;
- Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas;
- Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan pada suatu program studi (pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan termasuk skripsi/laporan magang yang telah diperbaiki) dengan IPK lebih tinggi atau sama dengan IPK minimum yang disyaratkan. 2,00 (dua koma nol).

2.6.15. Beban Studi dan Masa Studi Maksimum

Beban studi pada kurikulum setiap program studi dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh dan lulus oleh mahasiswa program studi yang bersangkutan termasuk skripsi/laporan magang/studi mandiri.

Masa studi adalah masa untuk penyelesaian beban studi dalam mengikuti proses pendidikan pada program studinya. Masa studi normal (sesuai dengan kurikulum) dinyatakan sebagai "n" semester. Masa studi maksimum dinyatakan sebagai $n + \frac{1}{2} n$. Beban studi dan masa studi maksimum bagi program pendidikan sarjana reguler/paralel/ekstensi di FP UTU adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tampilan Menu Data Berhenti Studi Mahasiswa

Program	SKS Minimum	Jumlah Semester (n)	Masa Studi Maksimum
Sarjana (S1) Reguler/Mandiri	144	8	14
Magister (S2)	54	4	8

2.6.16. Yudisium dan Predikat Kelulusan

Yudisium adalah pengukuhan atas penilaian hasil seluruh evaluasi yang pernah ditempuh oleh seorang mahasiswa. Pada saat yudisium mahasiswa secara resmi dinyatakan lulus. Untuk dinyatakan lulus, seorang mahasiswa harus menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang harus dipenuhi dalam mengikuti kurikulum suatu program studi (telah memenuhi jumlah SKS yang disyaratkan dan telah memenuhi seluruh mata kuliah wajib termasuk skripsi/laporan magang yang telah direvisi) dengan IPK lebih tinggi atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Berdasarkan IPK yang diperoleh pada akhir masa studi, mahasiswa yang lulus ditetapkan predikat kelulusannya. Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkat:

- Memuaskan;
- Sangat Memuaskan;



c. Cum laude.

Persyaratan IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan untuk masing-masing jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Predikat Kelulusan

No.	Program	Predikat Kelulusan		
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Cum laude
1.	Sarjana (S1)	2,00 - 2,75	2,76 - 3,50	3,51 - 4,00
2.	Magister (S2)	2,00 - 2,75	2,76 - 3,50	3,51 - 4,00

Selain IPK, untuk memperoleh predikat kelulusan cum laude mahasiswa juga harus memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai dengan kurikulum (n semester) dan tidak pernah mengulang mata kuliah. Jika persyaratan ini tidak terpenuhi, mahasiswa tersebut memperoleh predikat kelulusan sangat memuaskan.

2.6.17. Evaluasi Putus Studi

Setiap mahasiswa akan dievaluasi secara berkala untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan kuliah atau dinyatakan putus studi (*Drop Out*). Semester yang dihitung dalam evaluasi putus studi adalah “semester aktif” (termasuk semester berstatus kosong). Cuti akademik di semester terkait bukan merupakan semester aktif sehingga tidak diperhitungkan dalam evaluasi putus studi. Jadwal evaluasi berkala dan kriteria putus studi untuk masing- masing program pendidikan jenjang Sarjana adalah sebagai berikut:

- Akhir semester II tidak memperoleh sekurang-kurangnya 24 SKS “lulus”;
- Akhir semester IV tidak memperoleh sekurang-kurangnya 48 SKS “lulus”;
- Akhir semester VI tidak memperoleh sekurang-kurangnya 72 SKS “lulus”;
- Akhir semester VIII tidak memperoleh sekurang-kurangnya 96 SKS “lulus”;
- Akhir semester X tidak memperoleh sekurang-kurangnya 120 SKS “lulus”;
- Akhir masa studi (semester XIV) tidak memperoleh IPK minimal 2,0 (dua koma nol) dari beban studi yang dipersyaratkan dengan nilai terendah C.

Mahasiswa akan otomatis terkena putus studi jika tidak melakukan registrasi administrasi dan akademik selama dua semester berturut-turut.



2.7 Kurikulum (Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan)

2.7.1. Pendahuluan

Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci dengan SN-Dikti yang mencakup Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi. Program sarjana/sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, guru, apoteker, perawat, bidan dan sebagainya.

Kebijakan Kampus Merdeka yang dijalankan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diperuntukkan bagi Program Sarjana (kecuali program studi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan).

Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan CPL yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi, serta memungkinkan mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar program studinya selama 3 semester memberi kesempatan untuk mendapatkan bekal yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Untuk memberikan Panduan Program studi pengembangan/penyesuaian kurikulum dalam mengimplementasikan MBKM dan peningkatan kualitas program studi, orientasi pengembangan kurikulum ini ditambahkan panduan implementasi program MBKM dan implementasi OBE yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan/atau Internasional).

2.7.2. Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Menurut UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35, disebutkan bahwa Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan,

perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi. Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 2.20.



Gambar 20. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

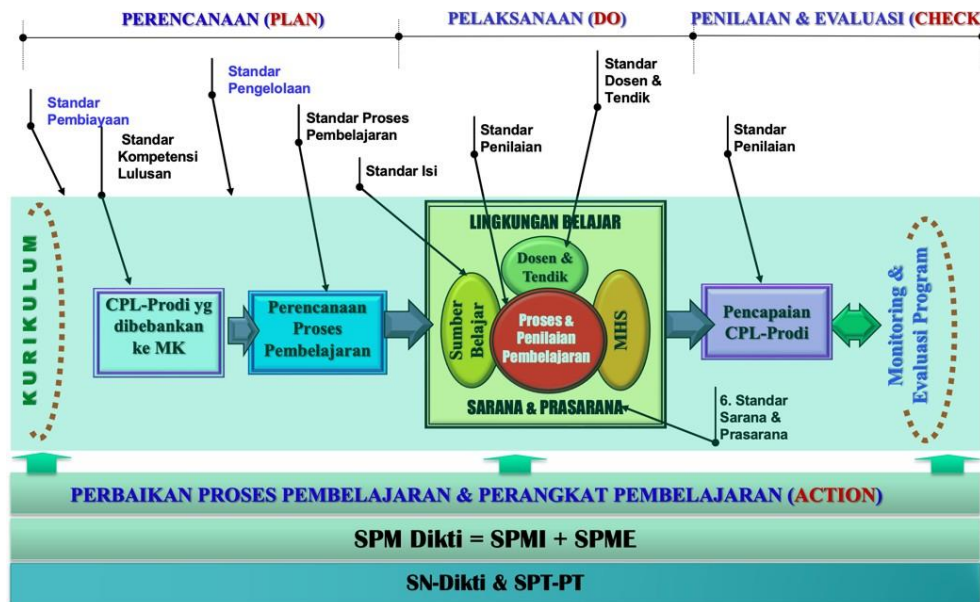
Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN-Dikti yang tertuang di Permendikbudristek No 53 Tahun 2023. Pasal 5 pada aturan tersebut menyebutkan bahwa SN-Dikti terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Lebih lanjut, Standar Nasional Pendidikan pada SN-Dikti yang menjadi acuan siklus kurikulum, terdiri atas tiga (3) standar yaitu Standar Lulusan Pendidikan, Standar Proses Pendidikan, dan Standar Masukan Pendidikan. Ketiga Standar tersebut kemudian dirincikan menjadi beberapa standar berikut:

- 1) Standar Lulusan Pendidikan, yang merupakan SKL
- 2) Standar Proses Pendidikan
 - a. Standar Proses Pembelajaran;
 - b. Standar Penilaian; dan
 - c. Standar Pengelolaan
- 3) Standar Masukan Pendidikan
 - a. Standar Isi;
 - b. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - c. Standar Sarana dan Prasarana; dan
 - d. Standar Pembiayaan

Gambar 2.22 menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan



kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam seluruh ranah standar pada SN-Dikti.



Gambar 21. Mengilustrasikan Kaitan Kedelapan Rincian Standar Tersebut Dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (*Outcome Based Education, OBE*). Hal ini sangat mendukung Kurikulum Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi nasional maupun internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

a. *Outcome Based Curriculum (OBC)*

Pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (*body of knowledge*), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi.

b. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.

c. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*

Pendekatan penilaian dan evaluasi yang dirancang dan dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada proses pembelajaran dan pencapaian CPL. Evaluasi ini membantu dalam menentukan ketercapaian CPL dan sejauh mana hasil belajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

d. *Continuous Improvement (CI)*

Hasil evaluasi berdasarkan bukti pencapaian hasil belajar digunakan untuk meningkatkan kualitas melalui perbaikan yang iteratif dan berkelanjutan. Ini bisa mencakup revisi kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, materi ajar, atau bentuk penilaian untuk memastikan pencapaian CPL yang lebih baik di masa mendatang.

2.7.3. Dokumen Kurikulum

Sesuai Pasal 44 Permendikbudristek No 53 tahun 2023, kurikulum program studi minimal mencakup: a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Berdasar ketentuan tersebut dokumen kurikulum yang akan menjadi acuan penyelenggaraan program studi disusun minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- Identitas Program Studi - Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
- Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum: landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
- Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi yang dirumuskan oleh Program Studi dan *University Value*.
- Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan,



- dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.
- f. Penetapan Bahan Kajian – Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
 - g. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.
 - h. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester sesuai masa tempuh kurikulum Program Studi.
 - i. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (blended learning). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan.
 - j. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan belajar 1) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama, 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan 3) pada lembaga di luar perguruan tinggi. Penjelasan ini menunjukkan kemampuan kurikulum untuk beradaptasi dengan Hak Belajar di Luar Prodi. Bagian ini memuat informasi penempatan BKP MBKM dalam struktur kurikulum, mekanisme pengakuan kredit, dan hal terkait lainnya.
 - k. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.



- l. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum - bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar masing- masing perguruan tinggi dan merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia.

2.7.4. Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Pendekatan Outcome Based Education (OBE)

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang menggunakan Pendekatan Outcome Based Education (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran

Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.

b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil

Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.

c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan

OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Evaluasi Berkelanjutan

Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.

e. Fleksibilitas dan Adaptabilitas



Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.

f. Keterlibatan Pihak Terkait

Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum pendidikan tinggi dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, DUDI, dan masyarakat secara keseluruhan.

2.7.5. PL dan CPL Fakultas Pertanian UTU

a. Penetapan Profil Lulusan

Untuk merumuskan Profil lulusan program studi (PS), Profil lulusan mengacu pada: (1). Visi Misi Universitas Teuku Umar; (2). Sumberdaya yang dimiliki; (3). Hasil Tracer Study (Profil alumni); (4). Tuntutan perkembangan kebutuhan tenaga kerja pada pasar kerja ditingkat nasional, regional dan internasional. Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Profil lulusan dapat ditetapkan terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok PS sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam Profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

Keterlibatan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Dalam permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu, capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk setiap program studi mencakup kompetensi meliputi:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
2. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;



3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
4. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Untuk membangun kekhasan/keunikan program studi, dianjurkan untuk mengidentifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah sehingga rumusan Profil lulusan akan memuat informasi mengenai kemampuan untuk menjawab persoalan dan tantangan yang berkembang atau muncul di daerah masing-masing. Bahkan jika perlu menjadi nilai unggul dari program studi bersangkutan. Demikian halnya dengan perkembangan berbagai sektor yang muncul di masyarakat harus dapat diakomodasikan, sehingga turut dalam mewarnai Profil.

Profil yang telah terdefinisi dengan jelas akan menjadi modal utama dalam mengembangkan pernyataan CP program studi. Satu program studi setidaknya memiliki satu Profil, sangat umum bahwa satu program studi memiliki lebih dari satu Profil. Berapa jumlah Profil maksimum dapat diperkirakan dengan merujuk pada jenjang pendidikan diperbandingkan dengan diskripsi KKNi. Secara umum, semakin tinggi jenjangnya, berpeluang untuk memiliki jumlah Profil lebih banyak. Profil lulusan program studi dapat disusun secara praktis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Profil lulusan disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan
2. Merujuk pada KKNi untuk membuat CP minimum
3. Disesuaikan dengan jenjang Pendidikan (Sarjana dan Magister)
4. Memasukkan keunggulan daerah/kekhasan/keunikan
5. Memperhatikan perkembangan di masyarakat

b. Profil Lulusan Fakultas Pertanian UTU

Profil lulusan Fakultas Pertanian UTU telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan. Pembentukan profil lulusan dirancang untuk menciptakan individu yang memiliki kompetensi unggul, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Lulusan mampu berkontribusi dalam sektor agroindustri sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Profil Lulusan Program Sarjana pada Fakultas Pertanian yaitu:

- 1) Wirausaha Pertanian berbasis agroindustri;
- 2) Asisten Peneliti Pertanian berbasis agroindustri;
- 3) Praktisi Pertanian berbasis agroindustri;
- 4) Konsultan Pertanian berbasis agroindustri;
- 5) Penyuluh Pertanian berbasis agroindustri; dan
- 6) Administratur Pertanian

Profil Lulusan Program Magister pada Fakultas Pertanian yaitu:

- 1) Perencana/Perekayasa Pertanian berbasis Agroindustri pada instansi pemerintah



- 2) Tenaga Ahli/Konsultan/Tenaga Profesional pertanian berbasis agroindustry pada perusahaan
- 3) Pendidik/Pengajar/Peneliti Ilmu Pertanian berbasis agroindustry
- 4) Peneliti Ilmu Pertanian berbasis agroindustry
- 5) Wirausaha/Enterpreneur pertanian

c. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda akan terjadinya revolusi industri 5.0. Revolusi industri 5.0 dapat dipahami sebagai pasar kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *internet of things* (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi (Rada, 2017). Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur ketrampilan khusus dan penguasaan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dasar penyusunan CPL adalah adalah Permendikbud Nomor 3, 2020 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: *“Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”*.

Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui



pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua, yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.

1. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
2. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Dalam Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 (terbaru) standar kompetensi lulusan terdiri dari:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
2. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
4. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Secara umum CPL dapat memiliki beragam fungsi, diantaranya:

1. Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi.
2. Sebagai ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.
3. Sebagai kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).
4. Sebagai komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di prodi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 diantaranya kemampuan tentang:

1. Literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
2. Literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
3. Literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
4. Pemahaman akan tanda-tanda revolusi industri 5.0; dan
5. Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.



Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan ketrampilan khusus. Sedangkan pada unsur sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti. Uraian lengkap cara penyusunan CPL dapat dilihat pada “Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi” yang telah disusun oleh tim Belmawa KemenristekDikti. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Perumusan CPL di lingkungan perguruan tinggi yang baik adalah sebagai berikut:

1. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum;
2. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan level KKNI (sesuai dengan jenjang pendidikan), khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan;
3. CPL yang dirumuskan harus mengandung visi, misi perguruan tinggi, dan program studi;
4. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan profil lulusan;
5. Profil lulusan harus sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan;
6. CPL harus dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran dan cara mencapai dan mengukurnya;
7. CPL harus ditinjau dan dievaluasi secara berkala; dan
8. CPL harus dapat diterjemahkan ke dalam “kemampuan nyata” lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah.

Substansi penyusunan CPL Program Studi dapat dilakukan melalui beberapa pertimbangan berikut:

1. Program studi yang belum memiliki rumusan kemampuan lulusannya dapat mencari rujukan rumusan CPL dari program studi sejenis yang memiliki reputasi baik, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari asosiasi profesi, kolegium keilmuan, konsorsium keilmuan, jurnal pendidikan, atau standar akreditasi dari negara lain.
2. Program studi yang telah memiliki rumusan kemampuan lulusannya dapat mengkaji dengan membandingkan serta menyandingkan rumusan tersebut terhadap rumusan CPL pada KKNI untuk melihat kelengkapan unsur deskripsi dan kesetaraan jenjang kualifikasinya.
3. Menyesuaikan hasil rumusan dengan rumusan sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan di SN-DIKTI sebagai salah satu bagian kemampuan minimal yang harus dicapai.

d. Capaian Pembelajaran Lulusan Fakultas Pertanian UTU

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi Lingkup Fakultas Pertanian UTU telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Fakultas Pertanian UTU disajikan pada tabel berikut.



Tabel 7. . Capaian Pembelajaran Lulusan Fakultas Pertanian UTU

CPL (P53/2023)	PT Level 6 (S1) Universitas Teuku Umar	Fakultas Pertanian
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agromarin Industri dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
Kecakapan umum	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agromarin Industri secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agroindustri dan Pertanian Terpadu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
Pengetahuan dan keterampilan	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agromarin Industri	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait Agromarin Industri
Kemampuan intelektual	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agromarin Industri	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait Agromarin Industri

2.8 Pengkodean Matakuliah

Pengkodean Mata Kuliah di Fakultas Pertanian adalah sistem pemberian kode unik pada setiap mata kuliah yang ditawarkan. Kode ini terdiri dari kombinasi huruf dan angka yang mencerminkan Fakultas Pertanian, Program studi, Nomor Urut Mata Kuliah atau Kategori Mata Kuliah tersebut. Pengkodean berfungsi untuk memudahkan identifikasi, pencatatan, dan pengaturan kurikulum, sehingga meminimalisir kesalahan dalam administrasi akademik.

Arti penting pengkodean ini terletak pada penyederhanaan proses akademik, baik bagi dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi. Dengan adanya kode, mahasiswa dapat



lebih mudah memahami urutan dan prasyarat mata kuliah yang perlu diambil. Selain itu, pengkodean juga memudahkan fakultas dalam memantau dan merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan di bidang pertanian.

Tujuan dari pengkodean mata kuliah di Fakultas Pertanian adalah untuk menciptakan sistem yang terstruktur dan terorganisir dalam penyelenggaraan kurikulum, sehingga setiap mata kuliah memiliki identitas unik yang memudahkan pengelolaan dan pemetaan jalur studi bagi mahasiswa. Dengan pengkodean, setiap mata kuliah memiliki kode unik yang menunjukkan program studi, tingkatan, dan jenis mata kuliah, sehingga membantu menciptakan struktur kurikulum yang rapi dan sistematis.

Fungsi dari pengkodean ini mencakup beberapa hal, di antaranya:

- (a). Mendukung Administrasi Akademik – Mempermudah proses pencatatan, pencarian, dan pemantauan mata kuliah dalam sistem akademik.
- (b). Mengarahkan Mahasiswa dalam Pengambilan Mata Kuliah – Menjelaskan prasyarat dan urutan mata kuliah yang harus ditempuh agar mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diinginkan.
- (c). Mempermudah Penyusunan dan Pembaruan Kurikulum – Membantu fakultas dalam mengelola dan menyusun kurikulum dengan lebih fleksibel dan sesuai perkembangan ilmu pertanian.
- (d). Efisiensi Penjadwalan – Memfasilitasi proses penjadwalan dan alokasi sumber daya, seperti dosen dan ruang kuliah, untuk pengajaran yang lebih terorganisir.

Dengan tujuan dan fungsi ini, pengkodean mata kuliah mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan standar akademik di Fakultas Pertanian.

a. Penulisan Kode Mata Kuliah Fakultas Pertanian

Sistem penulisan kode mata kuliah di Fakultas Pertanian dirancang untuk memudahkan identifikasi mata kuliah, Fakultas Pertanian menggunakan sistem kode yang konsisten untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan. Kode ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas unik, tetapi juga memuat informasi mengenai fakultas, program studi, dan urutan mata kuliah. Untuk Program Studi Strata-1 dan Strata 2, penulisan kode mata kuliah dijelaskan sebagai berikut :

- "FP" – Singkatan dari Fakultas Pertanian. Dua huruf awal ini menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut berada di bawah naungan Fakultas Pertanian, sehingga dapat langsung diidentifikasi sebagai bagian dari program pendidikan di fakultas tersebut.
- Angka "0-4" – Menyatakan kode program studi, setiap program studi di Fakultas Pertanian memiliki kode angka tersendiri, yang menjadi pemetaan mata kuliah berdasarkan program studi dengan akurat, dimana :
- Angka "FP0" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk mata kuliah pencari Fakultas Pertanian
- Angka "FP1" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk dalam Program Studi Agribisnis.



- Angka "FP2" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk dalam Program Studi Agroteknologi.
- Angka "FP3" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk dalam Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.
- Angka "FP4" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk dalam Program Studi Peternakan.
- Angka "FP02" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut termasuk dalam Program Studi Magister Ilmu Pertanian.
- Angka "01" – Menyatakan nomor urut mata kuliah dalam Program Studi. Angka ini menunjukkan posisi mata kuliah dalam susunan kurikulum program studi, membantu mahasiswa dan dosen dalam melihat urutan atau tingkat mata kuliah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

Melalui pengkodean di Fakultas Pertanian membantu memastikan bahwa setiap mata kuliah dapat dikenali secara langsung dari kodenya. Hal ini mempermudah proses administrasi, penyusunan kurikulum, dan perencanaan akademik, baik bagi mahasiswa maupun pihak fakultas. Dengan kode yang informatif dan konsisten, sistem ini mendukung efisiensi dalam pengelolaan dan penelusuran mata kuliah di Fakultas Pertanian.

2.9 Sarana Dan Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana pendukung memainkan peran penting dalam menunjang pencapaian kualitas pendidikan yang optimal. Ketersediaan fasilitas yang memadai membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, mempermudah akses ke sumber daya belajar, dan mendukung pelaksanaan penelitian yang berkualitas. Bagi mahasiswa, sarana dan prasarana ini meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan akses langsung untuk menerapkan teori dalam praktik, terutama dalam bidang pertanian yang memerlukan pendekatan lapangan dan praktikum. Fasilitas ini juga memungkinkan dosen dan peneliti menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan berdampak bagi masyarakat serta meningkatkan reputasi fakultas. Sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas menjadi elemen esensial untuk menciptakan lingkungan akademik yang inovatif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di bidang pertanian. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang ada di ruang lingkup Fakultas Pertanian :

1. Ruang Kuliah

Ruang kuliah yang tersedia pada Fakultas Pertanian sebanyak 12 ruang. Setiap ruang dilengkapi dengan pendingin udara (AC), white board, dan viewer (LCD) untuk menampilkan gambar, foto, video, software atau bahan-bahan pembelajaran lain. Kapasitas ruangan diuraikan sebagai berikut:

- Sembilan ruang kuliah berkapasitas 30 – 40 mahasiswa
 - Tiga ruang kuliah berkapasitas 40 – 50 mahasiswa
- ### 2. Laboratorium



Fakultas Pertanian memiliki fasilitas laboratorium yang terdiri dari 11 Laboratorium Agroteknologi, 3 Laboratorium Agribisnis, 3 Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian, dan 3 Laboratorium Peternakan. Setiap laboratorium ini dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium yang bertanggung jawab mengelola kegiatan akademik, pelatihan, serta penelitian yang berlangsung di dalamnya. Laboratorium-laboratorium ini berfungsi sebagai tempat praktikum bagi mahasiswa untuk mendalami konsep teori yang telah dipelajari, memberi mereka pengalaman langsung dalam penerapan teknologi dan teknik spesifik di bidang pertanian, agribisnis, pengolahan hasil pertanian, serta peternakan. Selain praktikum, laboratorium-laboratorium ini juga mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, menjadi wadah pengembangan ilmu dan inovasi baru yang relevan dengan kemajuan sektor pertanian.

3. Kebun Percobaan

Kebun Percobaan yang ditujukan untuk pengembangan keilmuan tersedia 2 kebun. Kebun pertama yaitu kebun praktikum seluas 1,34 ha dan kebun kedua yaitu kebun edukasi seluas 3 ha. Kedua kebun percobaan tersebut berlokasi di Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian juga memiliki fasilitas seperti rumah shelter, sumur bor, instalasi listrik dan sprinkler. Kebun Percobaan ini merupakan fasilitas penting yang disediakan oleh Fakultas Pertanian untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Kebun ini berfungsi sebagai sarana praktikum bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pertanian yang dipelajari ke dalam praktik nyata. Kebun percobaan ini juga digunakan oleh dosen dan peneliti untuk mengembangkan teknik pertanian berkelanjutan serta melakukan uji coba varietas tanaman unggul yang cocok dengan kondisi lingkungan lokal. Selain itu, kebun percobaan ini memberi peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam riset langsung, memperkuat keterampilan teknis dan analisis.



4. Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Pertanian menempati ruang yang representatif. Pada perpustakaan ini terdapat buku teks, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian dan berbagai koleksi referensi untuk keperluan perkuliahan, praktikum, penyusunan laporan, skripsi dan proses pembelajaran lainnya. Mahasiswa dan dosen Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar secara otomatis adalah anggota perpustakaan dan diwajibkan mempunyai kartu anggota perpustakaan. Perpustakaan buka setiap hari kerja Senin–Kamis pukul 08.00–12.00 WIB dan pukul 13.00–15.30 WIB, sedangkan hari Jumat buka pukul 08.00-11.00 WIB dan pukul 13.00-14.30 WIB.

5. Sistem Informasi dan Pendukung

Sistem informasi ini memberikan akses yang mudah dan terpusat kepada mahasiswa dan dosen untuk berbagai informasi, layanan akademik, seminar, dan informasi umum lainnya yang berkaitan dengan kegiatan fakultas dan program studi. Tujuannya untuk mempermudah mahasiswa dan dosen mengakses Informasi Akademik terkini mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, serta pengumuman penting di masing-masing program studi, seperti Agroteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, dan Peternakan. Dengan sistem informasi ini, Fakultas Pertanian memastikan mahasiswa dan dosen memiliki akses yang mudah dan transparan terhadap informasi penting untuk menunjang kelancaran kegiatan akademik, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat komunikasi antar civitas akademika.

Fakultas Pertanian menyediakan Sistem Informasi dan Pendukung yang dapat diakses melalui beberapa situs web, yaitu:

1. Web Fakultas Pertanian: <https://utu.ac.id/fakultas/pertanian/>
2. Web Prodi Agroteknologi: <https://utu.ac.id/prodi/agroteknologi-utu-ac-id/>
3. Web Prodi Agribisnis: <https://utu.ac.id/prodi/agribisnis/>
4. Web Program Studi Teknologi Hasil Pertanian: <https://utu.ac.id/prodi/teknologi-hasil-pertanian/>
5. Web Prodi Peternakan: <https://utu.ac.id/peternakan/>
6. Web Magister Ilmu Pertanian: <https://utu.ac.id/magister-ilmu-pertanian/>
7. Fasilitas Ruang Seminar, Ruang Sidang, BEM, HMJ dan Musholla

Fasilitas lain yang disediakan pada Fakultas Pertanian adalah Ruang Seminar berkapasitas 20 Orang, Ruang sidang di masing-masing program studi untuk diskusi dan sidang akhir mahasiswa. Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) memiliki 1 ruang yang didalamnya tergabung Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) disetiap program studi. Kegiatan ibadah umat muslim dapat dilaksanakan pada musholla Fakultas Pertanian.



2.10 Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Teuku Umar merupakan komitmen institusi untuk menjamin dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. SPMI bertujuan untuk memastikan bahwa layanan pendidikan di Universitas Teuku Umar (UTU) sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang ditetapkan pemerintah serta standar mutu internal universitas yang telah disesuaikan dengan visi dan misi UTU.

SNDIKTI mengatur aspek-aspek utama pendidikan tinggi, seperti kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi. Peraturan terbaru terkait SNDIKTI yaitu Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mulai berlaku pada 18 September 2023. Regulasi ini menggantikan beberapa aturan sebelumnya, yaitu :

- a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini memperkuat peran SPMI dalam mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran serta penjaminan mutu yang lebih adaptif terhadap kebutuhan era digital. Dalam konteks Kampus Merdeka, peraturan ini menuntut perguruan tinggi untuk menyelaraskan SPMI dengan program-program yang memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa, seperti belajar di luar program studi atau kampus.

1. Ketersediaan Dokumen SPMI

SPMI di Fakultas Pertanian harus memiliki dokumen formal yang menetapkan unsur-unsur pelaksana penjaminan mutu, dokumen ini mencakup peran, tanggung jawab, serta wewenang tiap unsur dalam pelaksanaan SPMI, memastikan adanya struktur yang terorganisasi. Adapun empat dokumen mutu utama dalam SPMI:

a. Kebijakan SPMI

Kebijakan SPMI mencakup aspek (1) Asas dan prinsip pelaksanaan SPMI yaitu otonom, terstandar, akurasi, berencana dan berkelanjutan, terdokumentasi, kredibel, transparan, akuntabel dan independen; (2) Tujuan dan Strategi SPMI UTU yaitu SPMI UTU menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Dikti) secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu; (3) Ruang Lingkup SPMI UTU yaitu mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi : a) Aspek akademik, yang meliputi; pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kemahasiswaan. b) Aspek non-akademik, yang



meliputi; sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan kerjasama; (4) Manajemen SPMI UTU yaitu dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP); (5) Pihak yang wajib menerapkan kebijakan SPMI yaitu semua sivitas akademika di lingkungan UTU; (6) Unit penanggung jawab SPMI UTU yaitu pimpinan UTU secara teknis membentuk organisasi yang secara operasional membantu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu baik di tingkat pusat maupun di tingkat fakultas/ jurusan serta pascasarjana; (7) Indikator kinerja utama dan target capaian kebijakan SPMI UTU; (8) Jumlah dan nama standar SPMI UTU memiliki sebanyak 36 standar yaitu standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian masyarakat, standar kemahasiswaan dan alumni, standar kerjasama dan standar pengelolaan sumber daya manusia.

b. Manual SPMI

Manual SPMI terdiri dari (1) Manual penetapan standar dalam SPMI; (2) Manual pelaksanaan standar dalam SPMI; (3) Manual evaluasi standar dalam SPMI; (4) Manual pengendalian standar dalam SPMI; dan (5) Manual peningkatan standar dalam SPMI.

c. Standar SPMI

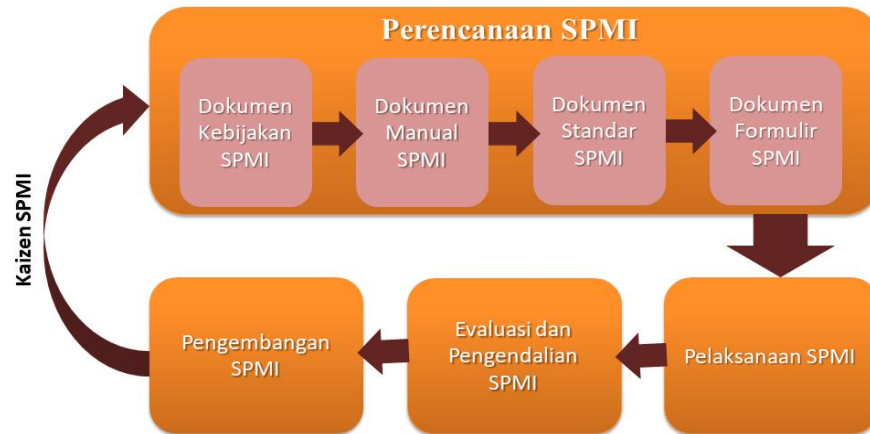
Standar SPMI terdiri dari (1) Standar Visi dan Misi; (2) Standar Tata Pamong dan Kepemimpinan; (3) Standar Sistem Pengelolaan; (4) Standar Penjaminan Mutu Internal; (5) Standar Kualifikasi Dosen; (6) Standar Kualifikasi Staf; (7) Standar Penyusunan Kurikulum; (8) Standar Evaluasi Kurikulum; (9) Standar Sistem Pembelajaran; (10) Standar Suasana Akademik; (11) Standar Pembiayaan; (12) Standar Sarana dan Prasarana; (13) Standar Penelitian dan Publikasi; (14) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.

d. Formulir SPMI

Formulir SPMI terdiri dari (1) Standar Pengelolaan; (2) Standar Kompetensi Dosen; (3) Standar kompetensi tenaga kependidikan; (4) Standar kompetensi program studi; (5) Standar suasana akademik; (6) Standar evaluasi pembiayaan; (7) Standar sarana dan prasarana; (8) Standar penelitian dan pengabdian.

2. Keterlaksanaan Siklus atau Pentahapan SPMI

Siklus SPMI dalam perguruan tinggi melibatkan tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Pertanian UTU dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan dengan menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus PPEPP dikelola sesuai ciri khas Universitas Teuku Umar dan menjamin keberlanjutannya untuk menciptakan budaya mutu di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Siklus ini didasarkan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti.



Gambar 22. Siklus PPEPP SPMI Fakultas Pertanian

Siklus SPMI terdiri dari:

a. Penetapan Standar

Menentukan standar mutu yang disepakati dan sesuai dengan tujuan fakultas. Standar ini akan menjadi tolok ukur bagi seluruh proses kegiatan akademik dan non-akademik yang dilakukan. Penetapan standar yang jelas dan terukur sangat penting agar perguruan tinggi dapat memastikan seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan visi, misi, serta memenuhi kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dan dunia kerja.

Hal-hal penting dalam Penetapan Standar diantaranya: 1) Berkaitan dengan Visi dan Misi Fakultas Pertanian, 2) Berorientasi pada Kompetensi Lulusan, 3) Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), 4) Berdasarkan Hasil Evaluasi dan Analisis Kebutuhan, 5) Spesifik, Terukur, dan Dapat Dievaluasi (SMART - Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). Hal ini akan mempermudah perguruan tinggi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

b. Pelaksanaan Standar

Tahap ini merupakan pengimplementasian standar-standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan standar ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional, baik akademik maupun non-akademik, berjalan sesuai dengan tolok ukur yang sudah direncanakan pada tahap penetapan standar. Pelaksanaan yang efektif memungkinkan Fakultas Pertanian mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkesinambungan. Pelaksanaan standar membutuhkan koordinasi yang kuat di semua unit kerja dan keterlibatan aktif seluruh civitas akademika untuk memastikan bahwa kegiatan di lapangan benar-benar sejalan dengan standar mutu yang ditetapkan.

Hal-hal Penting dalam Pelaksanaan Standar diantaranya: 1) Konsistensi dengan Standar yang Ditetapkan, 2) Pemahaman dan Keterlibatan Seluruh Stakeholder, 3) Perencanaan dan Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan



Standar, 4) Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif, 4) Pengawasan dan Monitoring Secara Berkala, 5) Pendokumentasian, Pencatatan Kegiatan dan Hasil Pencapaian Standar, 6) Monitoring Berkala dan Laporan Progres Kegiatan, 7) Tindakan Koreksi Jika Ditemukan Penyimpangan dan 8) Pengumpulan Data dan Informasi untuk Evaluasi.

c. Evaluasi (Pelaksanaan) Standar

Tahap Evaluasi Standar dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah proses untuk mengukur dan menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Penetapan standar mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) sebagai standar minimal. Evaluasi ini dilakukan secara berkala yakni setiap akhir tahun, sebagai bentuk pemantauan terhadap implementasi standar dan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap program studi diaudit oleh dua auditor yang ditentukan oleh Pusat Penjamin Mutu UTU. Hasil audit mutu internal menjadi dasar untuk melakukan evaluasi, mengidentifikasi kekurangan, serta merencanakan peningkatan mutu agar standar yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih baik di masa mendatang. Hasil evaluasi dimuat dalam bentuk Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan di tingkat Program Studi dan Fakultas Pertanian.

Hal-hal Penting dalam Evaluasi Standar yang perlu dilakukan diantaranya: 1) Kesesuaian dengan Standar yang Ditetapkan, 2) Pengumpulan Data Kinerja dan Capaian, 3) Menggunakan Data yang Relevan dan Akurat, 4) Analisis Penyebab Kegagalan atau Ketercapaian Standar, 5) Analisis Data dan Pengukuran Pencapaian Standar, 6) Survei dan Wawancara untuk Umpan Balik Stakeholder, 7) Identifikasi Kesenjangan dan Penyebab Penyimpangan, 8) Penyusunan Rekomendasi untuk Tindakan Pengendalian dan Peningkatan, 9) Sosialisasi Hasil Evaluasi kepada Civitas Akademika, 10) Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen, 11) Pendokumentasian dan Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi.

Melalui kegiatan evaluasi yang sistematis, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian standar serta merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan. Tahap evaluasi ini menjadi dasar bagi proses pengendalian dan peningkatan, memastikan bahwa upaya penjaminan mutu di perguruan tinggi berjalan secara efektif dan berkelanjutan, serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

d. Pengendalian (Pelaksanaan) Standar

Tahap Pengendalian Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah proses mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah ketidaksesuaian yang muncul dalam pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan. Pengendalian standar bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan di perguruan tinggi tetap berjalan sesuai standar yang diharapkan, sekaligus melakukan koreksi jika terdapat penyimpangan. Tahap ini penting karena menjaga konsistensi



pelaksanaan mutu serta mendukung pencapaian tujuan perguruan tinggi secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Pusat Penjaminan UTU melakukan audit monitoring dan evaluasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, kemudian menyerahkan hasil audit mutu internal kepada Satuan Penjaminan Mutu Fakultas, yang kemudian diteruskan ke program studi. Hasil audit tersebut menjadi dasar untuk melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

Hal-hal Penting dalam Pengendalian Standar diantaranya: 1) Penggunaan Instrumen Pengendalian yang Tepat, 2) Pemberian Tindakan Korektif dan Pencegahan, 3) Monitoring Berkala terhadap Pelaksanaan Standar, 4) Pemeriksaan Kesesuaian Proses dan Output, 5) Identifikasi dan Analisis Penyebab Penyimpangan, 6) Penyusunan dan Pelaksanaan Tindakan Korektif/Pencegahan, 7) Rapat Tinjauan Pengendalian dan Umpan Balik, 8) Pendokumentasian dan Pelaporan Hasil Pengendalian, 9) Sosialisasi Hasil Pengendalian kepada Civitas Akademika.

Melalui monitoring, audit, tindakan korektif, dan pencegahan yang sistematis, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa standar tercapai secara konsisten. Selain itu, dokumentasi yang baik menjadi bahan referensi penting untuk evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Dengan melakukan pengendalian standar secara berkala, perguruan tinggi dapat merespons penyimpangan lebih awal, memastikan mutu terjaga, dan membangun budaya mutu yang kuat di kalangan civitas akademika.

e. Peningkatan Standar

Tahap Peningkatan Standar adalah langkah terakhir dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfokus pada upaya memperbaiki, menyempurnakan, atau menaikkan standar yang telah diterapkan di perguruan tinggi. Tahap ini meninjau kembali hasil dari dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), apabila diperoleh temuan maka perlu dikaji ulang untuk melengkapi kekurangan dan meningkatkan standar secara berkelanjutan guna memenuhi tuntutan kualitas yang lebih tinggi. Peningkatan standar adalah bukti dari komitmen perguruan tinggi dalam mencapai kualitas yang lebih tinggi serta beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan yang dinamis.

Hal-hal Penting dalam Peningkatan Standar diantaranya: 1) Komitmen terhadap Perbaikan Berkelanjutan, 2) Review dan Analisis Terhadap Capaian Standar Saat Ini, 3) Evaluasi Terhadap Capaian dan Identifikasi Kebutuhan Perbaikan, 4) Penggunaan Data dan Hasil Evaluasi Sebagai Dasar Peningkatan, 5) Partisipasi Seluruh Stakeholder, 6) Benchmarking dengan Institusi atau Standar yang Lebih Tinggi, 7) Perancangan Standar Baru atau Penyempurnaan Standar yang Ada, 8) Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Civitas Akademika, 9) Sosialisasi dan Komunikasi Standar yang Ditingkatkan, 10) Monitoring Implementasi Standar Baru, 11) Evaluasi Ulang dan Penyempurnaan Standar yang Ditingkatkan, 12) Pendokumentasian dan Pelaporan Proses Peningkatan Standar.

Dengan melakukan peningkatan secara bertahap dan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan



pengabdian masyarakat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan stakeholder. Melalui partisipasi civitas akademika, pemanfaatan data, dan komitmen terhadap mutu, perguruan tinggi dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi dan tetap relevan dalam menyediakan pendidikan yang unggul.

3. SNIKTI Universitas Teuku Umar

Panduan ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan diperkuat oleh peraturan terbaru yaitu Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya sistem penjaminan mutu secara internal dan eksternal. Panduan akademik ini menguraikan prinsip-prinsip, prosedur, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dalam upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sesuai dengan standar SNIKTI, mencakup komitmen terhadap standar pendidikan, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan.

Dalam menjalankan SPMI terstruktur, terukur dan berkelanjutan, Universitas Teuku Umar telah merumuskan 36 Standar Mutu yang mencerminkan pelampauan SN-Dikti dan Dokumen SPMI telah ditetapkan dalam Keputusan Rektor No. 0555/UN59/DT.02/2022 Tanggal 7 September 2022 setelah mendapat persetujuan dari Senat Universitas yang merupakan SNIKTI dan turunan standar perguruan tinggi yang dibutuhkan. Adapun Standar Mutu Universitas Teuku Umar mencakup :

1. Standar 1 Kompetensi Lulusan
2. Standar 2 Isi Pembelajaran
3. Standar 3 Proses Pembelajaran
4. Standar 4 Penilaian Pembelajaran
5. Standar 5 Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar 6 Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar 7 Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar 8 Pembiayaan Pembelajaran
9. Standar 9 Hasil Penelitian
10. Standar 10 Isi Penelitian
11. Standar 11 Proses Penelitian
12. Standar 12 Penilaian Penelitian
13. Standar 13 Peneliti
14. Standar 14 Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Standar 15 Pengelolaan Penelitian
16. Standar 16 Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
17. Standar 17 Hasil Pengabdian Pada Masyarakat
18. Standar 18 Isi Pengabdian Pada Masyarakat
19. Standar 19 Proses Pengabdian Pada Masyarakat
20. Standar 20 Penilaian Pengabdian Pada Masyarakat
21. Standar 21 Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat
22. Standar 22 Sarana dan Prasarana Pengabdian Pada Masyarakat
23. Standar 23 Pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat



24. Standar 24 Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Pada Masyarakat
25. Standar 25 Visi dan Misi
26. Standar 26 Tata Pamong dan Kepemimpinan
27. Standar 27 Penjaminan Mutu Internal
28. Standar 28 Suasana Akademik
29. Standar 29 Pengelolaan Inkubasi Bisnis Teknologi (IBT)
30. Standar 30 Kuliah Kerja Nyata (KKN)
31. Standar 31 Seleksi Mahasiswa
32. Standar 32 Layanan Mahasiswa
33. Standar 33 Pengelolaan Jurnal Ilmiah
34. Standar 34 Forum Ilmiah
35. Standar 35 Layanan Manajemen Mutu ISO 9001
36. Standar 36 Sertifikasi Dosen

4. Pelampauan SNDIKTI

Dalam rangka peningkatan kesesuaian dan pelampauan SNDIKTI, UTU telah melakukan upaya baik secara vertikal maupun horizontal untuk melampaui SNDIKTI. Secara rinci upaya pelampauan SNDIKTI dilakukan dengan cara menambah jumlah standar mutu perguruan tinggi dengan 24 SNDIKTI dan 12 standar mutu UTU, yaitu :

1. Standar 25 Visi dan Misi
2. Standar 26 Tata Pamong dan Kepemimpinan
3. Standar 27 Penjaminan Mutu Internal
4. Standar 28 Suasana Akademik
5. Standar 29 Pengelolaan Inkubasi Bisnis Teknologi (IBT)
6. Standar 30 Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Standar 31 Seleksi Mahasiswa
8. Standar 32 Layanan Mahasiswa
9. Standar 33 Pengelolaan Jurnal Ilmiah
10. Standar 34 Forum Ilmiah
11. Standar 35 Layanan Manajemen Mutu ISO 9001
12. Standar 36 Sertifikasi Dosen

5. IKU dan IKT Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan alat ukur pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang digunakan untuk menilai kinerja perguruan tinggi, dalam hal ini Fakultas Pertanian, dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). IKU adalah indikator utama yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan IKT adalah indikator tambahan yang disusun oleh Fakultas Pertanian untuk memperkuat pencapaian SN-Dikti sesuai dengan visi dan misi fakultas. Indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI bertujuan untuk meningkatkan daya program studi yang diakreditasi.



Indikator kinerja ini ditetapkan oleh Fakultas Pertanian UTU. Pengukuran pencapaian indikator kinerja tersebut ditinjau pada saat TS-1 dan TS dengan mengikuti format Tabel berikut :

Tabel 8. Standar dan Indikator Kinerja Fakultas Pertanian UTU

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
...						



BAB III. PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

3.1. Pendahuluan

Program Studi Agroteknologi Universitas Teuku Umar (UTU) bernaung di bawah Fakultas Pertanian, yang merupakan salah satu fakultas unggulan di universitas ini. Keberadaannya sebagai bagian dari Fakultas Pertanian mencerminkan komitmen UTU dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang agroteknologi dan pertsnisn terpadu, yang sangat penting untuk mengembangkan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Studi Agroteknologi Universitas Teuku Umar (UTU) didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam sektor Agroteknologi, yang merupakan salah satu sektor utama perekonomian di Indonesia, khususnya di Aceh. Program ini mulai dioperasikan pada tahun akademik 2006/2007 setelah melalui proses panjang pendirian dan pengembangan.

Sebelum itu, Universitas Teuku Umar sudah merencanakan dan mengembangkan program ini sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat sektor pertanian di Aceh yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mendapatkan status Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 25 Tahun 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. SK pendirian PT tersebut terbit pada tanggal 2 April 2014, menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Aceh yang memiliki program studi Agroteknologi dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada mahasiswa. Seiring dengan perjalanan waktu, Program Studi Agroteknologi Universitas Teuku Umar (UTU) terus berupaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan sektor Agroteknologi.

Program Studi Agroteknologi merupakan salah satu program studi pada Fakultas Pertanian dengan empat bidang ilmu peminatan, yaitu : 1) Agronomi, 2) Proteksi Tanaman, 3) Ilmu Tanah, dan 4) Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman. Program Studi Agroteknologi telah memperoleh akreditasi “BAIK SEKALI” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2024-2029. Program Studi Agroteknologi memiliki 30 dosen aktif yang 9 diantaranya bergelar Doktor (Dosen S3) dan sebanyak 320 mahasiswa. Dalam memenuhi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Program Studi Agroteknologi telah memberlakukan program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”, diantaranya Magang Industri, Pertukaran Pelajar, dan Bina Desa. Program Studi Agroteknologi berkomitmen melakukan pengembangan dan perbaikan untuk menjadi prodi yang unggul, berdaya saing, mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, serta bermanfaat bagi masyarakat.

Lokasi Program Studi Agroteknologi terletak di Jalan Kampus Alue Peunyareng, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Hal ini juga menegaskan kedekatannya dengan wilayah yang memiliki banyak potensi di sektor Agroteknologi dan pertanian terpadu, sehingga mahasiswa program studi ini dapat langsung terlibat dalam



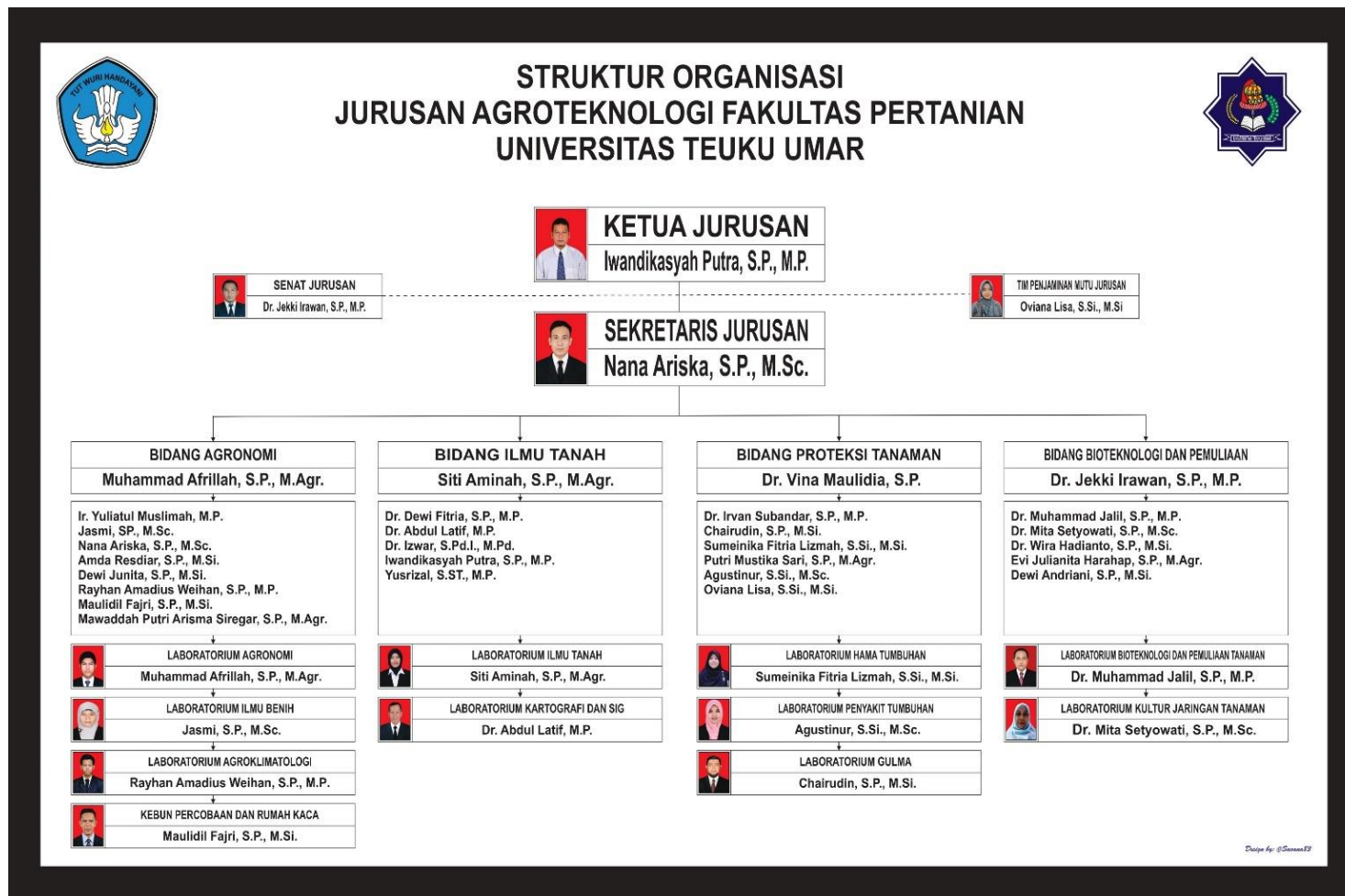
berbagai kegiatan praktikum dan riset yang berhubungan dengan dunia pertanian. Dengan visi untuk menjadi program studi yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Agroteknologi, Program Studi Agroteknologi UTU terus berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia Agroteknologi global. Program studi ini tidak hanya fokus pada pengembangan teori dan konsep Agroteknologi, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di lapangan, guna mendukung perkembangan sektor pertanian dan teknologi di Aceh dan Indonesia secara keseluruhan.

3.2 Pimpinan Tingkat Prodi

Program Studi Agroteknologi dipimpin oleh ketua program studi yang proses pemilihannya. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua program studi mengacu pada tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan analisis jabatan (Anjab) yang telah disusun oleh pimpinan universitas. Hal ini dilakukan dalam rangka komitmen Prodi untuk bekerja secara sungguh-sungguh dan mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Prodi secara organisatoris, ketua program studi dibantu oleh sekretaris program studi dan koodinator laboratorium. Untuk menjalankan kepemimpinan operasional, program studi dan fakultas menyusun kebijakan dan SOP yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan, seperti SOP perkuliahan, SOP skripsi, SOP bimbingan akademik dan SOP pengiriman dosen ke workshop. Setiap pelaksanaan kegiatan dimonitoring dan dievaluasi melalui dokumendokumen evaluasi dan dibahas dalam rapat-rapat rutin fakultas dan rapat-rapat rutin program studi. Lingkup wewenang dan tanggungjawab program studi diatur sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap kegiatan tridharma dan kegiatan penunjang lainnya.
2. Sekretaris Program Studi Agroteknologi membantu ketua program studi dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dikelola program studi.
3. Kepala Laboratorium bertanggungjawab dalam pengelolaan aktivitas akademik berbasis laboratorium dan pengadaan produkproduk akademik



Gambar 23. Struktur Organisasi Program Studi Agroteknologi



3.3 Staff pengajar Prodi Agroteknologi

Program Studi Agroteknologi memiliki struktur staf yang terdiri dari 30 orang dosen aktif yang 9 diantaranya bergelar Doktor (Dosen S3) dan sebanyak 320 mahasiswa. Dalam memenuhi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Program Studi Agroteknologi telah memberlakukan program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”, diantaranya Magang Industri, Pertukaran Pelajar, dan Bina Desa. Program Studi Agroteknologi berkomitmen melakukan pengembangan dan perbaikan untuk menjadi prodi yang unggul, berdaya saing, mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, serta bermanfaat bagi masyarakat. Komposisi ini menunjukkan bahwa Prodi Agroteknologi didukung oleh staf pengajar yang memiliki kualifikasi tinggi, dengan sejumlah dosen bergelar doktor yang siap memberikan wawasan dan riset terkini di bidang Agroteknologi. Adapun rincian staf pengajar program studi Agroteknologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi

No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
1	Ir. Yuliatul Muslimah, MP	Konservasi Sumber Daya Lahan	-	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	Lektor Kepala	Homebase
2	Mita Setyowati, SP., M.Sc	Agronomi	-	Fisiologi Tumbuhan	Lektor	Homebase
3	Iwandikasyah Putra, SP., MP	Konservasi Sumber Daya Lahan	-	Ilmu Tanah	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
4	Dr. Jekki Irawan, SP., MP	Agronomi	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	Lektor	Homebase
5	Dr. Irvan Subandar, SP., MP	Ilmu Pertanian	Ilmu Pertanian	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	Lektor	Homebase
6	Dr. Muhammad Jalil, SP., MP	Ilmu Pertanian	Ilmu Pertanian	Pemuliaan Tanaman	Lektor	Homebase
7	Chairudin, SP., M.Si	Agroekoteknologi	-	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	Lektor	Homebase
8	Dr. Dewi Fithria, SP., MP	Konservasi Sumber Daya Lahan	Bioekologi Lahan Basah	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	Lektor	Homebase
9	Jasmi, S.P., M.Sc	Agronomi		Budidaya Pertanian dan Perkebunan	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
10	Dr. Wira Hadiano, SP., M.Si	Agroekoteknologi	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Pemuliaan Tanaman	Lektor	Homebase
11	Yusrizal, S.ST., MP	Konservasi Sumber Daya Lahan		Konservasi Sumber Daya Lahan	Asisten Ahli	Homebase
12	Dewi Junita, SP., M.Si	Agroekoteknologi		Agroekoteknologi	Lektor	Homebase
13	Evi Julianita Harahap, SP., M.Agr	Agroekoteknologi		Agroekoteknologi	Asisten Ahli	Homebase
14	Muhammad Afrillah, SP., M.Agr	Agroekoteknologi		Agroekoteknologi	Asisten Ahli	Homebase
15	Amda Resdiar, SP., M.Si	Agroekoteknologi	-	Agroekoteknologi	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
16	Sumeinika Fitria Lizmah, S.Si., M.Si	Entomologi	-	Entomologi	Lektor	Homebase
17	Nana Ariska, SP., M.Sc	Biologi	-	Biologi	Lektor	Homebase
18	Agustinur, S.Si., M.Sc	Biologi	-	Biologi	Asisten Ahli	Homebase
19	Dr. Vina Maulidia, SP	Ilmu Pertanian	-	Ilmu Pertanian	Lektor	Homebase
20	Dr. Izwar, S.Pd., M.Pd		Pengelolaan Sumber daya alam dan lingkungan	Pengelolaan Sumber daya alam dan lingkungan	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
21	Putri Mustika Sari, SP., M.Agr	Agroekoteknologi	-	Agroekoteknologi	Lektor	Homepage
22	Siti Aminah, SP., M.Agr	Agroekoteknologi	-	Agroekoteknologi	Asisten Ahli	Homepage
23	Dewi Andriani, SP., M.Si	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	-	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Asisten Ahli	Homepage
24	Mawaddah Putri Arisma Siregar, SP., M.Agr	Agroekoteknologi	-	Agroekoteknologi	Asisten Ahli	Homepage
25	Oviana Lisa, S.Si., M.Si	Biologi	-	Biologi	Asisten Ahli	Homepage
26	Maulidil Fajri, SP., M.Si	Silvikultur	-	Silvikultur	Asisten Ahli	Homepage
27	Rayhan Amadius Weihan, SP., MP	Agroteknologi	-	Agroteknologi	Asisten Ahli	Homepage
28	Nhyra Kamala Putri, S.Si., M.Si	Entomologi	-	Entomologi	Asisten Ahli	Homepage



No	Nama Dosen	Pendidikan		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
		Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	4		5	7	8
29	Hilmina Itawarnemi S.Si., M.Si	Biologi	-	Biologi	Asisten Ahli	Homebase
30	Dr. Abdul Latif, S.P., M.P	KSDL	Ilmu Pertanian	KSDL	Lektor	Homebase



3.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Agroteknologi

3.4.1 Visi

“Menjadi Program Studi yang unggul dalam pengembangan IPTEK dibidang Agroteknologi yang mendukung agroindustri serta berjiwa wirausaha pada tingkat Provinsi Aceh Tahun 2025 dan Nasional 2040”.

3.4.2 Misi

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berdasarkan kurikulum KKNI dan kemajuan IPTEK dibidang Agroteknologi serta berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengkajian yang berkesinambungan dibidang agroteknologi yang berbasis komoditas unggulan dan potensi lokal untuk pengembangan agroindustri.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui penerapan dan penyebaran ilmu dan teknologi dibidang agroteknologi sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat tani.

3.4.3 Tujuan

1. Menghasilkan sarjana pertanian yang memiliki kemampuan akademik, professional dan berjiwa wirausaha sehingga dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu dan teknologi pertanian yang ramah lingkungan
2. Menghasilkan karya penelitian bidang agroteknologi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Menjalin kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan yang terkait dengan bidang Agroteknologi pada tingkat lokal, nasional dan internasional

3.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Agroteknologi

Tabel 10. Profil Lulusan Prodi Agroteknologi

No	Profil Lulusan	Deskripsi/
1	Praktisi pertanian	- Praktisi agroteknologi terlibat dalam penelitian untuk menemukan dan mengembangkan teknologi baru yang dapat meningkatkan hasil pertanian. Ini termasuk



No	Profil Lulusan	Deskripsi/
		<p>penggunaan benih unggul, pengembangan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan, serta penerapan sistem irigasi dan pemupukan yang efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktisi agroteknologi berperan sebagai penyuluh bagi para petani agar mereka bisa mengadopsi dan memanfaatkan teknologi terbaru dalam praktek pertanian mereka. Ini mencakup pelatihan tentang penggunaan peralatan baru, teknik budidaya yang lebih efisien, serta manajemen lahan yang berkelanjutan - Praktisi agroteknologi memiliki kemampuan untuk menganalisis data yang dihasilkan oleh sistem teknologi, seperti hasil pemantauan sensor atau data produksi pertanian. Kemampuan untuk menginterpretasikan data ini sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti - Praktisi agroteknologi memiliki keterampilan komunikasi yang baik, karena mereka sering berinteraksi dengan petani dan pihak lain dalam industri pertanian.
2	Konsultan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan agroteknologi bertugas untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi pertanian yang ada, baik di tingkat lahan individu maupun skala yang lebih besar. - Rekomendasi mengenai penggunaan teknologi yang memanfaatkan data dan sensor untuk memantau kondisi lahan dan tanaman secara real-time, seperti sensor kelembaban tanah, sistem irigasi otomatis, dan drone.



No	Profil Lulusan	Deskripsi/
		<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing petani dalam mengelola data hasil pertanian, pengelolaan keuangan pertanian, serta optimisasi penggunaan input (pupuk, air, dan tenaga kerja) - Memberikan rekomendasi tentang kebijakan pertanian berbasis teknologi yang dapat diterapkan pada tingkat nasional atau lokal
3	Wirausaha Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Wirausaha di bidang agroteknologi mencakup berbagai jenis usaha yang berfokus pada penerapan teknologi dalam kegiatan pertanian, baik itu dalam hal produksi, pemrosesan, distribusi, maupun pemeliharaan hasil pertanian - Mengembangkan dan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan hasil pertanian, efisiensi operasional, dan ketahanan pangan.

3.6. Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Agroteknologi

Tabel 11. Capaian Pembelajaran (CP) Prodi Agroteknologi

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Deskripsi
1	Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK pada bidang Agroteknologi dan Pertanian terpadu dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2	Kecakapan Umum	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agroteknologi terkait Agroindustri dan pertanian terpadu secara umum serta secara khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam dan



No	Capaian Pembelajaran (CP)	Deskripsi
		mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural
3	Pengetahuan dan Keterampilan	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi dan inovasi di bidang Agroteknologi dan pertanian terpadu terkait Agroindustri
4	Keterampilan Intelektual	Mampu secara mandiri atau Bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, quality control dan model dalam bidang pengembangan Agroteknologi dan pertanian terpadu

3.7. Struktur Mata Kuliah

Beberapa bahan kajian dalam Program Studi Agroteknologi meliputi bidang 1) Agronomi, 2) Proteksi Tanaman, 3) Ilmu Tanah, dan 4) Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan, kemudian diwujudkan dalam struktur kurikulum. Struktur Kurikulum Program Studi Agroteknologi terdiri dari:

- 1) Mata Kuliah Universitas (MKU),
- 2) Mata Kuliah Fakultas (MKF),
- 3) Mata Kuliah Keilmuan (MKK),

Berikut ini tabel struktur kurikulum Prodi Agroteknologi yang dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian.

Tabel 12. Struktur Kurikulum Prodi Agroteknologi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
1	UTU08	Pengantar Aplikasi Komputer	MKU	3	2	1	Wajib	I
2	UTU05	Kepemimpinan Teuku Umar	MKU	2	2	0	Wajib	I
3	UTU02	Pancasila	MKU	2	2	0	Wajib	I



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
4	FP01	Pengantar Ilmu Pertanian	MKU	2	2	0	Wajib	I
5	FP2-01	Agroklimatologi	MKF	3	2	1	Wajib	I
6	FP2-02	Dasar-dasar Ilmu Tanah	MKK	3	2	1	Wajib	I
7	FP2-03	Mekanisasi Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	I
8	FP2-04	Metode Ilmiah	MKK	2	2	0	Wajib	I
9	UTU07	Bahasa Inggris	MKU	3	2	1	Wajib	II
10	UTU06	Kewirausahaan	MKU	3	2	1	Wajib	II
11	UTU04	Bahasa Indonesia	MKU	2	2	0	Wajib	II
12	FP2-05	Botani	MKK	3	2	1	Wajib	II
13	FP2-06	Pupuk dan Pemupukan	MKK	3	2	1	Wajib	II
14	FP2-07	Agroteknologi	MKF	3	2	1	Wajib	II
15	FP2-08	Sosiologi dan Penyuluhan Pertanian	MKF	2	2	0	Wajib	II
16	FP2-09	Ekologi Tanaman	MKK	3	2	1	Wajib	II
17	UTU03	Kewarganegaraan	MKU	2	2	0	Wajib	III
18	UTU01	Agama	MKK	3	2	1	Wajib	III



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KE L	SK S	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
19	FP2-22	Pestisida dan Teknik Aplikasi	MKK	3	2	1	Wajib	III
20	FP2-10	Dasar-dasar Ilmu Benih	MKK	3	2	1	Wajib	III
21	FP2-11	Genetika Dasar	MKK	3	2	1	Wajib	III
22	FP03	Kelayakan Bisnis Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	III
23	FP2-13	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	MKK	3	2	1	Wajib	III
24	FP04	Statistika	MKF	3	2	1	Wajib	III
25	FP2-14	Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	MKK	3	2	1	Wajib	IV
26	FP2-15	Konservasi Lahan	MKK	3	2	1	Wajib	IV
27	FP2-16	Pemuliaan Tanaman	MKK	3	2	1	Wajib	IV
28	FP2-17	Fisiologi Tumbuhan	MKK	3	2	1	Wajib	IV
29	FP2-18	Rancangan Penelitian	MKK	3	2	1	Wajib	IV
30	FP2-19	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura	MKK	3	2	1	Wajib	IV



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KE L	SK S	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
31	FP2-25	Kultur Jaringan Tanaman	MKK	3	2	1	Wajib	IV
32	FP2-26	Bioteknologi Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	IV
33	FP2-22	Teknologi Produksi Tanaman Semusim dan Tahunan	MKK	3	2	1	Wajib	V
34	FP2-27	Teknologi Produksi dan Industri Benih	MKK	3	2	1	Wajib	V
35	FP2-36	Interpretasi Citra dan GIS	MKK	3	2	1	Wajib	V
36	FP2-23	Pengelolaan Tanah dan Air	MKK	3	2	1	Wajib	V
37	FP2-24	Pertanian Berkelanjutan	MKK	2	2	0	Wajib	V
38	FP2-20	Teknologi Produksi Tanaman Tanpa Tanah	MKK	3	2	1	Wajib	V
39	FP2-21	Metodelogi Penelitian	MKK	3	2	1	Wajib	V
40	FP2-30	Agroforestri	MKK	3	2	1	Wajib	V
41	FP2-47	Mikrobiologi Pertanian	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
42	FP2-48	Pengendalian Terpadu Hama dan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KE L	SK S	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
		Penyakit Tanaman						
43	FP2-36	Pengendalian Hayati	MKK	2	2	0	Pilihan	VI
44	FP2-49	Hama dan Penyakit Pasca Panen	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
45	FP2-50	Sistem Peramalan OPT	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
46	FP2-51	Entomologi	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
47	FP2-52	Fitopatologi	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
48	FP2-21	Klasifikasi dan Pengelolaan Tanah	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
49	FP2-56	Pengelolaan Lahan Rawa (Wet la0nd)	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
50	FP2-57	Pencemaran Tanah dan Air	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
51	FP2-58	Nutrisi Tanaman	MKK	6	0	6	Pilihan	VI
52	FP2-59	Bioteknologi Tanah	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
53	FP2-60	Reklamasi Lahan dan Rehabilitasi Lahan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
54	FP2-61	Morfologi dan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KE L	SK S	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
		Klasifikasi Tanah						
55	FP2-30	Pemuliaan Tanaman Lanjutan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
56	FP2-62	Zat Pengatur Tumbuh	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
57	FP2-63	Genetika Molekuler	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
58	FP2-64	Pemuliaan Tanaman Resistensi Penyakit	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
59	FP2-65	Genetika Populasi dan Kuantitatif	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
60	FP2-66	Pemuliaan Tanaman Perkebunan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
61	FP2-67	Prinsip-prinsip Bioteknologi dalam Pemuliaan Tanaman	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
62	FP2-22	Teknik Pasca Panen	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
63	FP2-20	Ilmu Gulma	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
64	FP2-27	Teknologi Produksi Tanaman Organik	MKK	3	2	1	Pilihan	VI



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KE L	SK S	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
65	FP2-23	Produksi Tanaman Pangan Alternatif	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
66	FP2-24	Teknologi Benih Lanjutan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
67	FP2-53	Budidaya Tanaman Obat dan Rempah	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
68	FP2-54	Teknik Pembiakan Vegetatif	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
69	FP2-55	Budidaya Tanaman Perkebunan dan Industri	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
70	FP2-29	Biologi dan Kesehatan Tanah	MKK	3	2	1	Pilihan	VII
71	FP2-41	Dasar-Dasar Manajemen	MKU	2	2	0	Pilihan	VII
72	FP2-33	Fisiologi Tumbuhan lanjutan	MKK	3	2	1	Pilihan	VII
73	FP2-34	Hama dan penyakit penting tanaman utama	MKK	3	2	1	Pilihan	VII
74	FP2-35	Kualitas Tanah	MKK	3	2	1	Pilihan	VII



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
75	FP2-46	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	MKK	3	2	1	Pilihan	VII
76	FP2-42	Seminar Proposal	MKK	1	0	1	Wajib	VIII
77	FP2-43	KKN	MKK	3	0	3	Wajib	VIII
78	FP2-44	Praktik Lapang	MKK	3	0	3	Wajib	VIII
79	FP2-45	SKRIPSI	MKK	6	0	6	Wajib	VIII
		MBKM						
80	UTU1602	Merumuskan permasalahan	MKU	2	0	2	Pilihan	VIII
81	UTU1702	Menyelesaikan Permasalahan	MKU	2	0	2	Pilihan	VIII
82	UTU1802	Penulisan Karya Ilmiah (4)	MKU	2	0	2	Pilihan	VIII
83	UTU1902	Kemampuan Berkomunikasi	MKU	2	0	2	Pilihan	VIII
84	UTU2002	Kemampuan Kerjasama	MKU	2	0	2	Pilihan	VIII



BAB IV. PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

4.1. Pendahuluan

Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar (UTU) bernaung di bawah Fakultas Pertanian, yang merupakan salah satu fakultas unggulan di universitas ini. Keberadaannya sebagai bagian dari Fakultas Pertanian mencerminkan komitmen UTU dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang pertanian dan agribisnis, yang sangat penting untuk mengembangkan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar (UTU) didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam sektor agribisnis, yang merupakan salah satu sektor utama perekonomian di Indonesia, khususnya di Aceh. Program ini mulai dioperasikan pada tahun akademik 2006/2007 setelah melalui proses panjang pendirian dan pengembangan.

Secara resmi, Program Studi Agribisnis dibuka melalui Surat Keputusan (SK) Pembukaan Program Studi yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan Nasional pada waktu itu, Bapak Bambang Sudibyo, dengan nomor SK 262/D/O/2006 pada tanggal 10 November 2006. Sebelum itu, Universitas Teuku Umar sudah merencanakan dan mengembangkan program ini sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat sektor pertanian di Aceh yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mendapatkan status Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 25 Tahun 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. SK pendirian PT tersebut terbit pada tanggal 2 April 2014, menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Aceh yang memiliki program studi agribisnis dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada mahasiswa.

Seiring dengan perjalanan waktu, Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar (UTU) terus berupaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan sektor agribisnis. Pada tahun 2024, program studi ini berhasil memperoleh akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui SK No. 5033/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/VII/2024. Ini menunjukkan kualitas pendidikan yang semakin baik dan diakui oleh lembaga akreditasi nasional. Lokasi Program Studi Agribisnis terletak di Jalan Kampus Alue Peunyareng, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Hal ini juga menegaskan kedekatannya dengan wilayah yang memiliki banyak potensi di sektor pertanian dan agribisnis, sehingga mahasiswa program studi ini dapat langsung terlibat dalam berbagai kegiatan praktikum dan riset yang berhubungan dengan dunia pertanian. Dengan visi untuk menjadi program studi yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada



masyarakat dalam bidang agribisnis, Program Studi Agribisnis UTU terus berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia agribisnis global. Program studi ini tidak hanya fokus pada pengembangan teori dan konsep agribisnis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di lapangan, guna mendukung perkembangan sektor pertanian dan ekonomi di Aceh dan Indonesia secara keseluruhan.

4.2 Pimpinan Tingkat Prodi

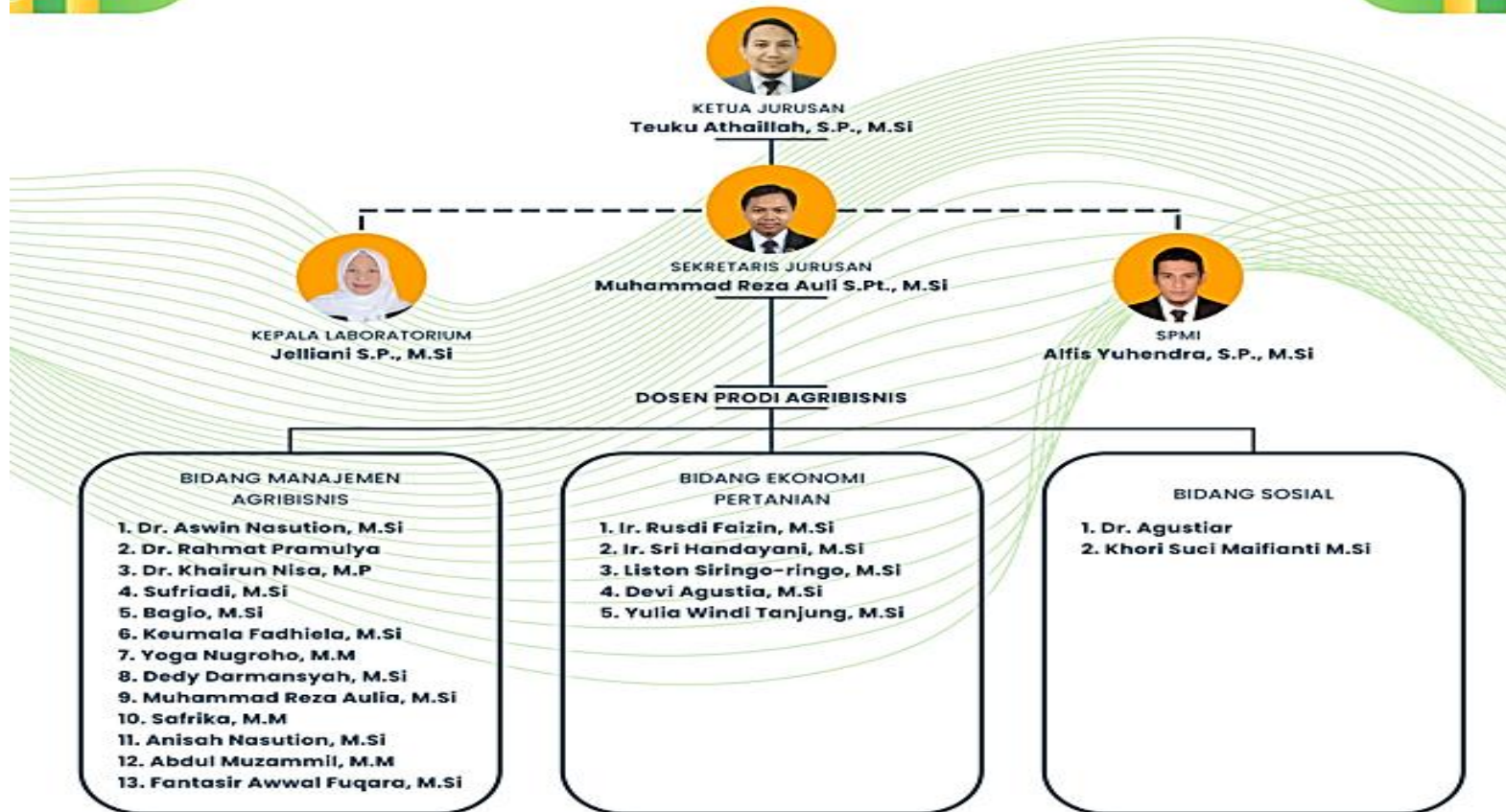
Program Studi Agribisnis dipimpin oleh ketua program studi yang proses pemilihannya. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua program studi mengacu pada tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan analisis jabatan (Anjab) yang telah disusun oleh pimpinan universitas. Hal ini dilakukan dalam rangka komitmen Prodi untuk bekerja secara sungguh-sungguh dan mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Prodi secara organisatoris, ketua program studi dibantu oleh sekretaris program studi dan koodinator laboratorium. Untuk menjalankan kepemimpinan operasional, program studi dan fakultas menyusun kebijakan dan SOP yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan, seperti SOP perkuliahan, SOP skripsi, SOP bimbingan akademik dan SOP pengiriman dosen ke workshop. Setiap pelaksanaan kegiatan dimonitoring dan dievaluasi melalui dokumendokumen evaluasi dan dibahas dalam rapat-rapat rutin fakultas dan rapat-rapat rutin program studi. Lingkup wewenang dan tanggungjawab program studi diatur sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap kegiatan tridharma dan kegiatan penunjang lainnya.
2. Sekretaris Program Studi Agribisnis membantu ketua program studi dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dikelola program studi.
3. Kepala Laboratorium bertanggungjawab dalam pengelolaan aktivitas akademik berbasis laboratorium dan pengadaan produkproduk akademik



STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR



Gambar 24. Struktur Organisasi Program Studi Agribisnis



4.3 Staff pengajar Prodi Agribisnis

Program Studi Agribisnis memiliki struktur staf yang terdiri dari 35 orang. Staf pengajar di prodi ini memiliki berbagai jabatan fungsional dengan komposisi yang cukup beragam, lektor kepala berjumlah 4 orang, lektor berjumlah 23 orang dan asisten ahli berjumlah 8 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar staf pengajar memiliki pendidikan Magister, sementara 14 orang lainnya telah meraih gelar Doktor. Komposisi ini menunjukkan bahwa Prodi Agribisnis didukung oleh staf pengajar yang memiliki kualifikasi tinggi, dengan sejumlah dosen bergelar doktor yang siap memberikan wawasan dan riset terkini di bidang agribisnis. Adapun rincian staff pengajar program studi Agribisnis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Staf Pengajar Prodi Agribisnis

No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
1	Dr. AGUSTIAR, M.P	Konservasi Sumberdaya Lahan S2 Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan S3	Konservasi Sumberdaya Lahan	Lektor	Homebase
2	Dr. Ir. ASWIN NASUTION, M.Si	Magister Agribisnis S2 Ilmu Pertanian S3	Agribisnis	Lektor	Homebase
3	Dr. RAHMAT PRAMULYA, S.TP, M.M	Manajemen Bisnis S2 Teknik Industri Pertanian	Pertanian Berkelanjutan	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
		S3			
4	ABDUL MUZAMMIL S.P., M.M	Magister Manajemen	Manajemen	Asisten Ahli	Homebase
5	ALFIS YUHENDRA S.P., M.Si	Magister Agribisnis	Agribisnis	Asisten Ahli	Homebase
6	ANISAH NASUTION S.P., M.Si	Magister Sains Agribisnis	Agribisnis	Asisten Ahli	Homebase
7	BAGIO S.P., M.Si	Magister Agribisnis	Agribisnis	Lektor	Homebase
8	DEDY DARMANSYAH S.P., M.Si	Magister Sains Agribisnis	Agribisnis	Lektor	Homebase
9	DEVI AGUSTIA, S.P., M.Si	Ilmu Ekonomi Pertanian	Ekonomi Mikro	Lektor	Homebase
10	FANTASHIR AWWAL FUQARA S.P., M.Si	Magister Agribisnis	Agribisnis	Asisten Ahli	Homebase
11	Ir. RUSDI FAIZIN, M.Si	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	Agribisnis	Lektor Kepala	Homebase
12	KEUMALA FADHIELA ND S.P., M.Si	Magister Sains Agribisnis	Agribisnis	Lektor	Homebase
13	KHAIRUN NISA, S.P., M.P	Konservasi Sumberdaya Lahan	Konservasi Sumberdaya Lahan	Lektor	Homebase
14	KHORI SUCI MAIFIAN TI S.P., M.Si	Komunikasi Pembanguna, Pertanian dan Pedesaan	Komunikasi Pembanguna,	Lektor	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
			Pertanian dan Pedesaan		
15	LISTON SIRINGO RINGO S.P., M.Si	Ilmu Ekonomi Pertanian	Ilmu Ekonomi Pertanian	Lektor	Homebase
16	MUHAMMAD REZA AULIA S.Pt., M.Si	Magister Sains Agribisnis	Agribisnis	Asisten Ahli	Homebase
17	REFANJA RAHMATILLAH	Linguistik	Bahasa Inggris	Asisten Ahli	DTPS
18	RINA SYAFITRI	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Lektor	DTPS
19	SAFRIKA S.P., M.M	Magister Manajemen	Manajemen	Asisten Ahli	Homebase
20	SRI HANDAYANI S.P., M.Si	Ilmu Ekonomi Pertanian	Ilmu Ekonomi Pertanian	Lektor	Homebase
21	SUFRIADI S.P., M.P	Magister Agribisnis	Agribisnis	Lektor	Homebase
22	TEUKU ATHAILLAH S.P., M.Si	Magister Agribisnis	Agribisnis	Lektor	Homebase
23	YOGA NUGROHO S.P., M.M	Magister Manajemen	Manajemen	Lektor	Homebase
24	YULIA WINDI TANJUNG S.P., M.Si	Magister Ilmu Ekonomi Pertanian	Ilmu Ekonomi Pertanian	Asisten Ahli	Homebase



No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
25	Dr. Aglis Andhita Hatmawan, SE.,MM	Manajemen S2 Ekonomi Pembangunan S3	Ekonomi Islam, UMKM, Moneter	Lektor	DTPS
26	Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P	Konservasi Sumberdaya Lahan S2 Ilmu Pertanian S3	Ilmu Tanaman	Lektor	DTPS
27	Dr. Ir. Ismail Sulaiman, S.TP., Maitrise., M.Sc, IPU	Genie des Procede, Universite de La Rochelle, France S2 Genie des Procetes Industriel, Universite de La Rochelle, France S3	Teknologi Industri Pertanian	Lektor Kepala	DTTPS
28	Dr. Helmi Noviar S.E., M.Si	Ilmu Ekonomi S2 Ilmu Ekonomi S3	Ekonomi Pertanian	Lektor	DTPS
29	Dr. Muhammad Jalil S.P., M.P	Agroteknologi S2 Ilmu Pertanian S3	Ilmu Pemuliaan Tanaman	Lektor	DTPS



No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
30	Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si	Ilmu Pangan S2 Matematika dan Aplikasi Sains (DMAS) S3	Kimia, bioteknologi, Biosensor.	Lektor	DTPS
31	Dr. Vellayati Hajad, M.A	Ilmu Pemerintahan S2 Ilmu Pemerintahan S3	Pemerintah Daerah	Lektor Kepala	DTPS
32	Dr. Muhammad Rizal, S.Pi., M.Si	Teknologi Perikanan Tangkap S2 Perikanan Laut S3	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Lektor	DTPS
33	Dr. Ikhsan, S.IP., M.I.P	Ilmu Pemerintahan S2 Ilmu Pemerintahan S3	Pemerintah Daerah	Lektor	DTPS
34	Dr. Syahril, S.E., M.Si	Ekonomi dan Studi Pembangunan S2 Ilmu Ekonomi S3	Ekonomi Pertanian	Lektor Kepala	DTPS



No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Status
1	2	3	4	5	6
35	Dr. Jekki Irawan SP., M.P	Agronomi S2 Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman S3	Bioteknologi, Pemuliaan Tanaman, Genetika	Lektor	DTPS



4.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Agribisnis

4.4.1. Visi

Menjadi Jurusan/Program Studi yang unggul dalam menghasilkan sarjana pertanian dibidang Agribisnis yang berorientasi wirausaha dan profesional ditingkat Provinsi Aceh

4.4.2 Misi

1. Melakukan sistem pembelajaran yang edukatif dan aplikatif sesuai dengan konsep KKNI pada wirausaha.
2. Menyelenggarakan penelitian dan kerjasama dibidang Agribisnis yang memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan Agribisnis sesuai dengan cakupan wilayah yang ingin dicapai di dalam visi Jurusan/Program Studi.
3. Menjalin kerjasama dalam bidang Agribisnis dengan pemerintah, pelaku usaha, serta masyarakat.

4.4.3 Tujuan

1. menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi tinggi di bidang agribisnis, baik dalam aspek teknis maupun manajerial
2. menciptakan lulusan yang memiliki orientasi kuat pada kewirausahaan serta berkontribusi dalam pengembangan sektor agribisnis.
3. menghasilkan lulusan yang profesional, mampu bekerja secara efektif di sektor agribisnis, serta memiliki karakter yang sesuai dengan standar industri.

4.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Agribisnis

Tabel 14. Profil Lulusan Prodi Agribisnis

No	Profil Lulusan	Deskripsi/
1	Agripreneur	Untuk dapat berperan sebagai agripreneur, lulusan Program Studi Agribisnis-Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (PS Agribisnis-FP UTU) harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas dalam manajemen agribisnis serta kreativitas dalam mengembangkan usaha di sektor pertanian. Profil lulusan agripreneur ini diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di daerah mereka.
2	Manajemen Trainee	Untuk menjadi seorang management trainee, lulusan Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar (PS Agribisnis-FP UTU) harus



No	Profil Lulusan	Deskripsi/
		memiliki kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai tugas dan tanggung jawab administrasi. Mereka harus menunjukkan potensi kepemimpinan yang kuat, kemampuan komunikasi yang baik, dan sikap proaktif dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, mereka harus memiliki kecakapan dalam mengoordinasikan operasi harian, mengelola sumber daya kantor, dan mengawasi tugas administratif seperti perencanaan anggaran keuangan, inisiatif pemasaran, logistik, dan pencatatan. Selain itu, mereka harus memperlihatkan kompetensi dalam manajemen sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja, di berbagai sektor termasuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, industri, dan organisasi non-pemerintah. Management trainee harus memiliki keinginan untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi secara efektif terhadap tujuan organisasi sambil mendapatkan pengalaman langsung yang berharga dan bimbingan untuk berkembang menjadi pemimpin masa depan dalam peran manajemen administrasi.

4.6. Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Agribisnis

Tabel 15. Capaian Pembelajaran Prodi Agribisnis

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Deskripsi
1	Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi	Memanfaatkan keahlian yang dimiliki serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis dan pertanian terpadu untuk menyelesaikan masalah, serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi.
2	Kecakapan Umum	Memahami secara mendalam teori-teori dasar dalam agribisnis yang berhubungan dengan agroindustri dan pertanian terpadu, serta memiliki penguasaan konsep-konsep khusus dalam bidang tersebut untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang ada.
3	Pengetahuan dan Keterampilan	Terampil dalam mengimplementasikan dan menguasai elemen-elemen manajerial, teknologi, serta inovasi di



No	Capaian Pembelajaran (CP)	Deskripsi
		bidang agribisnis dan pertanian terpadu yang terkait dengan agroindustri.
4	Keterampilan Intelektual	Memiliki kemampuan, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, untuk mengatur koordinasi, operasional, pemasaran, serta pengembangan model dalam bidang agribisnis dan pertanian terpadu..

4.7. Struktur Mata Kuliah

Beberapa bahan kajian dalam Program Studi Agribisnis meliputi bidang ekonomi, manajemen, bisnis, Riset dan pengembangan, serta komunikasi dan pemberdayaan. Bidang ekonomi meliputi bagian ekonomi pertanian, matematika ekonomi produksi, perilaku konsumen, ekonomi mikro dan makro dengan bahan kajian permimtaa, penawaran, teori produksi hingga struktur pasar dan berbagai fenomena ekonomi dalam konteksh pertanian. Bidang manajemen meliputi bagian Manajemen Pemasaran, Manejemen Kewirausahaan dan UKM, Manajemen Produksi dan Operasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Strategi Dan Kebijakan Bisnis, Manajemen Keuangan, Manajemen Perkebunan, dan Manajemen Agribisnis dengan bahan kajian yang terdiri dari konsep Dasar Manajemen, Sumber Daya Manusia Dan Kebijakan Agribisnis, Perencanaan Pengembangan Produk hingga Investasi Agribisnis. Adapun bidang bisnis meliputi bagian Kewirausahaan, Dasar Bisnis, Akuntansi, Ushatani, Keuangan Agribisnis, Etika Bisnis, Kelayakan Bisnis dan Inovasi Agribisnis dalam praktik kewirausahaan hingga Bisnis Global dengan bahan kajian yang terdiri dari karakter konsep wirausaha, analisis BEP harga dan produk, Perencanaan Keuangan, SDM, Produksi, dan Pemasaran, Laporan kuangan rugi dan laba, Agribisnis pada ekonomi digital serta Konsep bisnis internasional. Selain itu, untuk mengembangkan kompetensi tambahan diperlukan bahan kajian dari bidang riset yang meliputi bagian Matematika Ekonomi, Statistik Dalam Konsep Agribisnis, Riset Operasi Serta Metodologi Penelitian Agribisnis. Bidang komunikasi dan pemberdayaan meliputi bagian Komunikasi Pertanian, Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, Pemberdayaan Masyarakat Agribisnis dan Tanggung Jawab Sosial Agribisnis serta Kuliah Kerja Nyata dengan bahan kajian yang terdiri mulai dari konsep model teori komunikasi hingga pemberdayaan masyarakat beserta strategi penyelesaian masalah dalam konteks dinamika masyarakat.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan, kemudian diwujudkan dalam struktur kurikulum. Struktur Kurikulum Program Studi Agribisnis terdiri dari:

- 1) Mata Kuliah Universitas (MKU),
- 2) Mata Kuliah Fakultas (MKF),
- 3) Mata Kuliah Keilmuan (MKK),

Berikut ini tabel struktur kurikulum Prodi Agribisnis yang dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian.



Tabel 16. Struktur Kurikulum Prodi Agribisnis

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
1	UTU01	Agama	MKU	2	2	0	Wajib	I
2	UTU04	Bahasa Indonesia	MKU	2	2	0	Wajib	I
3	UTU06	Kewirausahaan	MKU	3	3	0	Wajib	I
4	UTU07	Bahasa Inggris	MKU	3	3	0	Wajib	I
5	FP0101	Pengantar Ilmu Pertanian	MKF	2	2	0	Wajib	I
6	FP102	Dasar-Dasar Bisnis	MKK	3	2	1	Wajib	I
7	FP114	Teori Ekonomi Mikro	MKK	3	2	1	Wajib	I
8	FP101	Matematika Ekonomi	MKK	3	2	1	Wajib	I
9	UTU02	Pancasila	MKU	2	2	0	Wajib	II
10	UTU05	Kepemimpinan Teuku Umar	MKU	2	2	0	Wajib	II
11	UTU08	Aplikasi Komputer	MKU	3	0	3	Wajib	II
12	FP120	Teori Ekonomi Makro	MKK	3	2	1	Wajib	II
13	FP105	Ekonomi Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	II
14	FP0201	Statistika	MKF	3	2	1	Wajib	II
15	FP107	Akuntansi Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	II
16	FP118	Manajemen Pemasaran	MKK	3	2	1	Wajib	II
17	UTU03	Kewarganegaraan	MKU	2	2	0	Wajib	III
18	FP115	Komunikasi Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	III



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
19	FP140	Keuangan Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	III
20	FP121	Manajemen Kewirausahaan dan UKM	MKK	3	2	1	Wajib	III
21	FP116	Etika Bisnis	MKK	3	2	1	Wajib	III
22	FP119	Manajemen Produksi dan Operasi	MKK	3	2	1	Wajib	III
23	FP113	Sosiologi Pedesaan dan Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	III
24	FP111	Usahatani	MKK	3	2	1	Wajib	III
25	FP0301	Kelayakan Bisnis	MKF	3	2	1	Wajib	IV
26	FP129	Ekonomi Produksi	MKK	3	2	1	Wajib	IV
27	FP110	Manajemen Sumberdaya Manusia	MKK	3	2	1	Wajib	IV
28	FP134	Koperasi dan Kelembagaan Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	IV
29	FP112	Kebijakan dan Pembangunan Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	IV
30	FP124	Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis	MKK	3	2	1	Wajib	IV
31	FP135	Inovasi Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	IV
32	FP125	Metode Penelitian Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	V



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
33	FP126	Peramalan Bisnis dan Ekonomi	MKK	3	2	1	Wajib	V
34	FP122	Bisnis Global	MKK	3	2	1	Wajib	V
35	FP123	Manajemen Perkebunan	MKK	2	2	0	Wajib	V
36	FP136	Pemberdayaan Masyarakat Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	V
37	FP137	Agribisnis Digital	MKK	3	2	1	Wajib	V
38	FP138	Rantai Nilai Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	V
39	FP127	Riset Operasi	MKK	3	2	1	Wajib	V
40	FP144	Tanggung Jawab Sosial Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	VI
41	FP139	Risiko Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	VI
42	FP141	Perilaku Konsumen	MKK	3	2	1	Wajib	VI
43	FP142	Pertanian Berkelanjutan	MKK	3	2	1	Wajib	VI
44	FP108	Manajemen Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	VI
45		*Budidaya Tanaman Perkebunan dan Industri	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
46		*Budidaya Tanaman Pangan	MKK	3	2	1	Pilihan	VI
47	FP30201	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	MKK	3	2	1	Wajib	VI



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/Pilihan	Semester
					T	P		
48	FP143	Statistik Agribisnis	MKK	3	2	1	Wajib	VI
49	FP133	Praktik Kewirausahaan	MKK	3	0	3	Wajib	VI
50	FP130	Kuliah Kerja Nyata	MKK	3	0	3	Wajib	VII
51	FP131	Skripsi	MKK	6	0	6	Wajib	VII
52	FP132	Seminar Proposal	MKK	1	0	1	Wajib	VII



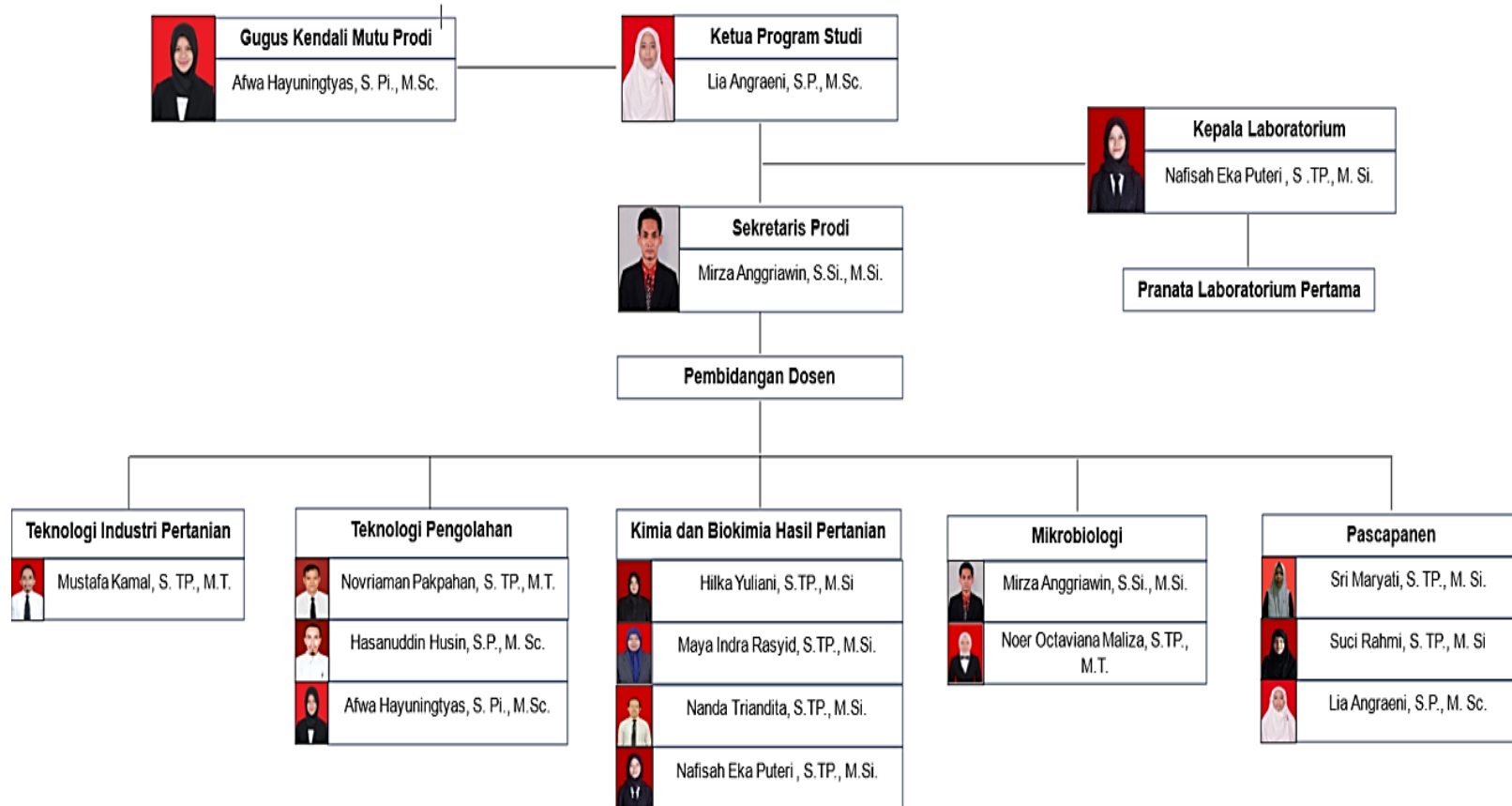
BAB V. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

1.1. Pendahuluan

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian merupakan salah satu program studi yang terdapat pada Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar. Program Studi ini dibuka untuk memenuhi kebutuhan terkait lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang pengolahan hasil pertanian. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian resmi dibuka pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UTU Nomor 23/UN59/KP/1016, tanggal 21 Januari 2016 tentang Penetapan Tim Pengusulan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Program studi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengolahan, pengawetan, dan pemanfaatan hasil pertanian. Berkaitan dengan tujuan ini, maka dirancanglah kurikulum secara komprehensif, terkait dengan teknologi pengolahan makanan, manajemen kualitas, serta inovasi produk pertanian. Pendirian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang dapat melakukan pengelolaan hasil pertanian yang efisien dan berkelanjutan, menjawab tantangan yang selama ini dihadapi oleh stakeholder, khususnya para pengambil kebijakan serta pelaku dunia usaha industri pertanian dalam melakukan pengembangan serta peningkatan hasil produk pertanian yang memiliki nilai tambah tinggi sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

1.2. Pimpinan Tingkat Program Studi

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian memiliki susunan pimpinan tingkat prodi yang tercantum pada Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). SOTK ini berguna untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di lingkup program studi. Adapun pimpinan tingkat program studi dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut :



Gambar 25. Struktur Organisasi Prodi Teknologi Hasil Pertanian



1.3. Staf Pengajar

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian memiliki staf pengajar berjumlah 13 orang dosen *homebase*, 7 orang dosen tetap program studi. Staf pengajar ini memiliki sebaran keilmuan yang bervariasi mencakup bidang teknologi pengolahan, kimia dan biokimia hasil pertanian, pascapanen, teknologi industri pertanian serta mikrobiologi. Adapun susunan staf pengajar pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 17. Susunan staf pengajar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

No	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional	Status
1	Lia Angraeni, S.P., M.Sc.	Postharvest Technology (S2)	Pascapanen	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
2	Hilka Yuliani, S.TP., M.Si.	Ilmu Pangan (S2)	Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
3	Maya Indra Rasyid, S.TP., M.Si.	Ilmu Pangan (S2)	Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
4	Sri Maryati, S.TP., M.Si.	Teknologi Pascapanen (S2)	Pascapanen	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
5	Suci Rahmi, S.TP., M.Si.	Teknologi Pascapanen (S2)	Pascapanen	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
6	Hasanuddin Husin, S.P., M.Sc.	Ilmu dan Teknologi Pangan (S2)	Teknologi Pengolahan	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
7	Nanda Triandita, S.TP., M.Si.	Ilmu Pangan (S2)	Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
8	Novriaman Pakpahan, S.TP., M.Si.	Ilmu Pangan (S2)	Teknologi Pengolahan	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
9	Mirza Anggriawin, S.Si., M.Si.	Mikrobiologi (S2)	Mikrobiologi Pangan	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
10	Nafisah Eka Puteri, S.TP., M.Si.	Ilmu Pangan (S2)	Kimia dan Biokimia	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>



N o	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsiona l	Status
			Hasil Pertanian		
11	Afwa Hayuningtyas, S.Si., M.Sc.	<i>Food Science and Technology</i> (S2)	Teknologi Pengolahan	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
12	Noer Octaviana Maliza, S.TP., M.T.	Teknologi Industri Pertanian (S2)	Mikrobiologi Pangan	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
13	Mustafa Kamal, S.TP., M.T.	Teknologi Industri Pertanian (S2)	Teknologi Pengolahan	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
14	Desi Susanti, S.Pt., M.P.	Peternakan (S2)	Mikrobiologi Pangan	Asisten Ahli	Dosen tetap program studi
15	Dr. Ir. Ismail Sulaiman , S.TP, Maitrise., M.Sc., IPU	Teknologi Industri Pertanian (S2), Teknologi Industri Pertanian (S3)	Teknologi Industri Pertanian	Lektor Kepala	Dosen tetap program studi
16	Dr. Jekki Irawan, S.P., M.P.	Agronomi (S2), Agronomi (S3)	Pemuliaa n dan Bioteknologi Tanaman	Lektor	Dosen tetap program studi
17	Dr. Irvan Subandar, M.P.	Konservasi Sumberda ya Lahan (S2), Ilmu Pertanian (S3)	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	Lektor	Dosen tetap program studi
18	Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M.	Agribisnis (S2), Agribisnis (S3)	Agribisnis	Lektor	Dosen tetap program studi



No	Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional	Status
19	Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si.	Agribisnis (S2), Agribisnis (S3)	Agribisnis	Lektor	Dosen tetap program studi
20	Dr. Muhammad Jalil, S.P., M.P.	Konservasi Sumberdaya Lahan (S2), Ilmu Pertanian (S3)	Pemuliaan Tanaman	Lektor	Dosen tetap program studi

1.4. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah merumuskan visi, misi, tujuan serta strategi dalam melaksanakan kegiatan akademik pada program studi. Adapun visi yang dimiliki adalah “Menjadi Program Studi terdepan dalam menghasilkan sarjana Teknologi Hasil Pertanian yang berorientasi teknologi dan wirausaha profesional yang kreatif dan inovatif pada tingkat Regional (2030), Nasional (2040), dan Internasional (2060)”. Untuk mewujudkan visi ini, tercantum pada misi program studi yaitu :

- Menyelenggarakan program sarjana yang unggul, berdaya saing, berkualitas tinggi, dan efisien yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing secara internasional dalam bidang teknologi hasil pertanian.
- Menciptakan lingkungan akademik dan program studi yang kondusif untuk administrasi, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik.
- Melakukan penelitian dan pengajaran.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian dalam lingkup ilmu dan teknologi hasil pertanian pada masyarakat serta menjadi wadah untuk pengembangan agroindustri lokal.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan riset serta industri pertanian di tingkat nasional dan internasional.

Adapun pembentukan misi program studi, sejalan dengan tujuan program studi, yaitu :

- Menghasilkan lulusan program sarjana Teknologi Hasil Pertanian yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar tenaga kerja global.
- Mengembangkan ilmu dan teknologi hasil pertanian melalui penelitian yang dibuktikan dengan akselerasi dalam publikasi karya ilmiah.
- Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan keberlanjutan kerjasama dan mitra saling menguntungkan dalam bidang Teknologi Hasil Pertanian dengan berbagai *stakeholder* dari dalam dan luar negeri.



Untuk memperkuat tujuan program studi, maka dibentuklah strategi pencapaian program studi yang terdiri dari :

- a. Menjaga relevansi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dengan cara memperbarui materi pembelajaran dengan mengacu ke Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- b. Meningkatkan kompetensi SDM yaitu dosen dan tenaga kependidikan melalui tugas belajar, training, workshop dan seminar yang dilakukan secara periodikal.
- c. Menerapkan metode pembelajaran berbasis *Student Centered Learning*.
- d. Meningkatkan kuantitas calon mahasiswa melalui sosialisasi.
- e. Menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan (perkuliahan, pembimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir/skripsi) dan penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang terencana, bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.
- f. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dalam rangka meningkatkan *soft skill* lulusan agar masa tunggu menjadi lebih singkat dan jumlah lulusan meningkat.
- g. Memberikan penghargaan kepada dosen yang mampu menerbitkan hasil penelitian pada jurnal Internasional bereputasi.
- h. Menerapkan sistem penjaminan mutu kerjasama secara terencana, terarah, sistematis dan berkelanjutan.

1.5. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil lulusan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan. Pembentukan profil lulusan dirancang untuk menciptakan individu yang memiliki kompetensi unggul, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Lulusan diharapkan mampu berkontribusi dalam sektor hasil pertanian dan pangan dengan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah, keterampilan praktis, kecakapan intelektual, dan nilai-nilai etika yang kuat. Profil lulusan ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 18. Profil lulusan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Tenaga Profesional Industri Pangan	Lulusan program studi THP dapat berperan dalam bidang industri dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu hasil pertanian yang berhubungan dengan rantai pasok dan pengolahan hasil pertanian menjadi produk pangan atau non pangan pada level manajer dan supervisor pada bagian produksi, <i>research and development</i> (RnD), <i>quality assurance</i> (QA), dan <i>quality control</i> (QC).
2	Akademisi	Lulusan program studi THP dapat berperan dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan ilmu



No	Profil Lulusan	Deskripsi
		pengetahuan dan teknologi pada bidang teknologi hasil pertanian sebagai pengajar pada sekolah menengah kejuruan dan tenaga laboratorium (teknisi/laboran/pranata laboratorium) pada institusi perguruan tinggi.
3	<i>Program Officer</i>	Lulusan program studi THP dapat berperan sebagai perencana atau pelaksana program di institusi pemerintah pada level pusat, provinsi, maupun daerah pada bidang industri, perdagangan, pangan, dan pertanian.
4	Tenaga Penyuluh atau Konsultan	Lulusan program studi THP dapat berperan sebagai penyuluh atau konsultan yang dapat memberikan penyuluhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perancangan, analisis, pengendalian proses dan pengembangan produk, serta peningkatan produktivitas sistem industri pertanian dan keamanan pangan kepada masyarakat.
5	Asisten Peneliti	Lulusan program studi THP dapat berperan sebagai asisten peneliti pada lembaga-lembaga riset dibawah arahan peneliti utama untuk mendukung pelaksanaan penelitian pada bidang ilmu pangan, teknologi pangan, dan industri hasil pertanian, memastikan semua dokumen hasil penelitian tersimpan dengan baik, serta mempublikasikan hasil kajian dalam forum ilmiah.
6	Enterpreneur	Lulusan Program Studi THP dapat berperan sebagai wirausaha di bidang pangan dan non pangan hasil pertanian dengan mengelola sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki secara ekonomis, efektif, dan efisien, serta mampu meningkatkan produktivitas dan komersialisasi khususnya komoditi pangan lokal.



1.6. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang disarankan dalam Permendikbudristek No 53 Tahun 2023. Pengelompokan CPL berdasarkan kompetensi yang dimaksud ditunjukkan oleh tabel 5.2 berikut:

Tabel 19. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

CPL (P53/2023)	PT Level 6 (S1) Universitas Teuku Umar	Fakultas Pertanian	Prodi Teknologi Hasil Pertanian
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agromarin Industri dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang ilmu pangan secara terpadu dalam proses produksi pangan pada skala industri untuk menghasilkan pangan yang aman dan bermutu terkait dengan Agroindustri dan Pertanian Terpadu dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
Kecakapan umum	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agromarin Industri secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agroindustri dan Pertanian Terpadu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian	Menguasai konsep teoritis bidang penerapan teknologi dan basis data serta mampu mengembangkan solusi inovatif terhadap isu aktual terkait Agroindustri dan Pertanian Terpadu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural



		masalah prosedural	
Pengetahuan dan keterampilan	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agromarin Industri	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait Agromarin Industri	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang ilmu pangan dan hasil pertanian (kimia dan analisis pangan, mikrobiologi, keamanan pangan, rekayasa dan pengolahan hasil pertanian, biokimia, gizi dan kesehatan, dan ilmu pangan terapan) terkait Agroindustri dan Pertanian Terpadu
Kemampuan intelektual	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agromarin Industri	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait Agromarin Industri	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model, berkomunikasi/berinteraksi secara lisan dan tulisan, berfikir kritis dan analisis, berkomitmen menerapkan etika sebagai profesional, mengelola tim dan menerapkan konsep kewirausahaan dalam bidang ilmu pangan dan hasil pertanian yang terkait Agroindustri dan Pertanian Terpadu

1.7. Struktur Mata Kuliah

Struktur mata kuliah yang tersedia pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian tersusun atas beban belajar minimal sebesar 144 SKS yang dapat ditempuh dalam 8 semester (4 tahun perkuliahan). Sementara itu, terdapat sebanyak 67 mata kuliah yang dikelompokkan dalam mata kuliah wajib universitas (MKU), wajib fakultas (MKF), wajib program studi (bidang pascapanen, kimia dan biokimia hasil pertanian, rekayasa proses, serta teknologi pengolahan), serta mata kuliah pilihan program studi. Struktur mata kuliah pada setiap semester dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :



Tabel 20. Struktur mata kuliah Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
1	UTU04	Bahasa Indonesia	MKU	2	2	0	Wajib	1
2	UTU02	Pancasila	MKU	2	2	0	Wajib	1
3	UTU05	Kepemimpinan Teuku Umar	MKU	2	2	0	Wajib	1
4	FP301	Biologi	MKK	2	2	1	Wajib	1
5	FP302	Kimia	MKK	2	2	1	Wajib	1
6	FP303	Matematika Dasar	MKK	2	2	1	Wajib	1
7	FP304	Fisika Dasar	MKK	2	2	1	Wajib	1
8	FP01	Pengantar Ilmu Pertanian	MKF	2	2	0	Wajib	1
9	UTU07	Bahasa Inggris	MKU	3	2	1	Wajib	2
10	UTU01	Agama	MKU	2	2	0	Wajib	2
11	FP02	Statistika	MKF	3	2	1	Wajib	2
12	FP305	Kimia Organik	MKK	2	2	0	Wajib	2
13	FP306	Pengetahuan Bahan Pangan	MKK	2	2	0	Wajib	2
14	FP307	Fisiologi dan Teknologi Pascapanen	MKK	2	2	0	Wajib	2
15	UTU06	Kewirausahaan	MKU	3	2	1	Wajib	2
16	UTU08	Aplikasi Komputer	MKU	3	2	1	Wajib	2
17	UTU03	Kewarganegaraan	MKU	2	2	0	Wajib	3
18	FP310	Teknologi Pengolahan	MKK	3	3	0	Wajib	3
19	FP311	Teknologi Minyak dan Lemak	MKK	2	2	0	Wajib	3
20	FP312	Mikrobiologi Pangan I	MKK	2	2	0	Wajib	3
21	FP313	Mesin dan Peralatan	MKK	3	3	0	Wajib	3
22	FP314	Keteknikan Pengolahan I	MKK	2	2	0	Wajib	3



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
23	FP316	Kimia Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	3
24	FP317	Praktikum Mikrobiologi Pangan I	MKK	1	0	1	Wajib	3
25	FP324	Sistem Jaminan Mutu Hasil Pertanian	MKK	3	3	0	Wajib	3
26	FP340	Ilmu Gizi dan Pangan	MKK	2	2	0	Wajib	3
27	FP318	Mikrobiologi Pangan II	MKK	2	2	0	Wajib	4
28	FP319	Keteknikan Pengolahan II	MKK	2	2	0	Wajib	4
29	FP320	Biokimia Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	4
30	FP321	Teknologi Rempah dan Minyak Atsiri	MKK	2	2	0	Wajib	4
31	FP323	Teknologi Fermentasi Produk Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	4
32	FP325	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	MKK	2	2	0	Wajib	4
33	FP326	Praktikum Teknologi Pengolahan	MKK	2	0	2	Wajib	4
34	FP327	Praktikum Mikrobiologi II	MKK	1	0	1	Wajib	4
35	FP328	Praktikum Teknologi Fermentasi Produk Hasil Pertanian	MKK	1	0	1	Wajib	4
36	FP329	Perancangan Percobaan	MKK	3	2	1	Wajib	4



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
37	FP03	Kelayakan Bisnis	MKK	3	2	1	Wajib	4
38	FP333	Penanganan Limbah Agroindustri Pangan	MKK	2	2	0	Wajib	4
39	FP330	Analisis Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	5
40	FP334	Keamanan Pangan dan Sanitasi Agroindustri	MKK	2	2	0	Wajib	5
41	FP335	Riset Operasi	MKK	2	2	0	Wajib	5
42	FP336	Praktikum Biokimia dan Analisis Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	5
43	FP337	Pangan Fungsional dan Komponen Bioaktif	MKK	2	2	0	Wajib	5
44	FP339	Perencanaan Proyek Industri	MKK	3	3	0	Wajib	5
45	FP341	Regulasi Pangan	MKK	2	2	0	Wajib	5
46	FP342	Pengembangan Produk Olahan Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Wajib	5
47	FP343	Manajemen Halal	MKK	2	2	0	Wajib	5
48	FP344	Evaluasi Sensori	MKK	2	2	0	Wajib	5
49	FP345	Praktikum Evaluasi Sensori	MKK	1	0	1	Wajib	5
50	FP347	Metode Penelitian THP	MKK	2	2	1	Wajib	5
51	FP355	Teknologi Pengolahan Roti dan Kue	MKK	3	3	0	Pilihan	5
52	FP356	Teknologi Pengolahan Gula dan Kembang Gula	MKK	3	3	0	Pilihan	5



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
53	FP308	Pengantar Teknologi Hasil Pertanian	MKK	2	2	0	Pilihan	6
54	FP309	Manajemen Industri	MKK	2	2	0	Pilihan	6
55	FP348	Bioteknologi Industri	MKK	2	2	0	Pilihan	6
56	FP349	Teknologi Hasil Ternak dan Perikanan	MKK	2	2	0	Pilihan	6
57	FP315	Kimia Fisik Pangan	MKK	2	2	0	Pilihan	6
58	FP322	Teknologi Sawit	MKK	3	3	0	Pilihan	6
59	FP331	Etika Profesi dan Bisnis	MKK	2	2	0	Pilihan	6
60	FP332	Teknik Cara Kerja dan Tata Letak Alat dan Bahan	MKK	2	2	0	Pilihan	6
61	FP338	Teknologi Pengolahan Makanan dan Minuman Ringan	MKK	2	2	0	Pilihan	6
62	FP354	Teknologi Pengolahan Kopi dan Coklat	MKK	2	2	0	Pilihan	6
63	FP352	Seminar Reguler	MKK	1	1	0	Wajib	6
64	FP346	Praktek kewirausahaan	MKK	3	3	0	Wajib	7
65	FP350	Kuliah Kerja Nyata	MKK	3	3	0	Wajib	7
66	FP351	Praktek Lapangan	MKK	3	3	0	Wajib	7
67	FP353	Penelitian / Skripsi	MKK	6	6	0	Wajib	8



BAB VI. PROGRAM STUDI PETERNAKAN

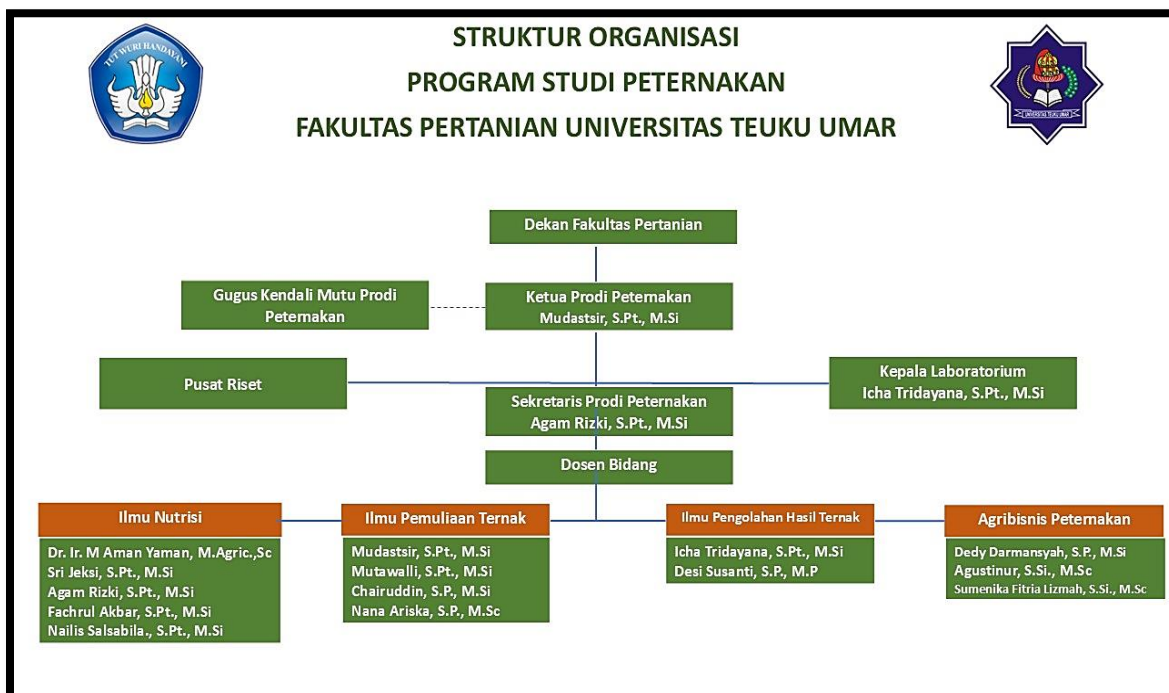
6.1. Pendahuluan

Program Studi Peternakan merupakan salah satu program studi yang terdapat pada Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar. Program Studi ini dibuka untuk memenuhi kebutuhan terkait lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang Peternakan. Pada tahun 2023 tim pengusulan PS PET dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 336/UN59/DV.04.01/2023. Setelah itu Fakultas Pertanian mengusulkan pembukaan PS PET ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian resmi dibuka pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 412/E/O/2023, tanggal 16 Mei 2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Peternakan Program Sarjana pada Universitas Teuku Umar di Kabupaten Aceh Barat. Program studi ini bertujuan untuk Menghasilkan lulusan yang memahami sistem peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkarakter religius, berkualitas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.

Meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, produksi, pemasaran dan teknologi peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat. Meningkatkan eksistensi bidang peternakan melalui kerjasama dengan stakeholder pada tingkat regional, nasional dan internasional. Dalam menjalankan misi dan visi pendidikan, Prodi Peternakan UTU senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dan lembaga-lembaga riset untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri peternakan. Dengan komitmen untuk terus berkembang, Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar berupaya menjadi salah satu program studi unggulan dalam bidang peternakan yang berkontribusi positif terhadap peningkatan sektor peternakan nasional, sekaligus berperan dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

6.2. Pimpinan Tingkat Program Studi

Program Studi Peternakan memiliki susunan pimpinan tingkat prodi yang tercantum pada Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). SOTK ini berguna untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di lingkup program studi. Adapun pimpinan tingkat program studi dapat dilihat pada gambar 6.1 berikut :



Gambar 26. Susunan pimpinan tingkat Program Studi Peternakan

6.3. Staf Pengajar

Program Studi Peternakan memiliki staf pengajar berjumlah 14 orang dosen *homebase*, 7 orang dosen tetap program studi. Staf pengajar ini memiliki sebaran keilmuan yang bervariasi mencakup bidang Ilmu Nutrisi, Ilmu Pemuliaan Ternak, Ilmu Pengolahan Hasil Ternak, dan Agribisnis Peternakan. Adapun susunan staf pengajar pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut :

Tabel 21. Susunan staf pengajar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

No	Nama	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional	Status
1	Mudastsir, S.Pt., M.Si	Ilmu Pemuliaan Ternak	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
2	Agam Rizki, S.Pt., M.Si	Ilmu Nutrisi	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
3	Dr. Ir. M Aman Yaman, M.Agric.,Sc	Ilmu Nutrisi	Lektor Kepala	Dosen <i>non DTPS</i>
4	Sri Jeksi, S.Pt., M.Si	Ilmu Nutrisi	-	Dosen <i>homebase</i>



No	Nama	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional	Status
5	Fachrul Akbar, S.Pt., M.Si	Ilmu Nutrisi	-	Dosen <i>homebase</i>
6	Nailis Salsabila., S.Pt., M.Si	Ilmu Nutrisi	-	Dosen <i>homebase</i>
7	Mutawalli, S.Pt., M.Si	Ilmu Pemuliaan Ternak	-	Dosen <i>homebase</i>
8	Chairuddin, S.P., M.Si	Ilmu Pemuliaan Ternak	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
9	Nana Ariska, S.P., M.Sc	Ilmu Pemuliaan Ternak	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
10	Icha Tridayana, S.Pt., M.Si	Ilmu Pengolahan Hasil Ternak	-	Dosen <i>homebase</i>
11	Desi Susanti, S.P., M.P	Ilmu Pengolahan Hasil Ternak	Asisten Ahli	Dosen <i>homebase</i>
12	Dedy Darmansyah, S.P., M.Si	Agribisnis Peternakan	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
13	Agustinur, S.Si., M.Sc	Agribisnis Peternakan	Lektor	Dosen <i>homebase</i>
14	Sumenika Fitria Lizmah, S.Si., M.Sc	Agribisnis Peternakan	Asisten Ahli	Dosen tetap program studi

6.4. Visi, Misi, Tujuan, Strategi

Program Studi Peternakan telah merumuskan visi, misi, tujuan serta strategi dalam melaksanakan kegiatan akademik pada program studi. Adapun Visi yang dimiliki adalah “Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi”. Untuk mewujudkan visi ini, tercantum pada Misi Program Studi yaitu :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- b. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarluaskan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha agro marine industry untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status sosial masyarakat.



- c. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.
- d. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang kompeten, professional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan.

Adapun pembentukan misi program studi, sejalan dengan tujuan program studi, yaitu :

- a. Menghasilkan lulusan peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkarakter religius, berkualitas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.
- b. Meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.
- c. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, produksi, pemasaran dan teknologi peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat.
- d. Meningkatkan eksistensi bidang peternakan melalui kerjasama dengan stakeholder pada tingkat regional, nasional dan internasional.

Untuk memperkuat tujuan program studi, maka dibentuklah Strategi pencapaian program studi yang terdiri dari :

- a. Mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan masyarakat dan industri.
- b. Melaksanakan penelitian berdasarkan Road Map yang disusun untuk mendapatkan temuan yang mampu menunjang proses pendidikan dan peningkatan daya saing sub-sektor peternakan khususnya peternakan rakyat.
- c. Meningkatkan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan kelembagaan yang terarah dan terencana.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga terkait dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.

6.5. Profil Lulusan (S1) Program Studi Peternakan

Penetapan profil lulusan program studi Peternakan mengacu pada panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi (KPT) tahun 2020 maka penyusunan kurikulum dimulai dengan penentuan profil lulusan PS PET-UTU yang mengacu pada level KKNI level 6. Profil lulusan PS PET-UTU merupakan “peran” lulusan atau fungsi setelah lulus di tengah masyarakat. Selain itu melakukan studi literasi dari asosiasi ilmu peternakan, studi banding dengan program studi sejenis di luar daerah, analisis kebutuhan pasar kerja lulusan peternakan, dan memperhatikan visi dan misi UTU.



Secara rinci profil lulusan PS PET-UTU dan deskripsinya disajikan pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 22. Profil lulusan Program Studi Peternakan

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Administrator Usaha/Industri Peternakan	Menguasai konsep teoritis ilmu manajemen, produksi dan pemasaran peternakan serta mampu menerapkan teknologi produksi ternak dan menerapkan manajemen usaha peternak terintegrasi/terpadu khusus dengan usaha agromarine-industry. Selain itu harus menguasai konsep pengembangan usaha/industri ternak terpadu dan berkelanjutan serta mengelola peternakan yang berwawasan lingkungan yang menerapkan prinsip biosecurity dan pengolahan limbah ternak zero waste. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap pengembangan usaha peternakan terpadu, kreatif dan inovatif untuk mampu mengoptimalkan sumber daya lokal peternakan.
2	Wirausaha	Menguasai ilmu manajemen usaha/industri peternakan, analisis usaha peternakan, produksi dan pemasaran produk peternakan serta kemampuan pengembangan usaha dan industri peternakan terpadu baik produk utama maupun produk tambahan peternakan termasuk pengembangan usaha peternakan terpadu dengan agro marine industry.
3	Asisten pengajar/peneliti	Menguasai ilmu dasar manajemen, produksi dan pemasaran ternak, kemampuan berkomunikasi dan mengajar, pengolahan data, rancangan percobaan, menulis artikel dan publikasi.
4	Konsultan dan Pengkaji Peternakan	Menguasai ilmu manajemen produksi peternakan dan pemasaran hasil ternak, analisis usaha serta mampu memberikan wawasan pada usaha/industri dan masyarakat luas terkait pengembangan usaha peternakan terintegrasi. Selain itu harus memiliki kemampuan analisis data dan pengkajian permasalahan peternak serta memberikan solusi dalam pengembangan usaha/industry peternakan pada peternak.
5	Fasilitator/Penyuluh Peternakan	Mampu mempraktekkan manajemen usaha, produksi dan teknologi peternakan terintegrasi serta memiliki kemampuan berkomunikasi, melayani, bersosialisasi serta mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.



1.6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Peternakan

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Peternakan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang disarankan dalam Permendikbudristek No 53 Tahun 2023. Pengelompokan CPL berdasarkan kompetensi yang dimaksud ditunjukkan oleh tabel 5.2 berikut:

Tabel 23. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Peternakan

CPL (P53/2023)	PT Level 6 (S1) Universitas Teuku Umar	Fakultas Pertanian	Prodi Peternakan
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agromarin Industri dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK dibidang ilmu peternakan secara terpadu dengan menguasai konsep pengembangan usaha/industri ternak terpadu dan berkelanjutan serta mengelola peternakan yang berwawasan lingkungan yang menerapkan prinsip biosecurity dan pengolahan limbah ternak zero waste untuk menghasilkan usaha peternakan terpadu, kreatif dan inovatif untuk mampu mengoptimalkan sumber daya lokal peternakan. terkait dengan Agroecotechno-Peternakan dan Pertanian Terintegrasi dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
Kecakapan umum	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agromarin Industri	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Agroindustri dan	Menguasai konsep teoritis bidang penerapan teknologi dan basis data serta mampu mengembangkan solusi



CPL (P53/2023)	PT Level 6 (S1) Universitas Teuku Umar	Fakultas Pertanian	Prodi Peternakan
	secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	Pertanian Terpadu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	inovatif terhadap isu aktual terkait Agroecotechno-Peternakan dan Pertanian Terintegrasi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
Pengetahuan dan keterampilan	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agromarin Industri	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait Agromarin Industri	Mampu menerapkan dan menguasai manajemen, teknologi serta inovasi dibidang ilmu pembibitan ternak, ilmu produksi ternak unggas dan ruminansia, hasil produksi ternak, pakan ternak, tataniaga peternakan, pengolahan limbah ternak dan ilmu ternak terapan terkait Agroecotechno-Peternakan dan Pertanian Terintegrasi
Kemampuan intelektual	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agromarin Industri	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model dibidang Agroindustri dan Pertanian Terpadu terkait	Mampu secara mandiri atau bersama-sama mengkoordinasi, manajemen operasional, pemasaran, kontrol kualitas dan model, berkomunikasi/berinteraksi secara lisan dan tulisan, berfikir kritis dan analisis, berkomitmen menerapkan etika sebagai profesional, mengelola tim dan menerapkan konsep



CPL (P53/2023)	PT Level 6 (S1) Universitas Teuku Umar	Fakultas Pertanian	Prodi Peternakan
		Agromarin Industri	kewirausahaan dalam bidang ilmu produksi ternak dan hasil peternakan yang terkait Agroecotechno- Peternakan dan Pertanian Terintegrasi

1.7. Struktur Mata Kuliah

Struktur mata kuliah yang tersedia pada Program Studi Peternakan tersusun atas beban belajar minimal sebesar 146 SKS yang dapat ditempuh dalam 8 semester (4 tahun perkuliahan). Sementara itu, terdapat sebanyak 58 mata kuliah yang dikelompokkan dalam mata kuliah wajib universitas (MKU), wajib prodi (MKDK, MKK dan MK) (bidang produksi ternak, genetika dan pemuliaan, pakan ternak, teknologi pengolahan hasil ternak, kewirausahaan, dan pengendalian dampak lingkungan), serta mata kuliah pilihan program studi. Struktur mata kuliah pada setiap semester dapat dilihat pada tabel 6.4 berikut:

Tabel 24. Struktur mata kuliah Program Studi Peternakan

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
1	MKDU-1	Pendidikan Agama	MKU	2	2	0	Wajib	1
2	MKDU-2	Bahasa Indonesia	MKU	2	2	0	Wajib	1
3	MKDU-3	Bahasa Inggris	MKU	2	2	0	Wajib	1
4	MKDK-4	Zoologi	MKDK	3	2	1	Wajib	1
5	MKDK-5	Pancasila	MKDK	2	2	0	Wajib	1
6	MKDU-6	Ilmu Sosial dan Budaya	MKU	2	2	0	Wajib	1
7	MKDK-7	Ilmu Peternakan Umum	MKDK	2	2	0	Wajib	1
8	MKDK-8	UndangUndang Veteriner & Kebijakan Peternakan	MKDK	2	2	0	Wajib	1
9	MKDK-9	Anatomi dan Fisiologi Ternak	MKDK	3	2	1	Wajib	1



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
10	MKDU-10	Kepemimpinan Teuku Umar	MKU	2	2	0	Wajib	2
11	MKDK-11	Aplikasi Komputer	MKDK	3	2	1	Wajib	2
12	MKDK-12	Genetik Ternak Dasar	MKDK	3	2	1	Wajib	2
13	MKDK-13	Sumberdaya & Potensi Ternak Lokal	MKDK	3	2	1	Wajib	2
14	MKDK-14	Penulisan Ilmiah	MKDK	2	2	0	Wajib	2
15	MKDK-15	Statistik	MKDK	3	2	1	Wajib	2
16	MKDK-16	Peternakan Terintegrasi	MKDK	3	2	1	Wajib	2
17	MKDK-17	Penyuluhan Peternakan	MKDK	3	1	2	Wajib	2
18	MKDK-18	Kewirausahaan Peternakan Terintegrasi	MKDK	3	2	1	Wajib	3
19	MKDK-19	Ilmu Nutrisi Ternak	MKDK	3	2	1	Wajib	3
20	MKDK-20	Ilmu Pemuliaan Ternak	MKDK	2	1	1	Wajib	3
21	MKDK-21	Agrostologi	MKDK	3	2	1	Wajib	3
22	MKDK-22	Ilmu Ternak Ruminansia	MKDK	3	2	1	Wajib	3
23	MKDK-23	Kesehatan Ternak dan Biosecurity	MKDK	2	1	1	Wajib	3
24	MKDK-24	Teknik Penulisan	MKDK	2	1	1	Wajib	3
25	MKDK-25	Manajemen Produksi Ternak Terintegrasi	MKDK	3	2	1	Wajib	3
26	MKDK-26	Ilmu Ternak Unggas	MKDK	3	2	1	Wajib	4
27	MKK-27	Pengetahuan Bahan Pakan	MKK	3	2	1	Wajib	4



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
		Ternak dan Formulasi Ransum						
28	MKK-28	Ilmu Ternak Perah	MKK	3	2	1	Wajib	4
29	MKK-29	Manajemen Pengelolaan Padang Pengembalaan	MKK	3	2	1	Wajib	4
30	MKK-30	Manajemen Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	MKK	3	2	1	Wajib	4
31	MKK-31	Manajemen Agribisnis Hasil Ternak	MKK	3	1	2	Wajib	4
32	MKK-32	Metodelogi Penelitian	MKK	3	2	1	Wajib	4
33	MKK-33	Rancangan Percobaan Peternakan	MKK	2	1	1	Wajib	5
34	MKK-34	Manajemen Produksi Perunggasan Terintegrasi	MKK	3	2	1	Wajib	5
35	MKK-35	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia Besar Terintegrasi	MKK	3	2	1	Wajib	5
36	MKK-36	Manajemen Produksi Ruminansia Kecil	MKK	3	2	1	Wajib	5
37	MK-37	Manajemen Pengolahan Hasil Peternakan	MK	3	2	1	Wajib	5
38	MK-38	Manajemen Usaha Ternak Lokal Terintegrasi	MK	3	2	1	Wajib	5



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
39	MPK-39	Manajemen Pengolahan Limbah Peternakan	MPK	2	1	1	Pilihan	5
40	MK-40	Sistem Penjaminan Mutu Usaha Peternakan	MK	2	2	0	Wajib	5
41	MK-41	Manajemen Pengendalian Dampak Lingkungan Peternakan	MK	2	1	1	Wajib	6
42	MK-42	Teknologi Usaha Pembibitan Ternak Lokal	MK	3	2	1	Wajib	6
43	MK-43	Teknologi Produksi Ternak Lokal	MK	3	2	1	Wajib	6
44	MK-44	Teknologi Hasil Ternak	MK	3	2	1	Wajib	6
45	MK-45	Manajemen Industri Pakan Ternak	MK	3	2	1	Wajib	6
46	MPK-46	Teknologi Pengembangan Hijauan Pakan Ternak	MPK	3	2	1	Pilihan	6
47	MPK-47	Analisis Usaha Peternakan Terintegrasi	MPK	3	2	1	Pilihan	6
48	MK-48	Teknologi Produksi Ternak Kerbau Lokal Terintegrasi	MK	3	2	1	Wajib	7
49	MK-49	Teknologi Produksi Sapi Pedaging	MK	3	2	1	Wajib	7
50	MK-50	Teknologi Produksi Kambing dan	MK	3	2	1	Wajib	7



No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
		Domba Terintegrasi						
51	MPK-51	Manajemen Tataniaga Ternak	MPK	3	2	1	Pilihan	7
52	MPK-52	Operasional dan Teknologi Peralatan Peternakan	MPK	3	2	1	Pilihan	7
53	MPK-53	Praktek Kewirausahaan Peternakan Terintegrasi	MPK	3	0	3	Pilihan	7
54	MPK-54	Manajemen Personalia Peternakan	MPK	2	2	0	Pilihan	7
55	MK-55	Praktek Kerja Lapang	MK	3	0	3	Wajib	8
56	MK-56	KKN	MK	2	0	2	Wajib	8
57	MK-57	Seminar Reguler	MK	1	0	1	Wajib	8
58	MK-58	Skripsi	MK	6	0	6	Wajib	8



BAB VII. PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN

7.1. Pendahuluan

Program studi Magister Ilmu Pertanian berdiri sejak semester Ganjil tahun 2023, dibawah naungan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian memerlukan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menghadapinya. Oleh karena itu, pendidikan magister di bidang ilmu pertanian bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan analisis yang mendalam dalam mengatasi berbagai isu terkait pertanian modern, seperti: teknologi pertanian terbaru, keberlanjutan pertanian, pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, pengelolaan agribisnis yang berbasis riset dan teknologi.

Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang. Sebagai sektor yang mendukung ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan ekspor, ilmu pertanian memerlukan sumber daya manusia yang terdidik dengan baik. Program Magister Ilmu Pertanian dirancang untuk mencetak lulusan yang dapat mengembangkan dan menerapkan teknologi pertanian, meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor pertanian, mengelola kebijakan pertanian yang berdampak positif bagi pembangunan ekonomi.

Adanya globalisasi dan perubahan iklim yang mempengaruhi sektor pertanian, lulusan program Magister Ilmu Pertanian dituntut untuk memiliki pemahaman yang luas tentang dinamika global, seperti: perdagangan internasional produk pertanian, isu-isu perubahan iklim yang mempengaruhi hasil pertanian, kebutuhan untuk menerapkan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*).

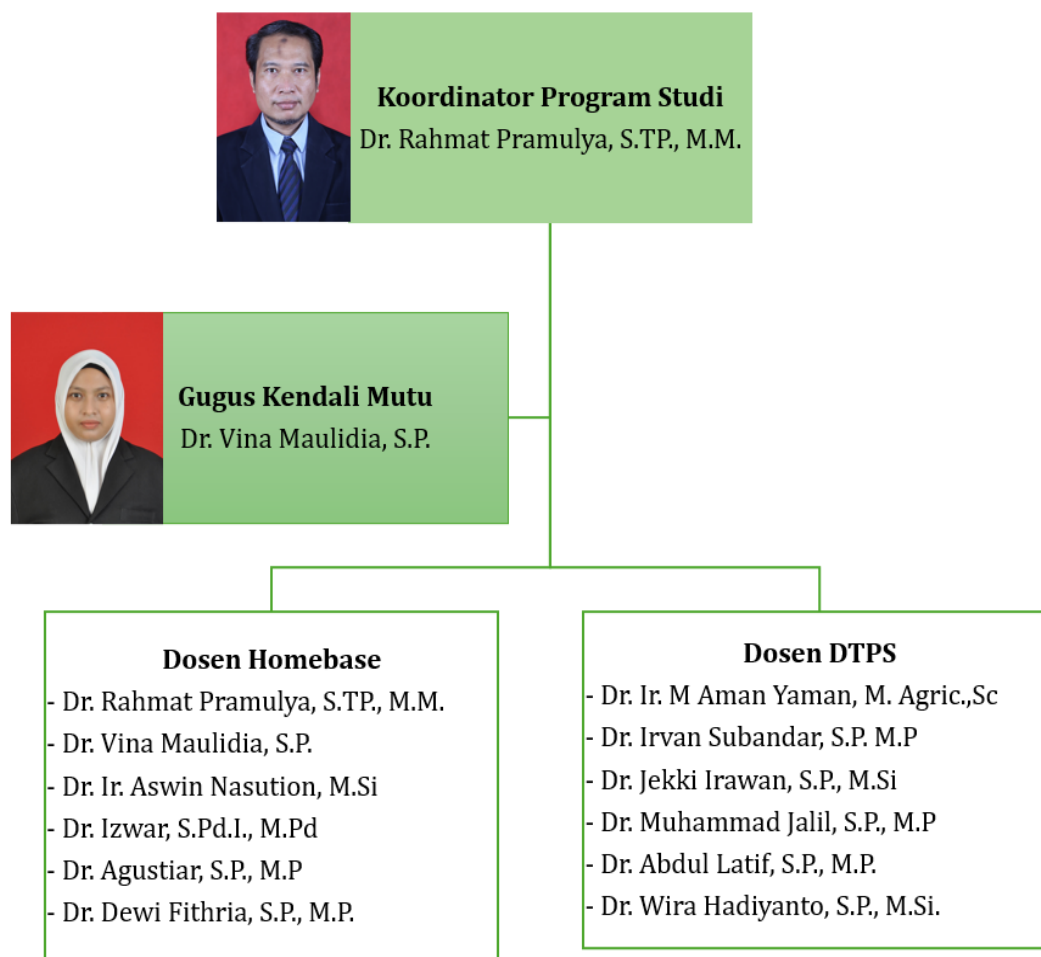
Pendidikan di tingkat magister bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori pertanian, tetapi juga terampil dalam melakukan riset yang aplikatif dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, panduan akademik juga mencakup kompetensi dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang pertanian, penguasaan metode riset terbaru dalam pertanian, dan kemampuan untuk menghasilkan solusi praktis berdasarkan temuan riset.

Panduan akademik program Magister Ilmu Pertanian adalah pedoman yang mendukung kelancaran proses pendidikan bagi mahasiswa. Selain mengatur aspek administratif dan akademik, panduan ini juga mencakup prinsip-prinsip dasar yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan global dalam bidang pertanian. Panduan tersebut memastikan bahwa lulusan program ini memiliki kompetensi yang tinggi dalam ilmu pertanian yang relevan dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan pembangunan sektor pertanian secara berkelanjutan.



7.2. Pimpinan Tingkat Prodi Magister Ilmu Pertanian

Berdasarkan susunan organisasi prodi (Gambar 7.1.) terdapat satu koordinator prodi dan satu gugus kendali mutu prodi, yang berperan dalam menjalankan kegiatan administrasi prodi. Selanjutnya terdapat dosen hombase dan dosen tetap program studi yang menjalankan kegiatan akademik berupa proses pendidikan, pembelajaran dan bimbingan terhadap mahasiswa.



Gambar 27. Susunan Organisasi Tingkat Prodi Magister Ilmu Pertanian

7.3. Staf Pengajar

Berdasarkan data staf pengajar prodi magister ilmu pertanian, terdapat enam dosen hombase dengan jabatan lektor dan berkualifikasi Pendidikan strata 3 dengan berbagai bidang keahlian. Sedangkan dosen tetap program studi terdapat enam dosen, satu dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan yang lain memiliki jabatan akademik lektor, dengan kualifikasi pendidikan strata 3, serta berbagai bidang keahlian seperti agribisnis, pertanian berkelanjutan, bioteknologi peternakan, konservasi sumberdaya lahan, proteksi tanaman, pemuliaan tanaman (Tabel 7.1)



Tabel 25. Staf Pengajar Program Studi Magister Ilmu Pertanian

No.	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Keterangan
1	Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M	S3-Teknologi Industri Pertanian	Pertanian Berkelanjutan	Lektor	Hombase
2	Dr. Ir. M Aman Yaman, M. Agric.,Sc	S3 - <i>Bioagricultural Sciences</i>	Bioteknologi Peternakan	Lektor Kepala	DTPS
3	Dr. Irvan Subandar, S.P. M.P.	S3-Ilmu Pertanian	Ilmu Tanaman/ Proteksi Tanaman	Lektor	DTPS
4	Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si	S3-Ilmu Pertanian	Agribisnis	Lektor	Hombase
5	Dr. Jekki Irawan, S.P., M.Si	S3-Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Pemuliaan Tanaman/Bioteknologi	Lektor	DTPS
6	Dr. Muhammad Jalil, S.P., M.P	S3-Ilmu Pertanian	Pemuliaan Tanaman	Lektor	DTPS
7	Dr. Izwar, S.Pd.I., M.Pd	S3- Pengelolaan SDA dan Lingkungan	Ekologi Lingkungan	Lektor	Hombase
8	Dr. Vina Maulidia, S.P.	S3-Ilmu Pertanian	Ilmu Tanaman/ Proteksi Tanaman	Lektor	Hombase
9	Dr. Agustiar, S.P., M.P.	S3-Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan	Konservasi Sumberdaya Lahan	Lektor	Hombase
10	Dr. Dewi Fithria, S.P., M.P.	S3-Ilmu Pertanian	Konservasi Sumberdaya Lahan	Lektor	Hombase
11	Dr. Abdul Latif, S.P., M.P.	S3-Ilmu Pertanian	Konservasi Sumberdaya Lahan	Lektor	DTPS
12	Dr. Wira Hadiyanto, S.P., M.Si.	S3-Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Pemuliaan Tanaman	Lektor	DTPS



7.4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Pertanian

7.4.1. Visi Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Adapun visi program studi magister ilmu pertanian adalah “Sebagai sumber inspirasi dan referensi pendidikan magister berbasis riset pertanian berkelanjutan dan pengembangan agro dan marine industri di kawasan komoditas”.

7.4.2. Misi Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Misi Program Studi Magister Ilmu Pertanian adalah sebagai berikut:

- [1]. Menyelenggarakan pendidikan magister pertanian yang bermutu unggul dalam pembangunan pertanian berkelanjutan dan pengembangan agromarine industri di kawasan komoditas.
- [2]. Melaksanakan penelitian berorientasi pada teknologi, bisnis, sosial humaniora untuk menunjang pembangunan berkelanjutan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agromarine industri.
- [3]. Menghasilkan dan menerapkan ilmu pengetahuan pertanian yang berorientasi pada teknologi, bisnis, sosial humaniora, berkelanjutan, mitigasi perubahan iklim, relevan dengan kebutuhan dan adaptif bagi pengembangan agromarine industri.
- [4]. Menghasilkan manfaat yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan agromarine industri dengan melakukan kerjasama antar berbagai pihak dalam rangka penggalian, pengembangan, pelestarian dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

7.4.3. Tujuan Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Tujuan Program Studi Magister Ilmu Pertanian adalah sebagai berikut :

- [1]. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agromarine and industry yang berfokus pada pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim.
- [2]. Menghasilkan inovasi dan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agromarine and industry yang berfokus pada pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim.
- [3]. Menghasilkan solusi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia
- [4]. Mewujudkan kekuatan moral untuk pembentukan masyarakat pertanian madani dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan

1.4.4. Visi Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Sasaran Program Studi Magister Ilmu Pertanian adalah sebagai berikut :

- [1]. Meningkatnya lulusan magister pertanian yang berdaya saing global
- [2]. Meningkatnya entitas penelitian dan keunggulan kepakaran untuk menjawab permasalahan pembangunan bidang agromarine and industry yang berfokus pada pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim
- [3]. Meningkatnya inovasi terkait ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim



- [4]. Meningkatnya nilai-nilai (moral) akademik yang membentuk karakter masyarakat madani pertanian dan Pembangunan berkelanjutan

7.5. Profil Lulusan Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Pada profil lulusan prodi magister ilmu pertanian, mahasiswa berasal dari berbagai background pekerjaan seperti aparatur sipil negara, lembaga swadaya masyarakat, dll dan ada juga mahasiswa yang belum bekerja, sehingga profil lulusan mencakup lima hal seperti yang tertera pada Tabel 7.2.

Tabel 26. Profil Lulusan Magister Ilmu Pertanian

No	Profil Lulusan	Kompetensi/Kemampuan
1.	Perencana/Perekayasa pada instansi pemerintah di bidang <i>Agro and Marine Industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai bidang <i>Agro and Marine Industry</i> dalam perencanaan dan perancangan pembangunan daerah 2. Memiliki kemampuan mengembangkan hasil kajian <i>Agro and Marine Industry</i> secara kreatif, inovatif dan berkelanjutan di kawasan Barat Selatan Aceh dan Barat Pulau Sumatera 3. Memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang <i>Agro and Marine Industry</i> di kawasan Barat Selatan Aceh dan Barat Pulau Sumatera
2.	Tenaga Ahli/Konsultan/Tenaga Profesional pada perusahaan bidang <i>Agro and Marine Industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan sebagai tenaga ahli di dalam memecahkan persoalan di bidang <i>Agro & Marine Industry</i>. 2. Memiliki kemampuan sebagai tenaga profesional pada perusahaan yang bergerak di bidang <i>Agro & Marine Industry</i>
3.	Pendidik/Pengajar/Peneliti Ilmu Pertanian bidang <i>Agro and Marine Industry</i>	Menguasai Keilmuan Pertanian untuk menjadi Pendidik/Pengajar sesuai dengan bidang keilmuan
4.	Peneliti Ilmu Pertanian bidang <i>Agro and Marine Industry</i>	Dapat mengembangkan hasil kajian dan riset untuk Pengembangan <i>Agro and Marine Industry</i>
5.	Wirausaha/Entrepreneur	Dapat mengembangkan usaha dan industri secara kreatif, inovatif dan berkelanjutan di kawasan Barat Selatan Aceh dan Barat Pulau Sumatera



7.6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Magister Ilmu Pertanian

Adapun capaian pembelajaran prodi magister ilmu pertanian pada Tabel 3. dengan capaian pembelajaran penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan umum, pengetahuan dan keterampilan, serta keterampilan intelektual dalam penguatan pengetahuan dan teknologi berbasis riset pertanian berkelanjutan dan pengembangan agro dan marine industri di kawasan komoditas.

Tabel 27. Capaian Pembelajaran Magister Ilmu Pertanian

No.	Capaian Pembelajaran	Deskripsi
1.	Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Memanfaatkan keahlian yang dimiliki serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset pertanian berkelanjutan dan pengembangan agro dan marine industri di kawasan komoditas untuk menyelesaikan masalah, serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi.
2.	Kecakapan Umum	Memahami secara mendalam teori-teori dasar dalam pengembangan prinsip-prinsip saling keterkaitan, ketergantungan, dan keharmonisan antar aspek teknologi, bisnis, sosial humaniora dan berkelanjutan dalam pengembangan pertanian untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang ada.
3.	Pengetahuan dan Keterampilan	Memiliki pengetahuan dan terampil dalam mengimplementasi teknologi berbasis riset pertanian berkelanjutan dan pengembangan agro dan marine industri di kawasan komoditas
4.	Keterampilan Intelektual	Terampil dalam menerapkan teknologi, mengelola bisnis dan merekayasa sosial dalam mengembangkan industri berbasis agro dan marine dengan menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya pertanian di kawasan Barat Selatan Aceh dan Barat Pulau Sumatera

7.7. Struktur Mata Kuliah Prodi Magister Ilmu Pertanian

Jumlah satuan kredit semester (sks) total yang harus diambil untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Pertanian UTU minimal 54 sks yang terdiri atas 5 sks Mata Kuliah Wajib Umum, 36 sks Mata Kuliah Wajib Program Studi, 8 sks Mata Kuliah Tugas Akhir dan minimal 5 sks Mata Kuliah Pilihan. Sebelum perkuliahan semester 1 dimulai terlebih dahulu dilakukan matrikulasi yang terdiri dari 9 SKS. Susunan/daftar mata kuliah berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester pada Program Studi Ilmu Pertanian UTU disajikan pada tabel 4.



Tabel 28. Daftar Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pertanian

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
1.	FP0201	Filsafat Ilmu Pertanian	MKP	3	3	0	Wajib	I
2.	FP0202	Pertanian Kawasan Komoditas	MKP	3	2	1	Wajib	I
3.	FP0203	Metodologi Penelitian dan Penulisan Artikel	MKP	3	2	1	Wajib	I
4.	FP0204	Ekologi Pertanian	MKP	3	2	1	Wajib	I
5.	FP0205	Ekonomi Agribisnis	MKP	3	2	1	Wajib	II
6.	FP0206	Sistem Pertanian Berkelanjutan	MKP	3	2	1	Wajib	II
7.	FP0207	Statistika Lanjutan	MKP	3	2	1	Wajib	II
8.	FP0212	Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman	MKP	3	2	1	Pilihan	II
9.	FP0213	Pengendalian OPT Terpadu	MKP	3	2	1	Pilihan	II
10.	FP0214	Lahan Marginal	MKP	3	2	1	Pilihan	II
11.	FP0215	Tanaman Perkebunan Unggulan Wilayah	MKP	3	2	1	Wajib	II
12.	FP0216	Analisis dan Perencanaan Proyek	MKP	3	2	1	Pilihan	II
13.	FP0217	Dinamika Masyarakat Pertanian Terpadu	MKP	3	2	1	Pilihan	II
14.	FP0218	Sumberdaya Ternak Lokal	MKP	3	2	1	Pilihan	II
15.	FP0233	Teknologi Produksi Pertanian Terpadu	MKP	3	2	1	Wajib	II
16.	FP0208	Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Pertanian	MKP	3	2	1	Wajib	III
17.	FP0209	Seminar Proposal	MKP	1	1	0	Wajib	III
18.	FP0219	Rekayasa Tanaman	MKP	3	2	1	Pilihan	III
19.	FP0220	Analisis Molekuler	MKP	3	2	1	Pilihan	III
20.	FP0221	Klinik Tanaman	MKP	3	2	1	Pilihan	III
21.	FP0222	Pengendalian Hayati	MKP	3	2	1	Pilihan	III
22.	FP0223	Pengelolaan Sumberdaya Tanah dan Air	MKP	3	2	1	Pilihan	III
23.	FP0224	Agroforestri dan Rehabilitasi Kawasan	MKP	3	2	1	Pilihan	III



No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KEL	SKS	Komposisi		Wajib/ Pilihan	Semester
					T	P		
24.	FP0225	Perencanaan Kawasan Perkebunan	MKP	3	2	1	Wajib	III
25.	FP0226	Teknologi Pemetaan Perkebunan	MKP	3	2	1	Pilihan	III
26.	FP0227	Manajemen Strategi Agribisnis Peternakan Terpadu	MKP	3	2	1	Pilihan	III
27.	FP0228	Agrotechnopreneurship	MKP	3	2	1	Pilihan	III
28.	FP0229	Komunikasi Pembangunan dan Peyuluhan	MKP	3	2	1	Pilihan	III
29.	FP0230	Pengembangan Masyarakat Pertanian dan Pedesaan	MKP	3	2	1	Wajib	III
30.	FP0231	Sistem Manajemen Produksi Ternak	MKP	3	2	1	Pilihan	III
31.	FP0232	Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Terpadu	MKP	3	2	1	Pilihan	III
32.	FP0234	Teknologi Pengolahan Hasil dan Mekanisasi	MKP	3	2	1	Pilihan	III
33.	FP0235	Rekayasa Proses Agroindustri	MKP	3	2	1	Pilihan	III
34.	FP0210	Publikasi	MKP	3	1	2	Wajib	IV
35.	FP0211	Tesis	MKP	6	3	3	Wajib	IV



PENUTUP

Sebagai penutup dari Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar ini, kami ingin menyampaikan beberapa hal yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap mahasiswa untuk menjalani perjalanan akademik dengan baik dan sukses. Buku panduan ini disusun untuk memberikan informasi yang komprehensif dan jelas mengenai berbagai aspek yang terkait dengan kehidupan akademik di Fakultas Pertanian, mulai dari aturan dan kebijakan, hingga fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Sebagai mahasiswa, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar sangat penting. Peraturan-peraturan ini dibuat untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, adil, dan mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan untuk memahami, menghormati, dan mematuhi aturan-aturan yang tercantum dalam buku panduan ini.

Keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga pada komitmen dan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kami mengingatkan mahasiswa untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada, mengikuti perkuliahan dengan serius, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang diselenggarakan oleh fakultas maupun universitas. Dengan semangat dan dedikasi, mahasiswa dapat meraih prestasi yang membanggakan.

Dengan demikian, kami menutup Buku Panduan Akademik ini, berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, memberikan arah yang jelas, dan mendukung setiap langkah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dalam menjalani kehidupan akademiknya. Teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pertanian dan masyarakat.